



**PENGARUH STRATEGI BELAJAR *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA EKOSISTEM
SISWA KELAS V DI SDN LENGKONG 04
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Azizatul Awalina

NIM 150210204018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENGARUH STRATEGI BELAJAR *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA EKOSISTEM
SISWA KELAS V DI SDN LENGKONG 04
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Azizatul Awalina

NIM 150210204018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Semoga rangkaian kata dan barisan kalimat dapat mewakili rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sahri dan Ibu Siti Muawanah, terima kasih atas kasih sayang, do'a, dan dukungan yang tiada henti untuk saya;
2. Pemerintah Indonesia, atas beasiswa "Bidik Misi" yang telah diberikan;
3. Bapak dan Ibu dosen PGSD Universitas Jember, khususnya Bapak Drs. Nuriman, Ph.D dan Ibu Agustiningih, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama menyelesaikan skripsi ini;
4. Bapak dan Ibu kos terimakasih sudah menjadi orang tua kedua saya diperantauan;
5. Sahabat-sahabatku tercinta (Mega, Desi Novita, Desi Puput, Issabela, Fillaili, Rahil, Umi, Merrin dan Jaya) yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh (urusan) yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Terjemahan QS Asy-Syarh [94]:5-8)¹⁾



¹⁾ Departemen Agama RI. 2007. *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizatul Awalina

NIM : 150210204018

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Strategi Belajar *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Tema Ekosistem Siwa Kelas V di SDN Lengkong 04 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Januari 2019

Yang menyatakan,

Azizatul Awalina
NIM 150210204018

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI BELAJAR *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA EKOSISTEM
SISWA KELAS V DI SDN LENGKONG 04
JEMBER**

Oleh

**Azizatul Awalina
NIM 150210204018**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Nuriman, Ph.D

Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRATEGI BELAJAR *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA EKOSISTEM
SISWA KELAS V DI SDN LENGKONG 04
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Azizatul Awalina
NIM : 150210204018
Angkatan tahun : 2015
Daerah asal : Trenggalek
Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 09 September 1996
Jurusan/program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nuriman, Ph.D
NIP 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd
NIP 198330806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari :

tanggal :

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Nuriman, Ph.D

NIP 19650601 199302 1 001

Agustiningsih, S.Pd, M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

NIP 19580304 198303 2 003

Dr.Mutrofin, M.Pd

NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Strategi Belajar *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Tema Ekosistem Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Lengkong 04 Jember; Azizatul Awalina, 150210204018; 2015: 45 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pembelajaran kurikulum 2013 kemasan pembelajarannya adalah secara tematik dan materinya saling terintegrasi. Pengintegrasian materi-materi dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini, membuat beberapa mata pelajaran harus digabungkan atau masuk ke dalam mata pelajaran yang lain. Dalam pengintegrasian materi-materi tersebut pastinya itu akan menyulitkan siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu perlu adanya strategi belajar yang membuat siswa mudah dalam memahami materi yaitu strategi belajar *mind mapping*, dikarenakan melalui strategi belajar *mind mapping* siswa mampu memunculkan kreativitas, mampu menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi utuh karena pada saat siswa membuat *mind mapping* di dalam strategi belajar *mind mapping* tersebut terdapat beberapa komponen yang berupa gambar, warna, simbol dan bentuk itulah yang pada saat siswa menggambar, mewarnai akan menstimulus dari otak kiri yang akhirnya akan membentuk pengetahuan tentang pemahaman siswa terhadap materi menjadi bermakna, dan mudah untuk diingat. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “adakah pengaruh yang signifikan dari strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember?”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lengkong 04 Jember. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Lengkong 04 Jember yang terdiri dari kelas VA dan VB yang berjumlah 54 siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *pre-experimental* dengan desain *intact group comparison*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *t test* sampel independen yang berupa nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan penghitungan uji

homogenitas. Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,290, sehingga nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,290 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa keadaan kedua sampel tersebut sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Berdasarkan hasil penghitungan uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa kondisi awal siswa antara kelas VA dan VB sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) adalah relatif sama, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai objek penelitian. Selanjutnya menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasilnya kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 20.0, diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,053, selanjutnya harga t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Diketahui nilai derajat kebebasan (db_d) adalah jumlah keseluruhan sampel dikurangi 2, yaitu $26 + 28 - 2 = 52$, sehingga diperoleh harga t_{tabel} sebesar 1,674. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,053 > 1,674$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Setelah melakukan uji t, selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap uji keefektifan relatif untuk mengetahui besar perbedaan tingkat keefektifan suatu perlakuan dalam pencapaian hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perhitungan uji keefektifan relatif digunakan data rata-rata dari beda nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dari hasil perhitungan, diperoleh ER sebesar 27,592%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VB lebih efektif dibandingkan kelas VA yang menerapkan pembelajaran tanpa strategi belajar *mind mapping*.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kemudahan dalam segala proses pengerjaan skripsi yang berjudul “Pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember” dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Saya ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bapak Nuriman, Ph.D., selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., selaku penguji utama dan Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku penguji anggota yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., memberikan bimbingan semasa kuliah.
4. Bapak Moch. Arifin, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SDN Lengkong 04 Jember yang telah memberikan izin dan tempat untuk penelitian skripsi.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, Januari 2019

Penulis

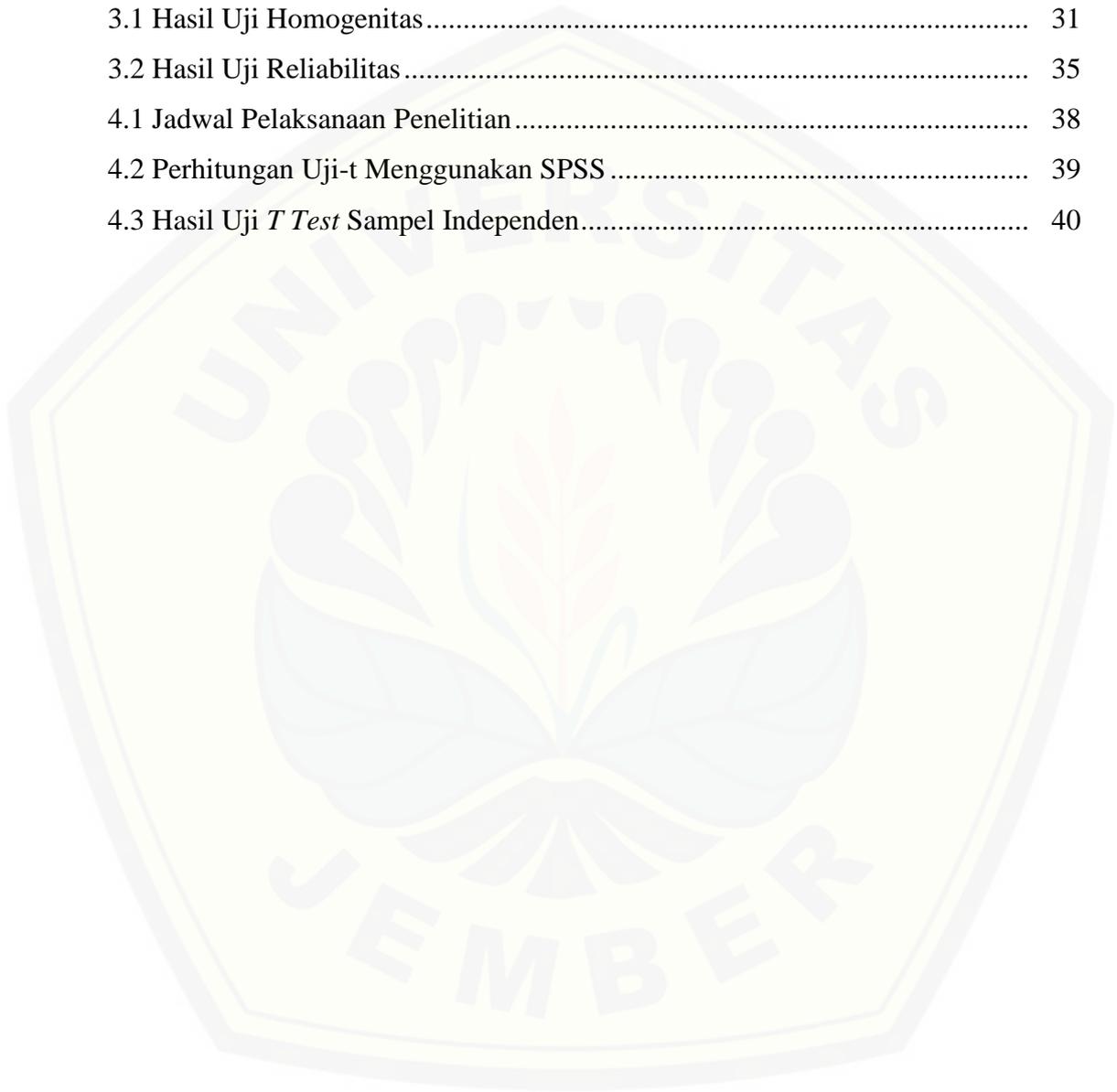
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif	6
2.1.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif	6
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	7
2.2 Straregi Belajar	8
2.3 Strategi Belajar <i>Mind Mapping</i>	9
2.3.1 Pengertian <i>Mind Mapping</i>	9
2.3.2 Cara Membuat <i>Mind Mapping</i>	10
2.3.3 Kegunaan <i>Mind Mapping</i>	16
2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>Mind Mapping</i>	16
2.3.5 Penerapan <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran	17

2.4 Hasil Belajar	18
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar	18
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
2.4.3 Pengaruh Strategi Belajar Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar	23
2.5 Penelitian Yang Relevan	23
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	24
2.7 Hipotesis	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis, Desain Dan Langkah-Langkah Penelitian	27
3.1.1 Jenis dan Desain Penelitian	27
3.1.2 Langkah-langkah Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Variabel Penelitian	32
3.4 Definisi Operasional	32
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.6 Pengembangan Kualitas Instrumen	33
3.6.1 Uji Validitas	34
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen	34
3.7 Metode Analisis Data	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Analisis Data	39
4.3 Pembahasan	42
BAB 5. PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbandingan Proses Pembelajaran Menggunakan <i>Mind Mapping</i> dengan Tidak Menggunakan <i>Mind Mapping</i>	18
3.1 Hasil Uji Homogenitas	31
3.2 Hasil Uji Reliabilitas	35
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	38
4.2 Perhitungan Uji-t Menggunakan SPSS	39
4.3 Hasil Uji <i>T Test</i> Sampel Independen.....	40



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Contoh Catatan Ekosistem dalam Bentuk <i>Mind Mapping</i>	12
2.2 Contoh Catatan Rantai Makanan dalam Bentuk <i>Mind Mapping</i>	13
2.3 Contoh Catatan Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makananya4 dalam Bentuk <i>Mind Mapping</i>	14
2.4 Contoh Catatan Jenis Simbiosis dalam Bentuk <i>Mind Mapping</i>	15
2.5 Hubungan Antara Pengalaman Belajar dan Hasil Belajar	19
2.6 Diagram Interrelasi Antara Variabel dalam Teori Pembelajaran Deskriptif	22
2.7 Kerangka Berfikir.....	26
3.1 Pola <i>Intac Group Comparision Design</i>	27
3.2 Diagram Alur Penelitian.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	54
B. Daftar Nilai UTS	57
B.1 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas V-A	57
B.2 Daftar Nilai UTS Siswa Kelas V-B	58
C. Hasil Uji Homogenitas	59
D. Silabus	61
E. RPP Kelas Kontrol	64
E.1 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1 dan 2	64
E.2 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 3 dan 4	75
F. RPP Kelas Eksperimen	86
F.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2	86
F.2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3 dan 4	99
G. Materi Pembelajaran	112
H. LKS Kelas Kontrol	134
H.1 LKS Kelas Kontrol Pertemuan 1	134
H.2 LKS Kelas Kontrol Pertemuan 3	137
I. LKS Kelas Eksperimen	139
I.1 LKS Kelas Eksperimen Pertemuan 2	139
I.2 LKS Kelas Eksperimen Pertemuan 4	140
J. LKK Kelas Kontrol	141
J.1 LKK Kelas Kontrol Pertemuan 2	141
J.2 LKK Kelas Kontrol Pertemuan 4	142
K. LKK Kelas Eksperimen	143
I.1 LKK Kelas Eksperimen Pertemuan 1	143
I.2 LKK Kelas Eksperimen Pertemuan 3	144
L. Kisi-kisi Soal <i>Post test</i>	145
M. Tabel Uji Validitas	147
N. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	151
O. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	153

P. Soal <i>Post test</i>	154
Q. Kunci Jawaban <i>Post test</i>	166
R. Lembar Validasi Instrumen Tes	168
S. Lampiran Data Nilai <i>Post test</i>	173
S.1 Daftar Nilai <i>Post test</i> Kelas Eksperimen.....	173
S.2 Daftar Nilai <i>Post test</i> Kelas Kontrol	174
T. Hasil Perhitungan Uji-t.....	175
U. Hasil LKK Kelas Eksperimen	177
U.1 Hasil Kerja Kelompok Oleh Kelompok Kancil pada Pertemuan 1	177
U.2 Hasil Kerja Kelompok Oleh Kelompok Kelinci pada Pertemuan 1	178
U.3 Hasil Kerja Kelompok Oleh Kelompok Cemara pada Pertemuan 3	179
U.4 Hasil Kerja Kelompok Oleh Kelompok Pinus pada Pertemuan 3.....	180
V. Hasil LKS Kelas Eksperimen.....	181
V.1 Hasil kerja siswa pada pertemuan 2	181
V.2 Hasil kerja siswa pada pertemuan 4	182
W. Foto Kegiatan Penelitian	183
X. Surat Izin Penelitian	186
Y. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	187
Z. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa.....	188
AA. Biodata Mahasiswa.....	194

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia semua sudah mulai memberlakukan kurikulum 2013. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memperbaiki kurikulum. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang mampu memberikan keterampilan sikap dan pengetahuan, oleh karena itu dari kurikulum 2006 disempurnakan menjadi kurikulum 2013. Tujuan dari kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar mempunyai kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013:2). Karakteristik kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Pada pembelajaran kurikulum 2013 ini, kemasan pembelajarannya adalah secara tematik. Muatan materi dalam kurikulum 2013 ini terbalut dalam tema yang masing-masing mata pelajaran itu saling terintegrasi. Pengintegrasian materi-materi dalam pembelajaran kurikulum 2013 ini, membuat beberapa mata pelajaran harus digabungkan atau masuk ke dalam mata pelajaran yang lain. Dalam pengintegrasian materi-materi tersebut pastinya itu akan menyulitkan siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu perlu adanya strategi belajar yang membuat siswa mudah dalam memahami materi.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific*, namun dalam pelaksanaannya masih belum berjalan secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Mata pelajaran dalam kurikulum 2013 ini tidak berdiri sendiri melainkan terintegrasi ke dalam mata pelajaran atau topik-topik

yang lain. Berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah dasar pada kenyataannya materi-materi pembelajaran kurikulum 2013 ini masih tersebar belum terintegrasikan. Hal itu nanti akan menyulitkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013. Siswa mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan topik-topik dari berbagai mata pelajaran. Karena keintegrasian itulah maka menjadikan siswa sulit dalam memahami materi. Selain siswa yang mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan berbagai mata pelajaran kenyataannya yang terjadi saat ini, guru-guru masih banyak menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah dan penugasan sehingga guru masih berperan penuh sebagai sumber informasi (*teacher centered*).

Menurut Rasana (2009:20) model pembelajaran konvensional sekarang ini masih banyak dipergunakan di sekolah-sekolah, yang mana guru masih berperan penuh sebagai sumber informasi (*teacher centered*). Di dalam kelas pembelajaran tersebut akan mendorong anak untuk menghafal informasi, otak belajar seakan ditekan untuk menghafal isi buku tanpa fasilitas yang mengarah pada hubungan konten materi dengan pengalaman dan pengetahuan siswa sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan kurang mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir, akibatnya anak akan menjadi lulusan yang kaya pemahaman teoritis, tetapi miskin penerapan dan pengalaman langsung. Oleh karena itu untuk memudahkan siswa dalam memahami suatu materi dan mudah untuk mengintegrasikan topic-topik ke dalam mata pelajaran yang lain perlu adanya strategi belajar *mind mapping* yang cocok dan mudah dipahami oleh siswa.

Selama ini keadaan yang berlangsung di lapangan bukan seperti yang diharapkan. Pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal belum dilaksanakan secara sistematis, berpola, dan terarah di sekolah dasar. Guru kurang kreatif untuk menciptakan atmosfer pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa agar mampu mengkonstruksi pengalaman kehidupan sehari-hari dengan konstruksi pengetahuan dalam pembelajaran di dalam kelas. Guru perlu memberikan cara belajar yang efektif untuk mempelajari pembelajaran tematik karena keintegrasian mata pelajaran yang ada pada kurikulum 2013. Ini bertujuan untuk membantu siswa agar lebih mudah mengintegrasikan topik-topik

dari berbagai mata pelajaran sekaligus mudah memahami dan mengingat pembelajaran apa yang telah dipelajarinya. Salah satunya dengan menggunakan strategi belajar *mind mapping*.

Mind mapping atau peta pikiran merupakan strategi belajar untuk meringkas bahan yang sudah dipelajari dalam bentuk pemetaan pikiran yang dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an. Strategi belajar ini didasarkan pada cara kerja otak dalam menyimpan dan mengingat informasi yang diterimanya. Peta pikiran menggunakan teknik mencatat yang memadukan kedua belahan otak secara optimal yaitu otak kanan dan otak kiri. Pemetaan pikiran menggunakan teknik visualisasi verbal ke dalam gambar yang bermanfaat untuk memahami materi, terutama materi yang membuat siswa bergairah untuk memulai pembelajaran.

Mind mapping merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dapat memetakan pikiran kita dan sangat sederhana (Buzan, 2007:4). *Mind mapping* membantu siswa membuat ringkasan tanpa harus menghafal begitu banyaknya materi yang diberikan dalam bentuk peta pikiran. *Mind mapping* tidak hanya membuat siswa mudah mengingat materi yang diterima tetapi juga membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Melalui *mind mapping* siswa dapat berkreasi membuat ringkasan dalam bentuk garis, gambar, simbol dan berbagai warna. Adanya warna, gambar dan sebagainya sangat cocok dengan siswa sekolah dasar yang memiliki kecenderungan belajar secara visual atau gambar. Dengan demikian dapat memberikan kebebasan bagi siswa untuk menuangkan segala ide atau gagasan yang ada di otaknya.

Mind mapping memaksimalkan kerja otak sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dengan melibatkan fungsi kedua otak maka akan meningkatkan kreatifitas siswa serta memudahkan siswa memahami dan mengelolah informasi. Selain itu, informasi atau pengetahuan yang diterima mudah diulas kembali oleh siswa karena bertahan lama dalam ingatannya. *Mind mapping* meletakkan topik utama di tengah sebagai pusat dan dikelilingi cabang-cabang sebagai subtopik. Subtopik dapat membentuk cabang-cabang lainnya. Banyaknya cabang tergantung batas pemikiran yang ada di otak. Siswa yang terbiasa menerapkan *mind mapping*

tidak akan kesulitan menghadapi materi yang lebih rumit atau bervariasi. Kemampuan berimajinasi siswa juga semakin baik, mereka selalu ingin mengembangkan peta pikiran yang dibuatnya. Dengan demikian, siswa dapat mengkaitkan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya sesuai pengalaman dan pengetahuan yang diterimanya. Strategi belajar *mind mapping* membuat siswa belajar lebih sedikit tetapi bermakna dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan menggunakan strategi belajar *mind mapping* akan menciptakan pemahaman konsep di pikiran siswa, memberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya dan melatih keterampilan, sehingga bermanfaat bagi siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dengan *mind mapping* siswa dapat mudah memahami pembelajaran terkait dengan materi-materi yang terintegrasi dalam suatu tema.

Penggunaan strategi belajar *mind mapping* ini sangat efektif diterapkan pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. Selain teori menurut ahli ada hasil penelitian yang relevan menunjukkan dalam penggunaan strategi belajar *mind mapping* dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, namun masih perlu diuji kebenarannya. Dengan menggunakan strategi belajar *mind mapping* yang benar, materi akan mudah dipahami dan diingat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Belajar *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN Lengkong 04 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “adakah pengaruh yang signifikan strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk menelaah pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember”.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi guru

- 1) Dengan adanya *mind mapping* menjadikan guru mudah dalam mengintegrasikan materi-materi yang belum bisa diintegrasikan.
- 2) Dapat mempermudah dalam penyampaian materi.
- 3) Dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi.
- 4) Dapat dijadikan referensi sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menarik.

b. Bagi peneliti lain

- 1) Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Dapat dikembangkan ke dalam tema yang lain atau jenis penelitian yang lain.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2. Tinjauan pustaka ini dijabarkan tentang kajian teori yang mendasari usulan rancangan penelitian. Penjabaran uraian tersebut antara lain yaitu: (1) tematik integratif, (2) strategi belajar, (3) penerapan strategi belajar, (4) hasil belajar, skenario pembelajaran, (6) penelitian yang relevan, (7) kerangka berfikir, dan (8) hipotesis.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

2.1.1 Hakikat pembelajaran tematik integratif

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik integratif dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu topik/tema pembahasan (Ahmadi, dan Amri, 2014:90). Menurut Majid (2014:86), pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu dalam bentuk tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran baik secara individual maupun kelompok untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Siswa diarahkan untuk memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Tujuan lainnya, agar siswa/peserta didik tidak menjadi sosok yang asal menerima atau belajar untuk hafal, diharapkan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif. Konsep menjadi diri sendiri dengan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada mereka dapat lebih digali. Diharapkan nantinya

siswa/peserta didik mampu menghadapi tantangan di zamannya (Ahmadi dan Amri, 2014 : 75).

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pembelajaran yang demikian diawali dengan pembentukan sikap yang baik pada diri siswa. Atas dasar sikap positif dalam belajar ini, selanjutnya siswa beraktivitas melalui mempraktikkan keterampilan tertentu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Hasil dari serangkaian aktivitas yang dilakukan tersebut, selanjutnya siswa diharapkan mampu memperoleh beragam pengetahuan. Guna mampu mewujudkan pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan ini langkah utama yang harus dilakukan guru adalah mendesain pembelajaran secara tepat. Proses desain ini sendiri harus bermula dari studi kebutuhan hingga uji coba desain dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara reflektif kritis. Guru harus senantiasa merevisi desain yang dibuatnya sehingga akan terbangun pembelajaran yang dilandasi prinsip peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dalam upaya mendesain pembelajaran yang tepat (Abidin, 2014 : 16-17).

2.1.2 Hakikat pembelajaran tematik integratif

Menurut Ahmadi dan Amri (2014:192-193) menyatakan sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik–karateristik sebagai berikut.

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang

lebih abstrak.

- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik, pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kebutuhan siswa.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

2.2 Strategi Belajar

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan) menurut kamus besar Bahasa Indonesia. Joni (dalam Hamdani, 2010:18) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Gagne (dalam Susanto, 2013:1) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai suatu akibat pengalaman. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya

memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Skinner (dalam Dimiyati, 2006:9) belajar adalah suatu perilaku.

Berdasarkan uraian di atas, maka strategi belajar adalah usaha terencana yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku agar mencapai suatu tujuan. Dalam pembelajaran yang akan mengalami perubahan tingkah laku adalah peserta didik atau siswa. Jadi, strategi belajar ditujukan untuk siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

2.3 Strategi Belajar Mind Mapping

2.3.1 Pengertian Mind Mapping

Mind mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Swadarma, 2013:2). *Mind mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar otak (Buzan, 2007:4). Buzan juga menambahkan bahwa mind mapping merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Windura (2013:12) mendefinisikan *mind mapping* sebagai berikut : a) Sistem belajar dan berpikir yang menggunakan kedua belah otak, b) Sistem belajar dan berpikir yang menggunakan otak sesuai dengan cara kerja alaminya, c) Sistem belajar dan berpikir yang mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas otak pengguna yang masih tersembunyi, d) Sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan apa yang terjadi secara internal di dalam otak kita saat belajar dan berpikir, dan e) Sistem belajar dan berpikir yang mencerminkan secara visual apa yang terjadi pada otak saat belajar dan berpikir. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut bahwa *mind mapping* adalah suatu cara belajar yang menggunakan kerja otak secara alami menuangkan semua yang ada di pikiran dalam bentuk visual atau gambar, sehingga memudahkan seseorang untuk mengolah dan mengingat informasi yang diterimanya. Dengan *mind mapping*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi bagan warna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal (Buzan,

2007:5).

Mind mapping di bidang pendidikan dapat diterapkan untuk pendidik maupun peserta didik. Selain itu, *mind mapping* tidak hanya diterapkan dalam satu mata pelajaran saja tetapi hampir semua mata pelajaran di semua jenjang pendidikan menerapkan *mind mapping* untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) penerapan *mind mapping* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menulis cerita siswa kelas IX (Yuniarti, Slamet, dan Setiawan., 2013), dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar penerapan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa kelas IV (Hardiyanto, Suropto, dan Munib., 2013), dan dalam mata pelajaran teknik elektronika di SMK penerapan *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X (Yusria, Naansah, dan Hamid., 2014). Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa *mind mapping* memiliki dampak positif untuk bidang pendidikan.

2.3.2 Cara Membuat Mind Mapping

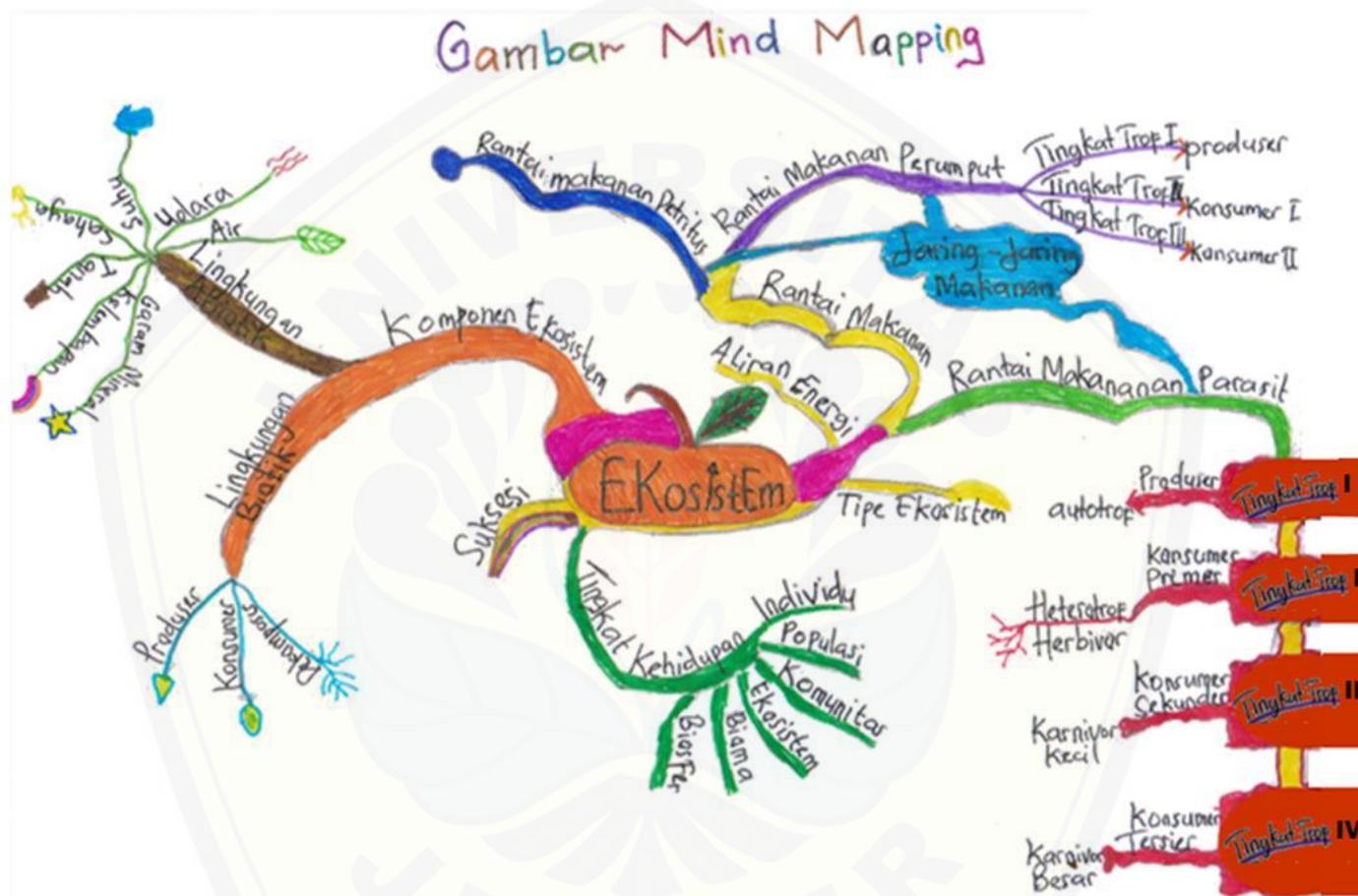
Mind mapping berupa pemetaan ide-ide atau gagasan yang saling berkaitan yang terdiri dari topik utama, subtopik dan cabang-cabang subtopik. Cabang pada subtopik tidak terbatas karena disesuaikan dengan kemampuan otak dalam mengolah informasi atau jumlah ide yang ditemukan. Semakin banyak cabang yang ada dalam *mind mapping* maka semakin banyak informasi yang didapatkan.

Buzan (2007:16) mengemukakan beberapa tahapan atau langkah-langkah dalam membuat *mind mapping* sebagai berikut.

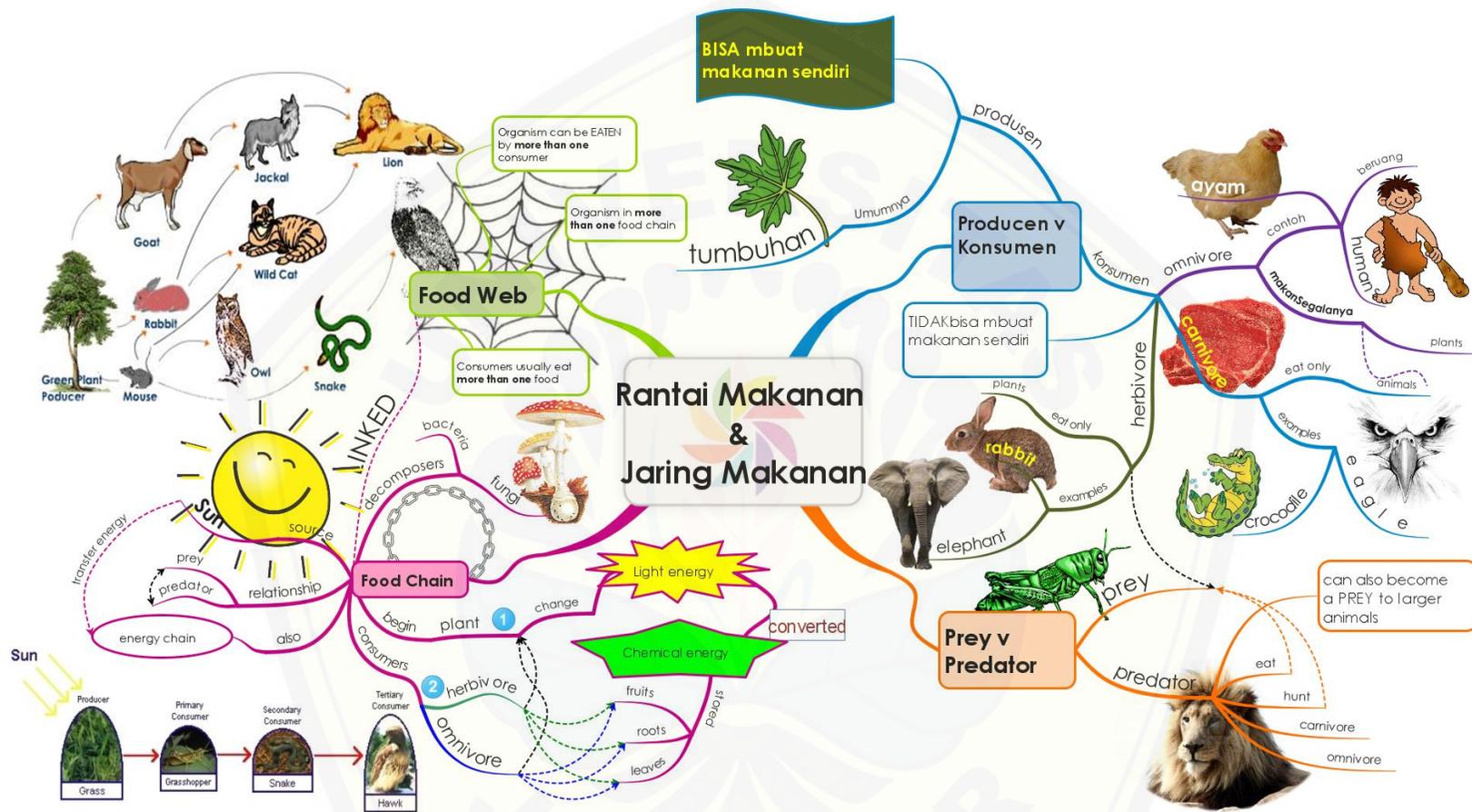
- a. Memulai dari bagian kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar atau horizontal untuk memberikan kebebasan kepada otak menuangkan segala informasi, ide dan gagasan. Kertas yang dapat digunakan seperti kertas putih atau berwarna (tidak berwarna gelap) seperti HVS / manila/ buku gambar.
- b. Membuat gambar sebagai topik utama. Menggunakan gambar sebagai topik utama dapat menggantikan kata dan membantu kita menggunakan imajenasi.

Selain itu, akan lebih menarik, membuat tetap terfokus, membantu berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak.

- c. Mewarnai gambar, dengan adanya warna bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat mind mapping lebih hidup, meningkatkan pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- d. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat (topik utama) dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua. Otak senang mengkaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus berbentuk garis lengkung dari tebal ke tipis dan dengan warna yang berbeda. Kemudian cabang-cabang berbentuk garis lengkung yang panjangnya sesuai dengan kata atau gambar di atasnya, semakin jauh maka semakin tipis dengan warna mengikuti warna cabang utama. Bila menghubungkan cabang-cabang dengan cabang utama dan topik utama akan lebih mudah mengerti dan mengingat.
- e. Membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus karena garis lurus akan membuat otak bosan. Cabang utama berbentuk garis lengkung dari tebal ke tipis dengan warna yang berbeda., sedangkan cabang-cabang yang lainnya berbentuk garis lengkung yang panjangnya disesuaikan dengan kata atau gambar di atasnya dan warnanya mengikuti warna cabang utama.
- f. Menulis satu kata kunci untuk setiap garis karena dengan menggunakan kata kunci akan memicu ide dan pikiran baru. Kata kunci menggunakan huruf balok jangan tegak bersambung, ukuran huruf kata semakin kecil apabila semakin jauh dari pusat mind mapping dan warna tulisan setiap cabang



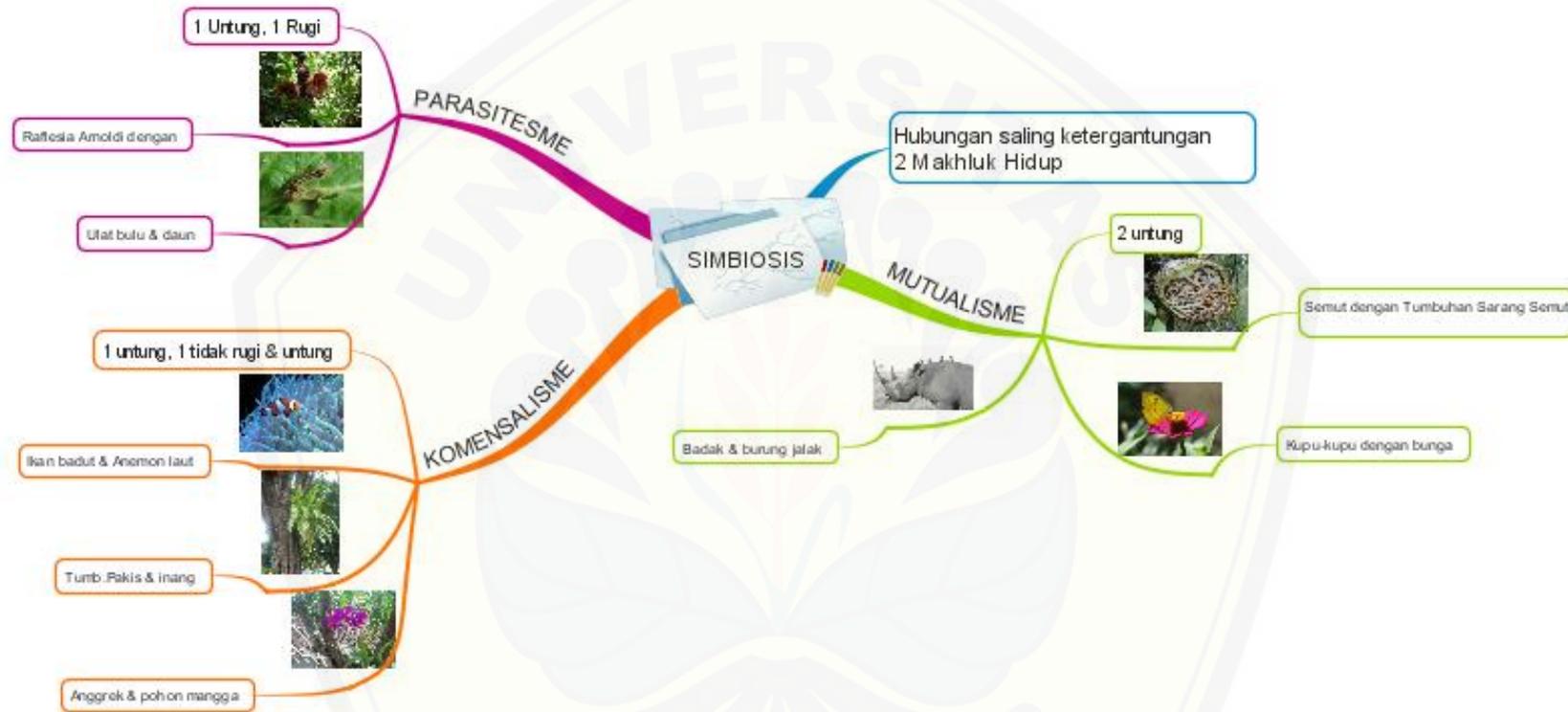
Gambar 2.1 contoh catatan ekosistem dalam bentuk *mind mapping*



Gambar 2.2 contoh catatan erantai makanan dalam bentuk *mind mapping*



Gambar 2.3 contoh catatan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dalam bentuk *mind mapping*



Gambar 2.4 contoh catatan jenis simbiosis dalam bentuk *mind mapping*

2.3.3 Kegunaan *Mind Mapping*

Mind mapping mengolah informasi yang ada dipikiran seseorang dengan menggunakan kata, simbol, garis, gambar dan warna yang dapat merangsang kerja otak secara alami untuk membentuk pemahaman konsep dan hubungan antar beberapa konsep. Windura (2013:14) mengemukakan beberapa kegunaan *mind mapping* dalam pembelajaran antara lain untuk mencatat, meringkas, mengarang, berpikir kritis, merencanakan (jadwal, waktu, kegiatan, dan lain-lain), dan mengurai artikel bacaan. Swadarma (2013:9) mengemukakan kegunaan *mind mapping* sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan
- b. Memaksimalkan sistem kerja otak
- c. Saling berhubungan satu sama lain, sehingga semakin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan
- d. Memacu kreativitas, sederhana, dan mudah dikerjakan
- e. Sewaktu-waktu dapat me-recall data yang ada dengan mudah

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan *Mind Mapping*

Kelebihan *mind mapping* menurut Alamsyah (dalam Marris, 2015:15) adalah sebagai berikut.

- a. Dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan jelas
- b. Dapat melihat detailnya tanpa kehilangan benang merahnya antar topik
- c. Terdapat pengelompokan informasi
- d. Proses pembuatannya menyenangkan karena melibatkan gambar-gambar, warna-warna dan lain-lain
- e. Mudah mengingatnya karena ada penanda-penanda visualnya

Kelemahan dari *mind mapping* menurut Buzan (dalam Marris, 2015:15) adalah sebagai berikut.

- a. Perlu adanya kreatifitas guru dalam mengolah materi agar siswa tertarik dan dapat mengeluarkan informasi/pendapatnya tentang gagasan masalah.
- b. Memerlukan pengetahuan luas sebagai bahan informasi untuk membuat *mind mapping* dengan cara mengkonsep materi dan menghubungkan setiap kata kuncinya.

Ketepatan guru menerpakan suatu strategi belajar mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran guru harus bisa memaksimalkan kelebihan dan mengatasi kelemahan pada strategi belajar yang diterapkan.

2.3.5 Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran

Windura (2013:106) mengemukakan penerapan *mind mapping* sebagai berikut.

- a. Membaca bacaan terlebih dahulu
- b. Mencari tema atau pokok permasalahan dari bacaan tersebut
- c. Membuat pusat mind map yang mewakili tema atau pokok permasalahan bacaan tersebut
- d. Memilih atau menggaris bawahi kata kunci-kata kunci dari bacaan tersebut
- e. Membuat cabang utama-cabang utama *mind map* yang bertugas mengelompokkan atau mengarahkan kata kunci-kata kunci tersebut.
- f. Memasukkan kata kunci-kata kunci yang telah dipilih sebelumnya ke cabang utama
- g. Menambahkan gambar pada kata kunci-kata kunci yang penting

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 dengan menggunakan strategi belajar *mind mapping* dapat memudahkan siswa melihat keseluruhan isi dan maksud materi yang belum terintegrasi secara jelas dalam suatu tema yang berupa teori atau hafalan serta siswa dapat menekankan kerja otak secara seimbang karena strategi *mind mapping* terdiri dari gambar dan warna. Pembelajaran tematik kurikulum 2013 tanpa menggunakan strategi belajar *mind mapping* mengakibatkan siswa tidak dapat melihat keseluruhan isi dan maksud materi, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi serta otak tidak dapat bekerja secara seimbang karena siswa hanya dihadapkan dengan tulisan yang memiliki warna sama atau monoton tanpa disertai gambar. Dalam proses pembelajaran bahwasanya ada perbedaan proses pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* yang ditunjukkan oleh tabel berikut. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara proses pembelajaran menggunakan *mind mapping* dan tanpa menggunakan *mind mapping* dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perbandingan proses pembelajaran menggunakan *mind mapping* dengan tidak menggunakan *mind mapping* menurut Windura (2013:112)

Tidak meringkas materi	Meringkas dengan cara digaris bawah katakata penting	Meringkas dan menyusun kata kunci dengan menggunakan <i>mind mapping</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang diingat sangat banyak. 2. Tidak ada kata kunci 3. Boros waktu membaca dan mengingatnya. 4. Pancaran pikiran pengarang atau buku 5. Tidak dapat melihat keseluruhan isi dan maksud materi. 6. Hubungan antar informasi masih acak sehingga membingungkan. 7. Tidak ada pengelompokan atau kategori informasi. 8. Tidak ada hierarki informasi, mana yang penting, kurang penting, dan tidak penting. 9. Warna monoton. 10. Otak merasa bosan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang diingat lebih sedikit. 2. Ada kata-kata penting, tetapi bukan merupakan kata kunci. 3. Lebih hemat waktu membaca, namun lama mengingatnya. 4. Pancaran pikiran pengarang buku atau guru. 5. Tidak dapat melihat keseluruhan isi dan maksud materi. 6. Hubungan antar informasi masih acak sehingga membingungkan. 7. Tidak ada pengelompokan atau kategori informasi. 8. Hierarki informasi kurang jelas dan kabur. 9. Warna monoton. 10. Otak masih merasa bosan. 	<ol style="list-style-type: none"> 2.3 Materi yang diingat sangat sedikit. 2.4 Semuanya berupa kata kunci. 2.5 Hemat waktu membaca dan mengingatnya. 2.6 Pancaran pikiran anak sendiri. 2.7 Dapat mudah melihat keseluruhan isi dan maksud materi. 2.8 Hubungan antar informasi sangat jelas. 2.9 Ada pengelompokan atau kategori informasi. 2.10 Hierarki informasi sangat jelas struktur dan tujuannya. 2.11 Berwarna-warni. 2.12 Otak merasa senang.

2.4 Hasil Belajar

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek afektif, psikomotor dan kognitif sebagai hasil dari kegiatan proses pembelajaran. Lebih lanjut Jihad (2012:14) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil pencapaian bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari ranah afektif, psikomotor

dan kognitif dari proses belajar yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Miller, *et al.* (dalam Mutrofin, 2018:112), hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai pembelajar setelah mereka memperoleh atau menerima pengalaman belajar.

Definisi pengalaman belajar dan hasil belajar diilustrasikan melalui Gambar 2.5 berikut ini.



Gambar 2.5 Hubungan antara pengalaman belajar dan hasil belajar menurut Miller *et al.* (dalam Mutrofin, 2018:112)

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bukan berarti hasil belajar yang menjadi sangat penting sedangkan prosesnya kurang penting. Adanya pengalaman belajar atau proses dari pembelajaran maka ada pula hasil belajar yang memuaskan. Hasil pembelajaran yang sempurna adalah hasil pembelajaran yang terukur, memenuhi standar atau kriteria, terdefinisi secara jelas, dan menjadi evidensi penelitian ketika diteliti.

Reigeluth (dalam Mutrofin, 2018:112) menyatakan bahwa hasil pembelajaran ialah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran pada suatu kondisi yang berbeda. Belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku maupun kemampuan yang relatif menetap. Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama

proses belajar, serta adanya perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar.

Menurut Mutrofin (2017:114) menyatakan bahwa hasil pembelajaran merupakan seluruh efek yang ada pada bidang afektif, kognitif, dan psikomotor yang ditimbulkan oleh penggunaan metode pembelajaran tertentu atau karena variabel atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrument tertentu setelah pembelajar melaksanakan proses pembelajaran. Mutrofin (2017:122) juga menjelaskan bahwa variabel hasil pembelajaran berbasis taksonomi Bloom meliputi.

- a. Hasil pembelajaran kognitif yang meliputi hasil pembelajaran pengetahuan dan kapasitas intelektual, keterampilan intelektual, dan hasil pembelajaran proses kognitif (Bloom, *et al.*, 1956; Miller, *et al.*, 2009; Marzano & Kendall, 2007; Anderson, *et al.*, 2013).
- b. Hasil pembelajaran afektif yang mencakup sikap, minat, apresiasi, penyesuaian diri (Krathwohl, Bloom, & Masia, 1999; Miller, *et al.*, 2009).
- c. Hasil pembelajaran psikomotorik yang bermuatan perseptual dan keterampilan motorik (Simpson, 1966, 1972; Harrow, 1972; Miller, *et al.*, 2009).

Pada penelitian kali ini, peneliti lebih khusus menggunakan hasil pembelajaran kognitif dengan hasil belajar afektif dan psikomotorik. Menurut Anderson, *et al* (dalam Mutrofin, 2018:123) menjelaskan bahwa hasil pembelajaran kognitif meliputi dua hal, yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan (*knowledge*) mencakup hasil pembelajaran pengetahuan faktual (*factual knowledge*), hasil pembelajaran pengetahuan konseptual (*conceptual knowledge*), hasil pembelajaran pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*), dan hasil pembelajaran pengetahuan metakognitif (*meta-cognitive knowledge*).

- a. Pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual adalah pengetahuan mengenai elemen-elemen dasar yang harus diketahui pembelajar jika mereka akan mempelajari suatu disiplin ilmu atau menyelesaikan masalah dalam disiplin ilmu tersebut.

- b. Pengetahuan konseptual

Pengetahuan konseptual adalah pengetahuan yang mencakup kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori atau klasifikasi pengetahuan yang lebih kompleks dan tertata.

c. Pengetahuan prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan ini mencakup tentang keterampilan, algoritme, teknik dan metode yang semuanya disebut sebagai prosedur

d. Pengetahuan metakognitif

Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.

Hasil pembelajaran proses kognitif meliputi proses mengingat (*remember*), memahami (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan mencipta (*create*) (Anderson, *et al*, 2013: Mutrofin, 2018). Berikut ringkasannya.

a. Mengingat

Proses mengingat merupakan proses mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan mengingat sangat penting sebagai hasil dari belajar bermakna dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam tugas yang lebih kompleks.

b. Memahami

Memahami merupakan kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

c. Menerapkan

Menerapkan merupakan kemampuan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah.

d. Menganalisis

Menganalisis merupakan kemampuan dalam memecah-mecah materi jadi

bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antarbagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Menganalisis ini meliputi proses-proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

e. Mengevaluasi

Mengevaluasi berarti kemampuan membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Hasil pem(belajar)an kategori mengevaluasi mencakup proses-proses kognitif memeriksa (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan-keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

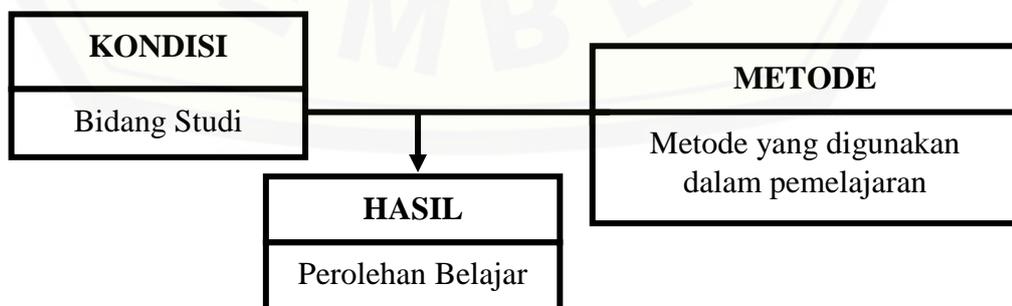
f. Mencipta

Mencipta merupakan kemampuan menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Mencipta meminta pembelajar untuk membuat atau menghasilkan produk baru dengan mengorganisasi sejumlah elemen atau pola yang belum pernah ada sebelumnya.

2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Degeng (2013:21) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya interaksi antara metode pembelajaran dan kondisi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan hasil belajar yang dimaksudkan dengan kondisi pembelajaran yaitu pengorganisasian dan karakteristik bidang studi yang diberikan pada siswa.

Berikut diagram yang dapat memperlihatkan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.



Gambar 2.6 Diagram Interrelasi antara variabel dalam teori pembelajaran deskriptif

2.4.3 Pengaruh Strategi Belajar *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 menekankan siswa untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mendapatkan pengalaman langsung. Pada pembelajaran tematik 2013 ini untuk materinya juga belum terintegrasi secara jelas sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Guru harus mempertimbangkan strategi belajar yang dapat memudahkan siswa memahami materi-materi pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan yang diterima. Strategi belajar *mind mapping* merupakan salah satu cara yang dapat membuat pembelajaran tematik bermakna bukan sekedar menghafal atau mengingat. *Mind Mapping* membantu siswa membuat ringkasan materi pembelajaran dalam bentuk gambar, garis, simbol, dan berbagai warna serta untuk mengetahui secara jelas keterkaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya. Selain itu *mind mapping* juga dapat memudahkan siswa melihat keseluruhan isi dan maksud materi yang belum terintegrasi secara jelas dalam suatu tema yang berupa teori atau hafalan serta siswa dapat menekankan kerja otak secara seimbang karena strategi *mind mapping* terdiri dari gambar dan warna. Dengan pembelajaran tematik menggunakan strategi *mind mapping* ini diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Adanya peningkatan terhadap hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa hal yang menjadi kelebihan dalam strategi pembelajaran *mind mapping* yang tidak terdapat dalam metode pembelajaran konvensional.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Hendrik (2011) dengan desain penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 5,26% dari siklus 1 sebesar 89,47% menjadi 94,73% pada siklus 2.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2012) dengan desain penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil rata-rata pada siklus 1 sebesar 69,6% dan

pada siklus 2 sebesar 83%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurroeni (2013) dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan selisih rata-rata antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebesar 3. Hasil tes rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 74,7 dan pada kelompok kontrol sebesar 71,7.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2015) dengan desain penelitian eksperimental menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan selisih rata-rata antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol sebesar 7. Hasil tes rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 28,3 dan pada kelompok kontrol sebesar 20,4737.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui penggunaan *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Lengkong 04 Jember.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

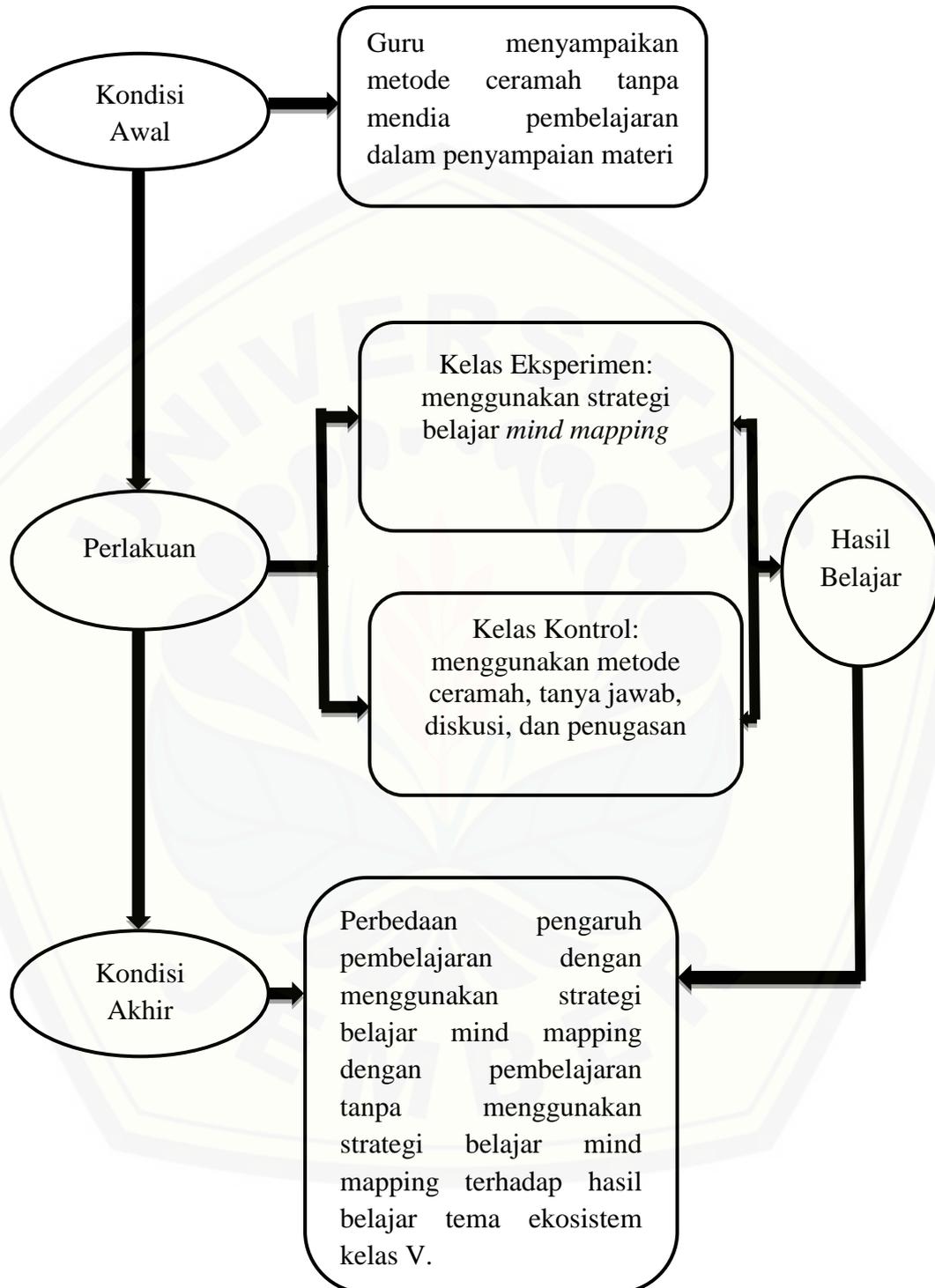
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Lengkong 04 Jember, dalam pembelajaran kurikulum 2013 guru lebih banyak menerapkan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pembelajaran konvensional tersebut sangat monoton dan membosankan bagi siswa. Pengintegrasian materi-materi pembelajaran dalam kurikulum 2013 belum nampak jelas, sehingga siswa masih kesulitan dalam menerima materi. Akibatnya siswa menjadi cenderung pasif, kurangnya ketertarikan dan kebermanaknaan terhadap pembelajaran yang disajikan, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran kurikulum 2013 menjadi rendah. Peserta didik harus berperan aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki salah satunya dengan memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, kreatif dan menyenangkan, maka diperlukan suatu strategi belajar yang tepat.

Strategi belajar *Mind Mapping* ini dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi-materi dalam pembelajaran kurikulum 2013 secara terintegrasi. *Mind mapping* membantu siswa membuat ringkasan tanpa harus menghafal begitu banyaknya materi yang diberikan dalam bentuk peta pikiran. Strategi belajar *mind mapping* tidak hanya sekedar menulis dalam bentuk tulisan melainkan siswa juga dapat membuat catatannya tersebut dalam bentuk gambar, kemudian ada warna, garis dan simbol. Siswa akan lebih tertarik dan mudah untuk mengingat materi yang sudah mereka pelajari apabila suatu catatannya berbentuk *mind mapping* karena di dalam *mind mapping* tersebut terdapat beberapa komponen *mind mapping* yang berupa kata, gambar, warna, simbol dan garis. *Mind mapping* tidak hanya membuat siswa mudah mengingat materi yang diterima tetapi juga membuat siswa aktif dalam pembelajaran dikarenakan melalui strategi belajar *mind mapping* siswa mampu memunculkan kreativitas, mampu menumbuhkan pemahaman siswa terhadap materi menjadi utuh karena pada saat siswa membuat *mind mapping* di dalam strategi belajar *mind mapping* tersebut terdapat beberapa komponen yang berupa gambar, warna, simbol dan bentuk itulah yang pada saat siswa menggambar, mewarnai akan menstimulus dari otak kiri yang akhirnya akan membentuk pengetahuan tentang pemahaman siswa terhadap materi menjadi bermakna, dan mudah untuk diingat.. Melalui *mind mapping* siswa dapat berkreasi membuat ringkasan dalam bentuk garis, gambar, simbol dan berbagai warna. Penerapan strategi belajar *mind mapping* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi kurikulum 2013 yang terintegrasi dalam suatu tema, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Supaya lebih jelas kerangka berfikir dapat dinyatakan sebagai gambar 2.7.

2.7 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember”.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.7.



Gambar 2.7 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

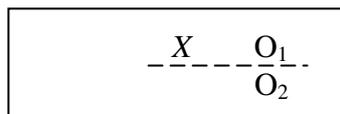
Bab 3. Metode penelitian ini dijabarkan tentang metode yang mendasari usulan rancangan penelitian. Penjabaran uraian tersebut antara lain yaitu: (1) Tempat dan waktu penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) Penentuan responden penelitian, (4) Variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) jenis, desain dan langkah-langkah penelitian, (7) metode pengumpulan data, (8) pengembangan kualitas instrumen tes dan (9) metode analisis data.

3.1 Jenis, Desain dan Langkah-langkah Penelitian

3.1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Masyhud (2016:138) menyatakan bahwa penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu.

Desain yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan pola *intac-group comparison*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji homogenitas, selanjutnya setelah ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol langkah selanjutnya pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan pembelajaran strategi belajar *mind mapping*, untuk kelas kontrol tanpa menggunakan perlakuan atau dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru (konvensional). Kedua kelompok subjek tersebut, kemudian dikenakan pengukuran atau observasi (*post-test*) yang sama (Tuckman,1999). Berikut gambar rencana pelaksanaan pola *intact- group comparison*.



Gambar 3.1 Pola *Intact Group Comparison Design*

Keterangan:

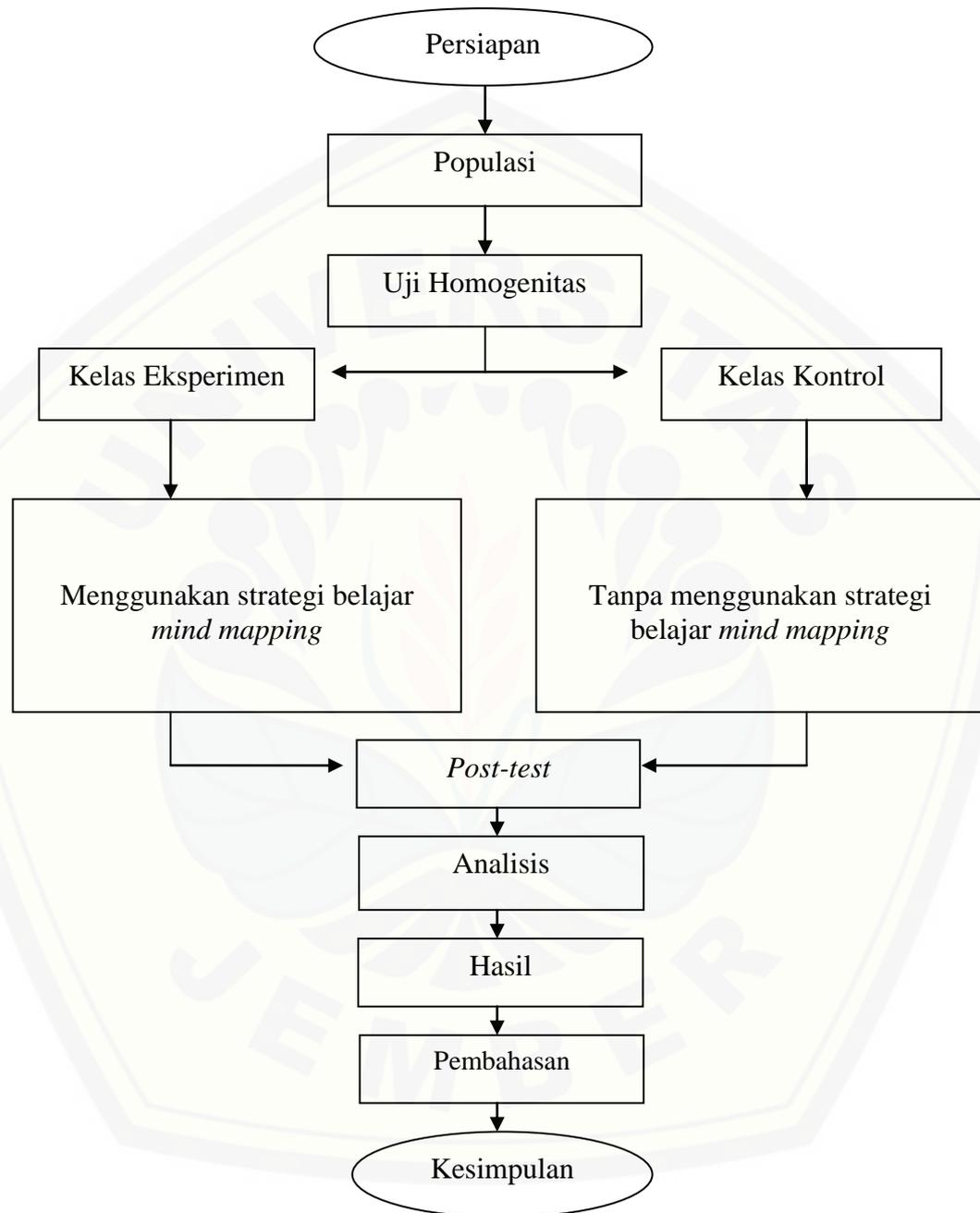
- O1 : Observasi/Test akhir (*post-test*) yang diberikan pada kelompok eksperimental setelah dilakukan perlakuan.
- X : Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimental.
- O2 : Observasi/Test akhir (*post-test*) yang diberikan pada kelompok kontrol sesudah dilakukan perlakuan.

3.1.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Melakukan persiapan meliputi kegiatan mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian
- b. Menentukan populasi penelitian dengan uji homogenitas
- c. Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen
- d. Melakukan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi belajar *mind mapping*. Sedangkan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan menggunakan strategi belajar *mind mapping* atau dengan metode konvensional
- e. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- f. Menganalisis data (*post-test*).
- g. Mengkaji hasil.
- h. Membuat kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

3.2 Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN Lengkong 04 Jember yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB. Jumlah siswa pada kelas IVA sebanyak 26 siswa yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Jumlah siswa kelas IVB sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penentuan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan eksperimen, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengukur kondisi atau kemampuan awal siswa dan dilakukan sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas adalah uji untuk menentukan seragam atau tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2014: 368). Data uji homogenitas diperoleh dari nilai UTS. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) PC versi 20 dengan uji Levene. Cara menafsirkan uji Levene ini adalah jika nilai Levene statistic $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variansi data adalah homogen.

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil undian menunjukkan sebagai berikut.

- a. Kelas eksperimen : kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar *mind mapping*. Subjek yang digunakan adalah kelas VB.
- b. Kelas kontrol : kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan tidak menggunakan strategi belajar *mind mapping* atau dengan metode konvensional. Subjek yang digunakan adalah kelas VA.

Waktu penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Adapun alasan pemilihan tempat penelitian di SDN Lengkong 04 Jember ini adalah (a) lokasi sekolah mudah untuk dijangkau; (b) adanya ketersediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian; dan (c) penelitian dengan judul pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember belum pernah dilakukan di sekolah.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UTS	kelas A	26	83.0000	10.89220	2.13614
	kelas B	28	80.7143	9.88024	1.86719

Independent Samples Test

		Levene's Test		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
U T S	Equal variances assumed	1.143	.290	.809	52	.422	2.28571	2.82677	-3.38661	7.95804
	Equal variances not assumed			.806	50.500	.424	2.28571	2.83716	-3.41149	7.98292

Dari hasil uji Levene dapat diperoleh nilai Levene statistic sebesar 0,290 hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Levene statistic > 0.05 ($0,290 > 0.05$), sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi belajar *mind mapping*.
- b. Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V pada tema Ekosistem.
- c. Variabel kontrol adalah variabel yang meliputi semua kondisi yang harus sama atau relatif sama. Variabel kontrol dalam penelitian adalah guru, materi pembelajaran, waktu pembelajaran, kemampuan siswa, alat evaluasi dan kondisi ruang kelas.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dirumuskan berdasarkan variabel-variabel penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Strategi Belajar *Mind Mapping*

Strategi belajar *mind mapping* adalah strategi belajar yang digunakan siswa untuk mengkonsep pengetahuan mengenai materi pada tema “Ekosistem” dengan kegiatan mencatat atau meringkas secara efektif, kreatif dan menyenangkan menggunakan gambar simbol, warna, garis dan kata dalam bentuk topik, subtopik, dan cabang-cabang subtopik, sehingga memudahkan

siswa memahami dan mengingat materi yang diterimanya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah nilai atau skor kognitif yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil posttest pada tema “Ekosistem”. Penilaian hasil belajar pada penelitian ini dilakukan dengan test tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat yang dapat dipergunakan. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh data ialah metode tes. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sesudah mempelajari materi yang diajarkan. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:150). Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misal berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lain yang dimiliki individu atau kelompok (Masyhud, 2016:265). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post-test*. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran.

3.6 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan untuk soal *pretest* dan *post test* berupa soal objektif. Alasan peneliti memilih soal objektif karena diduga baik dalam mengukur jenjang kemampuan kognitif siswa yaitu C1 (ingatan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis). Instrumen tes juga harus memiliki pembeda dan tingkat kesulitan yang baik. Uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tes digunakan untuk menghasilkan data yang lebih efektif dan efisien dalam pengumpulan data penelitian. Pengembangan instrumen tes ini mencakup dua hal yang penting yaitu, hal yang berkaitan dengan validitas dan

reliabilitas.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:211). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang diperoleh, sedangkan kualitas data yang dihasilkan akan menentukan hasil penelitian yang dilakukan. Instrumen dinyatakan valid apabila perhitungan korelasi faktor dan korelasi total menunjukkan lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Instrumen yang akan digunakan untuk *post-test* sebanyak 30 soal. Instrumen soal dikonsultasikan terlebih dahulu kepada validator. Validator instrumen dalam penelitian ini adalah guru kelas V SDN Lengkong 01 Jember dan Dosen Pendidikan IPA Universitas Jember. Kemudian soal diuji validitas pada siswa SDN Lengkong 01 Jember dengan jumlah 34 siswa. Validasi soal menggunakan SPSS versi 20.

Berdasarkan hasil uji validitas (lampiran O) yang dihitung menggunakan SPSS versi 20.0 terdapat 30 soal yang valid. Sehingga 30 soal itu yang nanti digunakan sebagai *post-test*. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Masyhud (2016:301), instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Konsistensi internal artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali tapi hasilnya konsisten sama. Kemudian yang dimaksud dengan konsistensi eksternal adalah hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara lainnya.

Pada penelitian kali ini digunakan validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan analisis butir item *Alhpa Cronbachs* dengan bantuan *software* SPSS versi 20.0. Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.732	.899	41

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS versi 20 hasil uji reliabilitas yang diperoleh 0.899, soal dikatakan reliabel bila untuk penelitian eksploratoris itu besarnya $> 0,60$, jika dari hasil reliabilit diperoleh $0,899 > 0,60$ maka hasil instrumen tes tersebut adalah reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu perlakuan dengan perlakuan yang lain dan untuk mengetahui tingkat keefektifan antara kedua perlakuan tersebut. Pada penelitian ini, analisa data mengenai pengaruh strategi belajar *mind mapping* yaitu dengan menggunakan metode uji *t-test* untuk sampel atau kelompok independent dengan bantuan *software* SPSS versi 20.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan hipotesis alternatif (H_a). Penjelasan dari Hipotesis alternatif (H_a) adalah siswa kelas V SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2018/2019 yang diajarkan menggunakan strategi belajar *mind mapping* mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada yang diajarkan tanpa menggunakan strategi belajar *mind mapping*. Saat melakukan perhitungan hasil belajar hipotesis alternatif (H_a) dirubah dulu menjadi (H_0). Penjelasan dari H_0 adalah siswa kelas V SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2018/2019 yang diajarkan menggunakan strategi belajar *mind mapping* mencapai hasil belajar yang lebih jelek daripada yang diajarkan tanpa menggunakan strategi belajar *mind mapping*. Jadi hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif atau (H_a).

1) Pengujian hipotesis, sebagai berikut.

Untuk menguji t_{test} dengan membandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

Harga $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.

Harga $t_{test} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$: siswa kelas V SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2018/2019 yang diajar menggunakan strategi belajar *mind mapping* mencapai hasil belajar yang lebih jelek daripada yang diajar tanpa menggunakan strategi belajar *mind mapping*.

$H_a = \mu_1 > \mu_2$:siswa kelas V SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2018/2019 yang diajar menggunakan strategi belajar *mind mapping* mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada yang diajar tanpa menggunakan strategi belajar *mind mapping*.

2) Keputusan hasil pengujian hipotesis

(1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t tabel dengan taraf signifikan 5%.

(2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya, dilakukan penghitungan terhadap uji keefektifan relatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perlakuan dibandingkan dengan perlakuan lainnya terhadap suatu kelompok. Artinya ER digunakan untuk mengetahui berapa presentasi tingkat keefektifan strategi belajar *mind mapping* dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan strategi belajar *mind mapping*. Berikut rumus efektifitas relatif (ER) sebagai berikut.

$$ER = \frac{\frac{Mx_2 - Mx_1}{Mx_2 - Mx_1}}{2} \times 100\%$$

Keterangan:

MX_1 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok control

MX_2 = mean atau rata-rata nilai pada kelompok eksperimen



BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan penutup skripsi meliputi (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

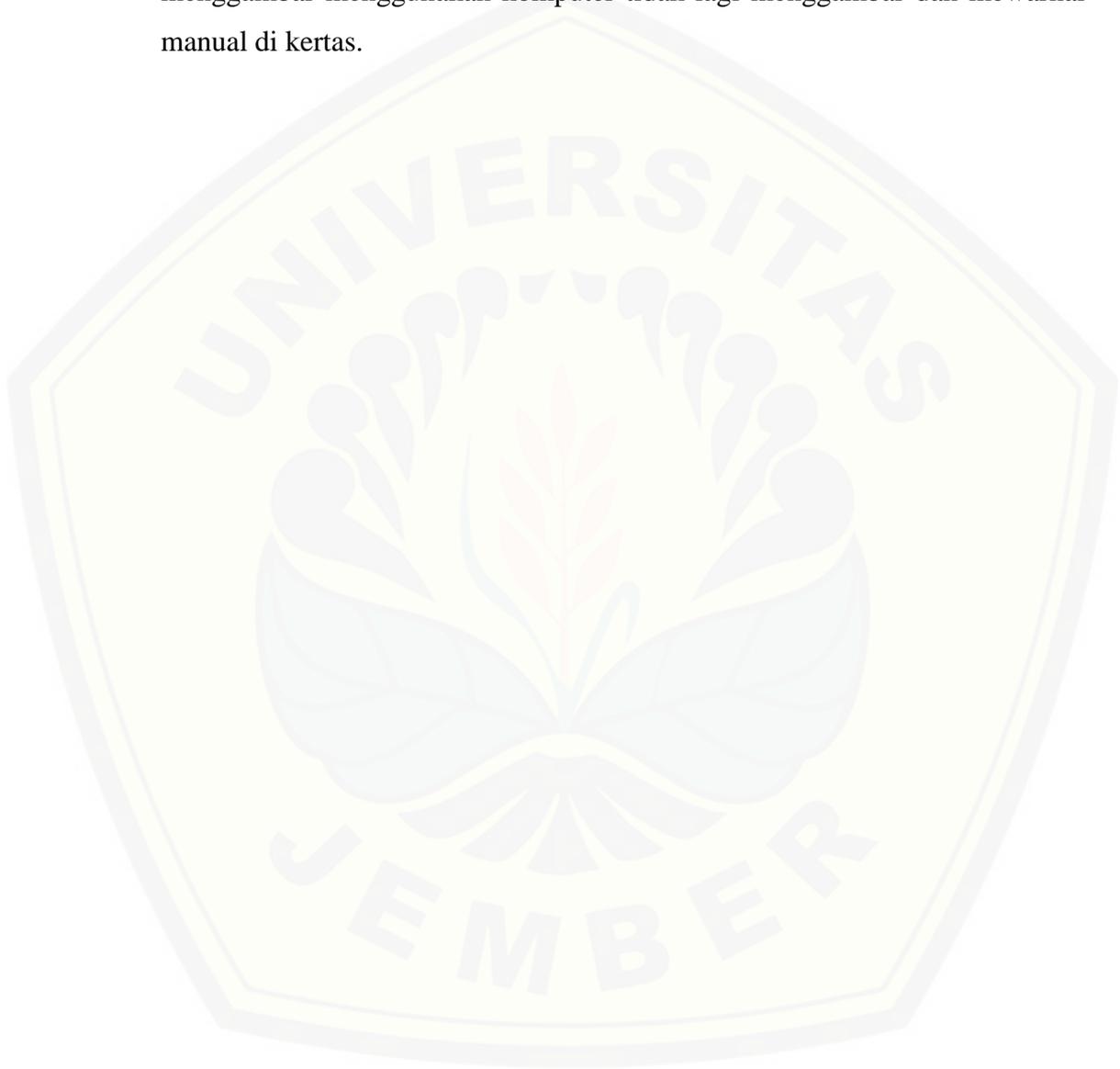
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan nilai hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata nilai pada kelas kontrol sebesar 57,11, sedangkan kelas eksperimen sebesar 75,39. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 6,053 dan t_{tabel} sebesar 1,674, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,053 > 1,674$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka diberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, untuk menerapkan strategi belajar *mind mapping* yang pertama dimiliki oleh guru adalah kreativitas dalam membuat *mind mapping* karena di dalam strategi belajar *mind mapping* tersebut terdapat beberapa komponen yang berupa gambar, warna, simbol dan bentuk sehingga kreativitas guru di dalam membuat *mind mapping* ini dituntut untuk mampu menggambar. Seandainya pun guru tidak mampu menggambar guru bisa membuat ide untuk mengambil gambar dari internet atau bisa digambarkan orang lain. Kedua guru harus lebih memahami atau menguasai materi yang akan disampaikan dan dibuat *mind mapping*.

- b. Bagi peneliti lain, penelitian strategi belajar *mind mapping* ini bisa lebih dikembangkan menjadi penelitian tindakan kelas (PTK), kemudian ditambahkan adanya metode pembelajaran yang menarik dan desain *mind mapping* nya lebih dikembangkan dan dikemas dalam bentuk IT misalnya menggambar menggunakan komputer tidak lagi menggambar dan mewarnai manual di kertas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ahmadi, I. K. dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*: Prestasi Pustaka
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Buzan, T. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Alih bahasa oleh Susi Porwoko. 2007. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dahar, R. W. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Degeng, N. S. 2013. *Ilmu Pembelajaran*. Bandung: Kalam Hidup.
- Dimiyanti & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dirjendikti. 2007. *Kapita Selekta Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hardiyanto, Y. D., Suripto., dan Munib, A. 2013. *Penerapan Mind Mapping Sebagai Media Dalam meningkatkan Kemampuan Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Singare Kabupaten Pekalongan*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jktp>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2018.
- Hutama, F. S. 2014. Pengaruh Model *PBL* melalui Pendekatan *CTL* terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(1): 77-78. <http://bit.ly/2tgFfrN>. [Diakses pada 17 Oktober 2018].
- Jamil, A. 2015. *Pengaruh Strategi Belajar Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Makhluk Hidup dan Lingkungannya Siswa Kelas V SDN Kepatihan 06 Jember Tahun ajaran 2015/2016 Semester Ganjil*. <http://journal.unej.ac.id/sju/index.php/jktp>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2018.
- Habok, A. 2012. Evaluating a Concept Mapping Training Programme by 10 and 13 year-old students. 4(3): 459-472. *International Electronic Journal of Elementary Education(IEJEE)*. https://www.researchgate.net/publication/268351032_Evaluating_a_Concept_Mapping_Training_Programme_by_10_and_13_year-old_students. [Diakses pada 27 Agustus 2018].
- Jihad, A. & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

- Lapono, N, dkk. 2009 *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Edisi Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marris, S.O. 2015. *Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Bumi dan Langit Siswa Kelas IV SDN Sumpersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Masyhud, M. S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember:LPMP
- Mutrofin, I Nyoman, S. D., I Wayan, A., Punaji, S. 2017. *The Effect of Intructional Methods (Lecture-Discussioun versus Group Discussion) and Teaching Talent on Teacher Trainces Student outcomes*. *Journal of Education and Practice*. 8(9); 203-209.
- Mutrofin. 2018. *Hasil Pem(Belajar)an: Teori dan Pengukurannya*. Surabaya: LaksBang PRESSindo
- Nurroeni, C. 2013. *Efektifitas Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Debong Kidul Kota Tegal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>. Diakses tanggal 9 Oktober 2018.
- Rahayu, E. A. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Eksperimen dan Teknik Mind Mapping kelas V SDN Tempurejo 07 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Rasana, I Dewa Putu Raka. 2009. *Laporan Sabbatical Leave Model-model Pembelajaran*. Singaraja:Universitas Pendidikan Ganesha
- Riyana dan Susilana, 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Siddiq, D., Munawaroh, I, dan Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Slametto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soeparman.1995. *Pendidikan Nasional*. Surabaya : Bina Ilmu.

- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno, L., Kresnadi H., dan Kartono. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, H. B. 2011. *Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping (Peta Pikiran) Pada Materi Fungsi Alat Tubuh Manusia Siswa Kelas IV Semester Ganjil SDN Penataan Winongan Pasuruan Tahun Ajaran 2011/2012*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember :Universitas Jember.
- Slamet dan Adeng. 2010. *Bahan Ajar Cetak Pratikum IPA 2 SKS*. Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Swadarma, D. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Wahyuni, F. E. 2013. *Pengaruh Contextual Teaching and Learning dengan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas V SDN Kesilir 01 Wuluhan Jember*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember : Universitas Jember.
- Windura, S. 2013. *1st Mind Map Teknik Berpikir & Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Yuniarti, N., Slamet, Y. S., dan Setiawan. B. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Siswa Kelas XIA SMP Negeri 9 Pontianak*. <http://jurnal.pasca.uns.ac.id>. Diakses tanggal 5 Oktober 2018.
- Yusria, N. A., Naansah, Z., dan Hamid, A. S. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantu Aplikasi Freemind Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika (TE) kelas X Teknik Audio Video (TAV) di SMK Negeri 1 Tanjung Raya*. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/4064>. Daikses pada tanggal 5 Oktober 2018.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis				
Pengaruh Strategi Belajar <i>Mind Mapping</i> terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Ekosistem di SDN Lengkong 04 Jember	Adakah pengaruh strategi belajar <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Lengkong 04 Jember?	Variable bebas: strategi belajar <i>mind mapping</i> Variabel terikat: hasil belajar siswa	1. Langkah Penerapan <i>mind mapping</i> a. Membaca bacaan terlebih dahulu b. Mencari tema atau pokok permasalahan dari bacaan tersebut c. Membuat pusat mind map yang mewakili tema atau pokok permasalahan bacaan tersebut d. Memilih atau menggaris bawahi kata kunci-kata kunci dari bacaan tersebut e. Membuat cabang utama-cabang utama mind map yang bertugas mengelompok	Subjek penelitian: 1. Responden: siswa kelas VA dan siswa kelas VB SDN Lengkong 04 Jember 2. Informan: Kepala Sekolah dan guru kelas VA dan VB SDN Lengkong 04 Jember	1. Lokasi Penelitian: SDN Lengkong 04 Jember 2. Desain penelitian: <i>pre-experimental</i> dengan menggunakan pola <i>intac-group comparison</i> . <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <table style="border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 5px;">X</td> <td style="padding: 5px;">O₁</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;"></td> <td style="padding: 5px;">O₂</td> </tr> </table> </div> Keterangan: <i>O1 = posttest</i> X = perlakuan yang diberikan <i>O2 = posttest</i>	X	O₁		O₂	Adakah pengaruh strategi belajar <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V tema ekosistem di SDN Lengkong 04 Jember.
X	O₁									
	O₂									

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
			<p>kan atau mengarahkan kata kunci-kata kunci tersebut.</p> <p>f. Memasukkan kata kunci-kata kunci.</p> <p>g. Menambahkan gambar pada kata kunci-kata kunci yang penting (Windura, 2013:106-109)</p> <p>2. Hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dari skor hasil tes objektif siswa (<i>post-test</i>)</p>	<p>3. Dokumen</p> <p>4. Referensi</p>	<p>3. Waktu penelitian: semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.</p> <p>4. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Tes</p> <p>b. Perlakuan (<i>treatment</i>)</p> <p>5. Teknik analisis data: menggunakan uji analisis data t (<i>t-test</i>) dengan rumus:</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$ <p>Keterangan: M_x = nilai rata-rata skor kelompok eksperimen</p>	

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					M_y = nilai rata-rata skor kelompok kontrol $\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen $\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen N_y = banyaknya sampel pada kelas control (Arikunto, 2010:311)	

LAMPIRAN B. DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER 1**Lampiran B.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Kelas VA SDN Lengkong
04 Jember**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Anissa Dwi Selladini	P	77
2.	Anjana Priyanka	L	80
3.	Aulia Fidela Syahriza Putri	P	77
4.	Bunga Ilma Navira	P	60
5.	Daffa Pradipta Ramadhan	L	91
6.	Daniella Erlian	L	94
7.	Delichania Putri Sabrina	P	95
8.	Farhan Willy Akbar	L	85
9.	Fatih Irfan Ghalib	L	94
10.	Florenzia Primadewi	P	68
11.	Icsya Dwi Noverian Arie	P	97
12.	Krisna Fahmi Eka Putra L 88	L	62
13.	Luvania Zahwa Pramita	P	60
14.	Marcellina Putrianti Hidayat	P	91
15.	Mochammad Zamputo	L	94
16.	Muhammad Rizqy Hidayat	L	85
17.	Naufal Kemal Athila	L	74
18.	Raditya Athaa' Aprilian L	L	71
19.	Resty Andira Nur M	P	80
20.	Rizka Yuliana Safitri	P	88
21.	Safira Aulia	P	94
22.	Sofyan Hadi	L	85
23.	Vino Deranie Putra	L	74
24.	Athilah Harve Septa Nando	L	69
25.	Tiara Rizka Maulinda	P	80
26.	Elsa Nobiana Arifin	P	88
KKM			70
Jumlah siswa yang memenuhi KKM			21
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM			5

$$\text{Persentase siswa yang tuntas KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa nilai memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{26} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Persentase siswa yang tidak tuntas KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{26} \times 100\% = 20\%$$

**Lampiran B.2 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Kelas VB SDN Lengkong
04 Jember**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Abil Zahra Pratama	L	90
2.	Afrio Syahreza	L	90
3.	Alika Devina Damayanti	P	69
4.	Alisa Agnes Callista	P	60
5.	Andika Malidi Nur Utomo	L	70
6.	Berliana Ramdhani	P	95
7.	Chantika Kania Riseva	P	80
8.	Chinta Amalia Amanda	P	80
9.	Devara Fulavelya Zabita	P	90
10.	Fathiya Naja Tazkiya	P	80
11.	Fiorenza Callysta Salsabila S.	P	90
12.	Helmy Yusuf Nurullah	L	65
13.	Ilham Pangestu Widiyawan	L	65
14.	Ivano Roys Putra Herwandi	L	80
15.	Krisna Dewantara	L	80
16.	Luna Tika Aulia	P	60
17.	Mochamad Rafly Hidayatullah	L	70
18.	Noval Firmansyah	L	80
19.	Oktavia Dwi Fahriya Salsabila	P	80
20.	Raditya Joant Felix Bobsaid	L	75
21.	Refa Desta Kurnia Illah	L	95
22.	Sarah Merry Haifadia	P	75
23.	Valent Okta Riswandi	L	80
24.	Vlaghea Febiora Zathara	P	90
25.	Whimawansyah Sabilillah	L	80
26.	Wildan Adi Tungga Wisnu	L	90
27.	Wuli Silan Midzkar	L	80
28.	Amelia Syafiera	P	80
KKM			70
Jumlah siswa yang memenuhi KKM			24
Jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM			4

$$\text{Persentase siswa yang tuntas KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa nilai memenuhi KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{28} \times 100\% = 85\%$$

$$\text{Persentase siswa yang tidak tuntas KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{28} \times 100\% = 15\%$$

LAMPIRAN C. HASIL UJI HOMOGENITAS

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
UTS	kelas A	26	83.0000	10.89220	2.13614
	kelas B	28	80.7143	9.88024	1.86719

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
UTS	Equal variances assumed	1.143	.290	.809	52	.422	2.28571	2.82677	-3.38661	7.95804
	Equal variances not assumed			.806	50.500	.424	2.28571	2.83716	-3.41149	7.98292

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat diperoleh t_0 sebesar 0,290. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} diketahui $db_d = (26+28) - 2 = 52$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,671$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_0 < t_{tabel}$ ($0,290 < 1,671$), sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.



LAMPIRAN D. SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN Lengkong 04 Jember
Tema	: Ekosistem
Sub Tema	: Komponen dan Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem
Kelas / Semester	: V / 1 (satu)
Tahun Ajaran	: 2018/2019

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan kata sulit dan artinya yang terdapat pada teks nonfiksi “Jenis Makanan Hewan”. Menemukan pokok pikiran yang terdapat pada teks nonfiksi Menyampaikan hasil diskusi kelompok yang telah didapat. Menemukan kata sulit dan artinya yang terdapat pada teks nonfiksi “Menanam 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan kata sulit Menemukan pokok pikiran Menemukan informasi baru 	Konvensional: <ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan guru Membaca teks nonfiksi tentang jenis-jenis ekosistem Berdiskusi menemukan pokok pikiran setiap paragraf Membacakan hasil diskusi kelompok mereka. 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 	Sumber: Buku Tema Ekosistem.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
	<p>Padi di Sawah Air Payau”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan informasi penting dari setiap paragraph dalam teks nonfiksi • Menemukan kata sulit dan artinya yang terdapat pada teks nonfiksi “Alam dalam Tarian” 				
<p>IPA 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar. 4.5 Membuat karya tentang konsep _jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis makanan hewan • Mengklasifikasikan hewan-hewan yang termasuk golongan karnivora, herbivora, dan omnivora • Menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem • Menjelaskan hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekosistem: jenis ekosistem, jenis makanan hewan, penggolongan hewan berdasarkan jenis makananya, rantai makanan, hubungan antarmakhluk hidup 		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian hasil belajar kognitif melalui tes. 	<p>Sumber: Buku Tema Ekosistem.</p>
<p>SBdB</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal tarian 	<ul style="list-style-type: none"> • Properti tari 		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian 	<p>Sumber:</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
3.3 Memahami properti tari daerah. 4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.	daerah dan propertinya • Memperagakan gerak tari daerah Turuk Lunggai	daerah		hasil belajar kognitif melalui tes.	Buku Tema Ekosistem.

LAMPIRAN E. RPP KELAS KONTROL**Lampiran E.1 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1 dan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****A. Identitas**

Satuan Pendidikan : SDN Lengkong 04 Jember
Kelas/ Semester : VB/1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 1. Komponen Ekosistem
Pembelajaran ke : 1 dan 2
Fokus Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (2x pertemuan)

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negaranya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. Kompetensi Dasar**IPA**

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

SBdP

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music

D. Indikator**IPA**

3.5.1 Menyebutkan komponen ekosistem

3.5.2 Menyebutkan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

3.5.3 Menjelaskan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran pada teks nonfiksi

3.7.2 Menguraikan informasi penting teks nonfiksi

3.7.3 Menentukan ide pokok teks nonfiksi

3.7.4 Mendiskusikan ide pokok teks nonfiksi

SBdP

4.4.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor

E. Tujuan Pembelajaran**IPA**

3.5.1 Setelah membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

3.5.2 Setelah berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

Bahasa Indonesia

3.2.1 Setelah membaca teks dalam buku, siswa dapat menemukan ide pokok dan kata sulit yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.2.1 Setelah menuliskan dalam tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi terkait ide pokok dan kalimat utama dengan cermat.

SBdP

3.3.1. Setelah menunjukkan klipng, siswa dapat menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti dengan benar dan percaya diri.

4.3.1 Setelah memperhatikan gambar, video tari, atau bimbingan guru, siswa dapat berlatih gerakan tari daerah menggunakan properti dengan percaya diri.

F. Materi Pembelajaran

- a. Komponen ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
- b. informasi penting dan ide pokok terkait teks nonfiksi
- c. properti tari daerah (SBdP)

G. Sumber dan Media

1. Media

- Teks nonfiksi tentang jenis makanan hewan.
- Gambar tentang
- Gambar tari-tarian nusantara
- Vidio Tari dan properti sederhana
- dlingkungan sekitar.
- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Sumber Belajar

- Subekti,Ari. 2017. Buku Siswa Kelas V Tema 5 “*Ekosistem*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subekti,Ari. 2017. Buku Guru Kelas V Tema 5 “*Ekosistem*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Model :

Strategi : Kontekstual Learning,

Metode : Tanya jawab, ceramah interaktif, pemberian tugas, diskusi

I. Kegiatan Belajar Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Menjaga Kebersihan • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. • Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru 	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang tergambar pada sampul buku. ✓ Apa judul buku ✓ Kira-kira ini menceritakan tentang apa ✓ Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>(Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman menarik yang pernah dimiliki siswa. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus ingatan siswa untuk menemukan hubungan materi saat ini dan materi sebelumnya 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus, rasa ingin tahu, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa menjawab pertanyaan • Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menurut kalian, apakah ekosistem itu? ✓ Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem? ✓ Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup? ✓ Menurutmu, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama? • Siswa diminta untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka • Guru bertanya kepada siswa coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita? <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif. ✓ Apresiasi semua cerita siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi. ✓ Siswa mengetahui rasa ingin tahunya tentang topik pembelajaran. <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks nonfiksi pada buku siswa kemudian membaca bacaan berjudul 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>“Ekosistem”. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan 3 cara, sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara pertama: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. ✓ Cara kedua: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. ✓ Cara ketiga: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. <p>Pada Kegiatan Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi kelas untuk mencari kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan. • Siswa menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada kolom yang telah disediakan pada buku siswa. • Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. • Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui pengertian ekosistem dan komponen ekosistem. ✓ Siswa mampu menggali informasi dari teks nonfiksi. ✓ Siswa mampu membuat daftar kata sulit dan informasi penting yang terdapat berdasarkan bacaan yang dibaca. ✓ Siswa mampu menemukan pokok pikiran dengan baik. <p>C. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: “Bagaimana sikap yang harus kamu kembangkan selama mengikuti proses pembelajaran?” • Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai ekosistem dan penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.</p> <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui ekosistem. ✓ Siswa mengetahui penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya. <p>D. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan keluarganya mengenai komponen ekosistem yang berda dalam lingkungan sekitar. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu berdiskusi dengan keluarga dan dapat mengetahui berbagai komponen dan jenis penggolongan hewan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) • Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	5 menit
Pertemuan 2 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. (Menjaga Kebersihan) • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang tergambar pada sampul buku. ✓ Apa judul buku ✓ Kira-kira ini menceritakan tentang apa ✓ Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>(Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman menarik yang pernah dimiliki siswa. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus ingatan siswa untuk menemukan hubungan materi saat ini dan materi sebelumnya 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus, rasa ingin tahu, gagasan, dan motivasi siswa. • Siswa mencermati teks bacaan yang berjudul “jenis-jenis makanan hewan” • Guru mengajak siswa menjawab pertanyaan • Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan? ✓ Disebut apakah hewan yang memakan hewan lain? ✓ Apakah yang membedakan hewan pemakan tumbuhan dengan hewan pemakan hewan lain? • Siswa diminta untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka • Guru bertanya kepada siswa coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita? <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pendekatan interaktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apresiasi semua cerita siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi. ✓ Siswa mengetahui rasa ingin tahunya tentang topik pembelajaran. <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks nonfiksi pada buku siswa kemudian membaca bacaan berjudul “Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya”. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan 3 cara, sebagai berikut. ✓ Cara pertama: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. ✓ Cara kedua: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. ✓ Cara ketiga: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. <p>Pada Kegiatan Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi kelas untuk mencari kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan. • Siswa menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada kolom yang telah disediakan pada buku siswa. • Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. • Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui pengertian jenis-jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ✓ Siswa mampu menggali informasi dari teks nonfiksi. ✓ Siswa mampu membuat daftar kata sulit dan informasi penting yang terdapat berdasarkan bacaan yang dibaca. ✓ Siswa mampu menemukan pokok pikiran dengan baik. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>C. Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk beberapa kelompok • Siswa menyiapkan kertas ukuran A3, spidol, pensil, dan penggaris. • Siswa bersama kelompoknya membuat tabel penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya • Guru mengundi untuk menentukan huruf pertama nama hewan • Siswa perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil undian yang telah disediakan guru • Ketika telah mendapatkan huruf pertama nama hewan, semua anggota kelompok menyebutkan nama hewan-hewan yang memiliki huruf depan yang sama. • Perwakilan kelompok menuliskannya di dalam tabel • Siswa bersama kelompoknya melengkapi tabel yang telah dibuat dengan menuliskan nama jenis makanan dan kelompok hewan tersebut • Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok • Guru menghubungkan materi dari ekosistem ke materi tangga nada. • Siswa mengamati contoh lagu bertangga nada mayor • Siswa bersama-sama dengan guru menyebutkan ciri-ciri tangga nada mayor <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui tangga nada mayor. ✓ Siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor. ✓ Siswa mengetahui gerakan tari Piring. ✓ Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok. ✓ Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. <p>D. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: “Bagaimana sikap yang harus kamu kembangkan selama mengikuti proses pembelajaran?” • Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai ekosistem dan penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui ekosistem. ✓ Siswa mengetahui penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya. <p>E. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan keluarganya mengenai komponen ekosistem yang berda dalam lingkungan sekitar. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu berdiskusi dengan keluarga dan dapat mengetahui berbagai komponen dan jenis penggolongan hewan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	5 menit

J. Penilaian

a. Bentuk : tes tulis

Jember, 23 Oktober 2018

Peneliti,

Azizatul Awalina

Lampiran E.2 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 3 dan 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****A. Identitas**

Satuan Pendidikan : SDN Lengkong 04 Jember
Kelas/ Semester : VB/1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran ke : 2 dan 5
Fokus Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (2x pertemuan)

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negaranya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. Kompetensi Dasar**IPA**

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar

4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

SBdP

3.3 Memahami properti tari daerah.

4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.

D. Indikator**IPA**

3.5.1 Menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem

3.5.2 Menjelaskan hubungan makhluk hidup dalam ekosistem

4.5.1 Membuat bagan rantai makanan

4.5.2 Membuat tabel hubungan makhluk hidup dalam ekosistem

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran pada teks nonfiksi

3.7.2 Menguraikan informasi penting teks nonfiksi

3.7.3 Melengkapi informasi teks nonfiksi yang dibaca

3.7.4 Mendiskusikan ide pokok teks nonfiksi

4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang salah satu ekosistem

SBdP

3.3.1 Mencontohkan tarian daerah dan propertinya

4.4.1 Memperagakan gerak tari daerah Turuk Langgai

E. Tujuan Pembelajaran

IPA

- 3.2.2 Setelah membuat bagan, siswa mampu menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem secara benar.
- 3.2.3 Setelah membuat bagan, siswa mampu menjelaskan hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem secara benar.
- 3.2.4 Setelah berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi tabel hubungan khas yang terjadi antarmakhluk hidup secara benar.

Bahasa Indonesia

- 3.2.1. Setelah membaca teks dalam buku, siswa dapat menemukan ide pokok dan kata sulit yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.2.2 Setelah menuliskan dalam tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi terkait ide pokok dan kalimat utama dengan cermat.

SBdP

- 3.3.2. Setelah menunjukkan klipng, siswa dapat menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti dengan benar dan percaya diri.
- 4.3.2 Setelah memperhatikan gambar, video tari, atau bimbingan guru, siswa dapat berlatih gerakan tari daerah menggunakan properti dengan percaya diri.

F. Materi Pembelajaran

1. Rantai makanan dan hubungan antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem
2. Informasi penting dan ide pokok terkait teks nonfiksi
3. Properti tari daerah (SBdP)

G. Sumber dan Media

1. Media
 - Teks nonfiksi tentang jenis makanan hewan.
 - Gambar tentang
 - Gambar tari-tarian nusantara

- Vidio Tari dan properti sederhana
- lingkungan sekitar.
- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Sumber Belajar

- Subekti,Ari. 2017. Buku Siswa Kelas V Tema 5 “*Ekosistem*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subekti,Ari. 2017. Buku Guru Kelas V Tema 5 “*Ekosistem*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Kontekstual Learning,

Metode : Tanya jawab, ceramah interaktif, pemberian tugas, diskusi

I. Kegiatan Belajar Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan Pertemuan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Menjaga Kebersihan • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang 	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>disampaikan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang tergambar pada sampul buku. ✓ Apa judul buku ✓ Kira-kira ini menceritakan tentang apa ✓ Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>(Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman menarik yang pernah dimiliki siswa. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus ingatan siswa untuk menemukan hubungan materi saat ini dan materi sebelumnya 	
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus, rasa ingin tahu, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa menjawab pertanyaan • Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menurut kalian, apakah sarapan pagimu hari ini? ✓ Adakah di antara kalian yang sarapan dengan telur ayam? ✓ Tahukah kalian berasal dari manakah telur yang kamu makan saat sarapan? ✓ Dari manakah kita mendapatlan telur ayam? <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif. ✓ Apresiasi semua cerita siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi. ✓ Siswa mengetahui rasa ingin tahunya tentang topik pembelajaran. 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>B. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan sebuah gambar rantai makanan • Siswa mengamati gambar rantai makanan dan memberi penjelasan mengenai gambar tersebut • Siswa kemudian mendiskusikan tentang rantai makanan beserta komponen-komponenya • Siswa membuat contoh rantai makanan dalam sebuah ekosistem • Siswa mengerjakan LKS yang terdapat dalam buku tematik <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan siswa tentang rantai makanan. ✓ Keterampilan siswa dalam menjelaskan rantai makanan serta menggambarkan rantai makanan dalam sebuah ekosistem. ✓ Sikap mandiri dan teliti siswa dalam mengerjakan tugas <p>C. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membaca teks nonfiksi yang berjudul “Menanam Padi di Sawah Air Payau” • Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan ide pokok menjadi kalimat utama • Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan membacakan hasil pekerjaanya • Guru membagi beberapa kelompok • Setiap kelompok diberi beberapa gambar oleh guru • Siswa memilih salah satu hewan yang terdapat dalam gambar dan membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan. • Siswa menggunakan perbendaharaan kata yang terdapat dalam kotak yang sudah disediakan dalam teks nonfiksi. • Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya <p>D. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang di maksud seni tari? ✓ Berikan contoh property yang kamu ketahui • Guru membuka diskusi tentang beberapa contoh tarian Nusantara yang menjadikan tindak tanduk hewan dalam sebuah ekosistem sebagai inspirasi tarian mereka. • Siswa membaca teks tentang beberapa tarian 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>Nusantara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencari informasi tentang properti yang dipakai di beberapa tarian daerah dan kecil. • Siswa diperkenankan saling berdiskusi tentang properti tarian daerah lain dengan kelompok lain untuk melengkapi tabel. • Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan properti tari. • Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan menuliskannya pada Buku Siswa. • Siswa juga menyebutkan beberapa tarian yang memiliki lebih dari dua properti tari yang mereka ketahui. • Siswa dapat menjelaskannya kepada teman sebangku. • Siswa disuruh untuk mengerjakan LKS 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	5 menit
Pendahuluan Pertemuan 4	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Menjaga Kebersihan • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. • Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan. 	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang tergambar pada sampul buku. ✓ Apa judul buku ✓ Kira-kira ini menceritakan tentang apa ✓ Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>(Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman menarik yang pernah dimiliki siswa. <p>Apersepsi Guru menstimulus ingatan siswa untuk menemukan hubungan materi saat ini dan materi sebelumnya</p>	
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka diskusi tentang ketergantungan yang terjadi dalam sebuah ekosistem • Siswa mengamati gambar tentang berbagai jenis ekosistem • Siswa mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di awal pembelajaran sebagai arahan untuk memasuki topik pembelajaran • Siswa mencoba menyebutkan hubungan ketergantungan antara manusia, hewan, dan tumbuhan yang mereka ketahui. <p>B. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dengan saksama Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem. Siswa mencatat beberapa kata sulit untuk dicari artinya • Siswa mengamati dengan saksama bagan tentang jenis-jenis simbiosis dan membuat catatan singkat tentang bagan tersebut, baik berupa informasi baru maupun pertanyaan tentang bagan tersebut. <p>C. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat pamflet simbiosis dengan menyebutkan definisi tiap jenis simbiosis berikut contoh-contohnya. Siswa diingatkan untuk mengikuti langkah-langkah pembuatan pamflet 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dengan mengamati contoh.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap kemandirian dan rasa ingin tahu siswa. ✓ Pengetahuan siswa tentang simbiosis dalam ekosistem. ✓ Keterampilan siswa dalam mengolah informasi dalam bentuk pamflet. <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang hubungan simbiosis yang terjadi pada lebah dan bunga. Hubungan lebah dan bunga merupakan contoh simbiosis mutualisme dalam hal ini terdapat hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain. <p>D. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggunakan informasi yang telah mereka peroleh dari kegiatan pembuatan pamflet untuk membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu simbiosis. Siswa diberi kebebasan memilih simbiosis apakah itu parasitisme, komensalisme, atau mutualisme untuk topik nonfiksi. <p>E. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka diskusi tentang hubungan yang erat antara alam dengan manusia, dalam hal ini alam seringkali menjadi sumber inspirasi dalam kebudayaan manusia, salah satunya tarian. • Siswa mencermati teks bacaan tentang Alam dalam Tarian • Siswa mendiskusikan isi bacaan • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tentang Tari Turuk Langgai • Siswa mempraktikkan tarian yang terdapat dalam bacaan tersebut disertai dengan iringan alat musik ritmis dan properti tarian yang sesuai • Siswa melakukan tarian dalam kelompok kelompok kecil dan akan mementaskannya di depan kelas pada pertemuan berikutnya <p>F. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: “Bagaimana sikap yang harus kamu kembangkan selama mengikuti proses pembelajaran?” • Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai rantai makanan dan hubungan antarmakhluk hidup. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui rantai makanan ✓ Siswa mengetahui hubungan antarmakhluk hidup <p>G. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan keluarganya mengenai rantai makanan dan hubungan antarmakhluk hidup <p>Hasil yang Diharapkan: Siswa mampu berdiskusi dengan keluarga dan dapat mengetahui berbagai komponen dan jenis penggolongan hewan.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) • Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	5 menit

J. Penilaian

a. Bentuk : tes tulis

Jember, 23 Oktober 2018
Peneliti,

Azizatul Awalina



LAMPIRAN F. RPP KELAS EKSPERIMEN**Lampiran F.1 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****A. Identitas**

Satuan Pendidikan : SDN Lengkong 04 Jember
Kelas/ Semester : VA/1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 1. Komponen Ekosistem
Pembelajaran ke : 1 dan 2
Fokus Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (2x pertemuan)

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negaranya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. Kompetensi Dasar**IPA**

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

SBdP

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

D. Indikator**IPA**

3.5.1 Menyebutkan komponen ekosistem

3.5.2 Menyebutkan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

3.5.3 Menjelaskan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

4.5.1 Membuat ringkasan menggunakan *mind mapping*

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran pada teks nonfiksi

3.7.2 Menguraikan informasi penting teks nonfiksi

3.7.3 Menentukan ide pokok teks nonfiksi

3.7.4 Mendiskusikan ide pokok teks nonfiksi

4.7.1 Membuat ringkasan menggunakan *mind mapping*

SBdP

4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor

E. Tujuan Pembelajaran**IPA**

4.2.2 Setelah membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

4.2.3 Setelah berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi bagan dengan klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

4.5.1 Siswa mampu membuat ringkasan menggunakan *mind mapping*

Bahasa Indonesia

3.7.1 Setelah membaca teks dalam buku, siswa dapat menemukan ide pokok dan kata sulit yang terdapat pada teks nonfiksi.

4.7.1 Setelah menuliskan dalam tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi terkait ide pokok dan kalimat utama dengan cermat.

4.7.2 Siswa mampu membuat ringkasan menggunakan *mind mapping*

SBdP

4.2.1 Siswa dapat menyanyikan lagu bertangga nada mayor

F. Materi Pembelajaran

1. Komponen ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
2. Informasi penting dan ide pokok terkait teks nonfiksi
3. Properti tari daerah (SBdP)

G. Sumber dan Media

1. Media

- Teks nonfiksi tentang jenis makanan hewan.
- Lagu bertangga nada mayor
- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Sumber Belajar

- Subekti,Ari. 2017. Buku Siswa Kelas V Tema 5 “*Ekosistem*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Subekti, A. 2017. Buku Guru Kelas V Tema 5 “*Ekosistem*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Mind mapping* (peta pikiran)

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kelompok dan penugasan

I. Kegiatan Belajar Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Menjaga Kebersihan • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. • Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang tergambar pada sampul buku. ✓ Apa judul buku ✓ Kira-kira ini menceritakan tentang apa ✓ Pernahkan kamu membaca judul buku 	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>seperti ini (Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman menarik yang pernah dimiliki siswa. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus ingatan siswa untuk menemukan hubungan materi saat ini dan materi sebelumnya 	
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus, rasa ingin tahu, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa menjawab pertanyaan • Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menurut kalian, apakah ekosistem itu? ✓ Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem? ✓ Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup? ✓ Menurutmu, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama? • Siswa diminta untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka • Guru bertanya kepada siswa coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita? <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif. ✓ Apresiasi semua cerita siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi. ✓ Siswa mengetahui rasa ingin tahunya tentang topik pembelajaran. <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks nonfiksi pada buku siswa kemudian membaca bacaan berjudul “Ekosistem”. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan 3 cara, sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara pertama: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. ✓ Cara kedua: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>✓ Cara ketiga: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</p> <p>Pada Kegiatan Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi kelas untuk mencari kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan. • Guru meminta siswa menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal yang dianggap penting pada bacaan • Siswa menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal yang dianggap penting pada bacaan • Siswa menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada kolom yang telah disediakan pada buku siswa. • Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. • Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui pengertian ekosistem dan komponen ekosistem. ✓ Siswa mampu menggali informasi dari teks nonfiksi. ✓ Siswa mampu membuat daftar kata sulit dan informasi penting yang terdapat berdasarkan bacaan yang dibaca. ✓ Siswa mampu menemukan pokok pikiran dengan baik. <p>C. Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan. • Siswa bersama-sama mendiskusikan tentang isi teks bacaan tersebut. • Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa sudah menuliskan informasi yang diperoleh. • Siswa membuat catatan kecil yang dapat membantu siswa mengingat kembali jenis-jenis makanan hewan. • Guru membentuk beberapa kelompok. • Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>kabar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya • Pada kegiatan AYO, BERCERITA: siswa harus mempresentasikan hasil studi pustaka pada pembelajaran sebelumnya tentang jenis makanan hewan. ➤ Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lain. ➤ Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu membuat bagan atau peta pikiran berdasarkan informasi tentang jenis makanan hewan. ✓ Siswa mampu melakukan presentasi di depan kelas dengan percaya diri. ✓ Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok. ✓ Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. <p>D. Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dan mencontohkan cara membuat <i>mind mapping</i> • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara membuat <i>mind mapping</i> • Guru meminta beberapa siswa melengkapi <i>mind mapping</i> di papan tulis secara bergantian • Siswa maju ke depan melengkapi <i>mind mapping</i> di depan kelas secara bergantian • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai cara membuat <i>mind mapping</i> yang belum dimengerti • Siswa bertanya kepada guru cara membuat <i>mind mapping</i> yang belum dimengerti • Guru membagi LKK yang meminta siswa membuat <i>mind mapping</i> mengenai ekosistem dan jenis makanan hewan • Siswa membuat <i>mind mapping</i> pada LKK mengenai ekosistem dan jenis makanan hewan • Siswa menyiapkan kertas ukuran A3, spidol, pensil, dan penggaris. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui tangga nada mayor. ✓ Siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor. ✓ Siswa mengetahui gerakan tari Piring. ✓ Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok. ✓ Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. <p>E. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: “Bagaimana sikap yang harus kamu kembangkan selama mengikuti proses pembelajaran?” • Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai ekosistem dan penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui ekosistem. ✓ Siswa mengetahui penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya. <p>F. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan keluarganya mengenai komponen ekosistem yang berda dalam lingkungan sekitar. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu berdiskusi dengan keluarga dan 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	dapat mengetahui berbagai komponen dan jenis penggolongan hewan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) • Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	5 menit
Pertemuan 2 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Menjaga Kebersihan • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. • Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang tergambar pada sampul buku. ✓ Apa judul buku ✓ Kira-kira ini menceritakan tentang apa ✓ Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>(Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</p>	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman menarik yang pernah dimiliki siswa. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menstimulus ingatan siswa untuk menemukan hubungan materi saat ini dan materi sebelumnya 	
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus, rasa ingin tahu, gagasan, dan motivasi siswa. • Siswa mencermati teks bacaan yang berjudul “jenis-jenis makanan hewan” • Guru mengajak siswa menjawab pertanyaan • Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Disebut apakah hewan yang memakan tumbuhan? ✓ Disebut apakah hewan yang memakan hewan lain? ✓ Apakah yang membedakan hewan pemakan tumbuhan dengan hewan pemakan hewan lain? • Siswa diminta untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka • Guru bertanya kepada siswa coba perhatikan lingkungan sekitar kita. Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita? <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif. ✓ Apresiasi semua cerita siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi. ✓ Siswa mengetahui rasa ingin tahunya tentang topik pembelajaran. <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks nonfiksi pada buku siswa kemudian membaca bacaan berjudul “Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya”. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan 3 cara, sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cara pertama: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. ✓ Cara kedua: Guru menunjuk satu siswa untuk 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</p> <p>✓ Cara ketiga: Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</p> <p>Pada Kegiatan Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi kelas untuk mencari kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan. • Guru meminta siswa menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal yang dianggap penting pada bacaan • Siswa menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal yang dianggap penting pada bacaan • Siswa menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan pada kolom yang telah disediakan pada buku siswa. • Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”. • Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui jenis-jenis ekosistem dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ✓ Siswa mampu menggali informasi dari teks nonfiksi. ✓ Siswa mampu membuat daftar kata sulit dan informasi penting yang terdapat berdasarkan bacaan yang dibaca. ✓ Siswa mampu menemukan pokok pikiran dengan baik. <p>C. Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dan mencontohkan cara membuat <i>mind mapping</i> • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara membuat <i>mind mapping</i> • Guru meminta beberapa siswa melengkapi <i>mind mapping</i> di papan tulis secara bergantian • Siswa maju ke depan melengkapi <i>mind mapping</i> di depan kelas secara bergantian • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai cara membuat <i>mind mapping</i> yang belum dimengerti 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru cara membuat <i>mind mapping</i> yang belum dimengerti • Guru membagi LKK yang meminta siswa membuat <i>mind mapping</i> mengenai jenis-jenis ekosistem dan penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makananya • Siswa membuat <i>mind mapping</i> pada LKK mengenai jenis-jenis ekosistem dan penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makananya • Siswa menyiapkan kertas ukuran A3, spidol, pensil, dan penggaris. • Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok • Guru menghubungkan materi dari ekosistem ke materi tangga nada. • Siswa mengamati contoh lagu bertangga nada mayor • Siswa bersama-sama dengan guru menyebutkan ciri-ciri tangga nada mayor <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui tangga nada mayor. ✓ Siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada mayor. <p>D. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: “Bagaimana sikap yang harus kamu kembangkan selama mengikuti proses pembelajaran?” • Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai ekosistem dan penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makananya. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui ekosistem. ✓ Siswa mengetahui penggolongan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya. <p>E. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan keluarganya mengenai komponen ekosistem yang berda dalam lingkungan sekitar. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mampu berdiskusi dengan keluarga dan dapat mengetahui berbagai komponen dan jenis penggolongan hewan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) • Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	5 menit

J. Penilaian

a. Bentuk : tes tulis

Jember, 23 Oktober 2018

Peneliti,

Azizatul Awalina

Lampiran F.2 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3 dan 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****A. Identitas**

Satuan Pendidikan : SDN Lengkong 04 Jember
Kelas/ Semester : VB/1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antarmakhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran ke : 2 dan 5
Fokus Pembelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit (2x pertemuan)

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negaranya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

C. Kompetensi Dasar**IPA**

3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar

4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

Bahasa Indonesia

3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi

4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

SBdP

3.3 Memahami properti tari daerah.

4.3 Meragakan penggunaan properti tari daerah.

D. Indikator**IPA**

3.5.1 Menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem

3.5.2 Menjelaskan hubungan makhluk hidup dalam ekosistem

4.5.1 Membuat bagan rantai makanan

4.5.2 Membuat tabel hubungan makhluk hidup dalam ekosistem

4.5.3 Membuat ringkasan menggunakan *mind mapping*

Bahasa Indonesia

3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran pada teks nonfiksi

3.7.2 Menguraikan informasi penting teks nonfiksi

3.7.3 Melengkapi informasi teks nonfiksi yang dibaca

3.7.4 Mendiskusikan ide pokok teks nonfiksi

4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang salah satu ekosistem

4.7.2 Membuat ringkasan menggunakan *mind mapping*

SBdP

3.3.1 Mengenal tarian daerah dan propertinya

4.4.1 Memperagakan gerak tari daerah Turuk Langgai

E. Tujuan Pembelajaran

IPA

- 3.5.1 Setelah membuat bagan, siswa mampu menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem secara benar.
- 3.5.2 Setelah membuat bagan, siswa mampu menjelaskan hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem secara benar.
- 3.5.3 Setelah berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu melengkapi tabel hubungan khas yang terjadi antarmakhluk hidup secara benar.
- 4.5.1 Siswa mampu membuat *mind mapping*

Bahasa Indonesia

- 3.2.2. Setelah membaca teks dalam buku, siswa dapat menemukan ide pokok dan kata sulit yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.2.3 Setelah menuliskan dalam tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi terkait ide pokok dan kalimat utama dengan cermat.
- 4.2.4 Siswa mampu membuat ringkasan menggunakan *mind mapping*

SBdP

- 3.3.3. Setelah menunjukkan klipng, siswa dapat menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti dengan benar dan percaya diri.
- 4.3.3 Setelah memperhatikan gambar, video tari, atau bimbingan guru, siswa dapat berlatih gerakan tari daerah menggunakan properti dengan percaya diri.

F. Materi Pembelajaran

1. Rantai makanan dan hubungan antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem
2. Informasi penting dan ide pokok terkait teks nonfiksi
3. Properti tari daerah (SBdP)

G. Sumber dan Media

1. Media

- Teks nonfiksi tentang jenis makanan hewan.
- Gambar tentang
- Gambar tari-tarian nusantara
- Vidio Tari dan properti sederhana
- Lingkungan sekitar.
- Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Sumber Belajar

- Subekti,Ari. 2017. Buku Siswa Kelas V Tema 5 “*Ekosistem*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subekti,Ari. 2017. Buku Guru Kelas V Tema 5 “*Ekosistem*”. Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Strategi : *Mind mapping* (peta pikiran)

Metode : Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kelompok dan penugasan

I. Kegiatan Belajar Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pertemuan 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. 	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Menjaga Kebersihan • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. • Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang tergambar pada sampul buku. ✓ Apa judul buku ✓ Kira-kira ini menceritakan tentang apa ✓ Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>(Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman menarik yang pernah dimiliki siswa. Apresepsi • Guru menstimulus ingatan siswa untuk menemukan hubungan materi saat ini dan materi sebelumnya. • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus, rasa ingin tahu, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa menjawab pertanyaan • Guru bertanya kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menurut kalian, apakah sarapan pagimu hari ini? ✓ Adakah di antara kalian yang sarapan dengan telur ayam? ✓ Tahukah kalian berasal dari manakah telur yang kamu makan saat sarapan? ✓ Dari manakah kita mendapatlan telur ayam? <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif. ✓ Apresiasi semua cerita siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi. ✓ Siswa mengetahui rasa ingin tahunya tentang topik pembelajaran. <p>B. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi mengenai rantai makanan pada suatu ekosistem • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai rantai makanan pada suatu ekosistem • Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku tematik yang sudah ditentukan oleh guru • Siswa membaca materi yang sudah ditentukan oleh guru • Guru meminta siswa menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal yang dianggap penting pada bacaan • Siswa menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal yang dianggap penting pada bacaan • Guru menjelaskan dan mencontohkan cara membuat <i>mind mapping</i> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai cara membuat <i>mind mapping</i> • Guru meminta beberapa siswa melengkapi mind mapping di papan tulis secara bergantian • Siswa maju ke depan melengkapi mind mapping di depan kelas secara bergantian 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai cara membuat mind mapping yang belum dimengerti • Siswa bertanya kepada guru cara membuat mind mapping yang belum dimengerti • Guru membagi LKK yang meminta siswa membuat mind mapping mengenai rantai makanan pada suatu ekosistem sebagai tugas kelompok • Siswa membuat mind mapping pada LKK mengenai rantai makanan pada suatu ekosistem untuk memperoleh makanan secara berkelompok <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan siswa tentang rantai makanan. ✓ Keterampilan siswa dalam menjelaskan rantai makanan serta menggambarkan rantai makanan dalam sebuah ekosistem. ✓ Sikap mandiri dan teliti siswa dalam mengerjakan tugas <p>C. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi beberapa kelompok • Setiap kelompok diberi beberapa gambar oleh guru • Siswa memilih salah satu hewan yang terdapat dalam gambar dan membuat teks nonfiksi tentang rantai makanan. • Siswa menggunakan perbendaharaan kata yang terdapat dalam kotak yang sudah disediakan dalam teks nonfiksi. • Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya <p>D. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang di maksud seni tari? ✓ Berikan contoh properti yang kamu ketahui! • Guru membuka diskusi tentang beberapa contoh tarian Nusantara yang menjadikan tindak tanduk hewan dalam sebuah ekosistem sebagai inspirasi tarian mereka. • Siswa membaca teks tentang beberapa tarian Nusantara. • Siswa mencari informasi tentang properti yang dipakai di beberapa tarian daerah dan kecil. • Siswa diperkenankan saling berdiskusi tentang 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>properti tarian daerah lain dengan kelompok lain untuk melengkapi tabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan properti tari. • Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan menuliskannya pada Buku Siswa. • Siswa juga menyebutkan beberapa tarian yang memiliki lebih dari dua properti tari yang mereka ketahui. • Siswa dapat menjelaskannya kepada teman sebangku. • Siswa disuruh untuk mengerjakan LKS <p>E. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: “Bagaimana sikap yang harus kamu kembangkan selama mengikuti proses pembelajaran?” • Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai rantai makanan dan hubungan antarmakhluk hidup. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui rantai makanan ✓ Siswa mengetahui hubungan antarmakhluk hidup <p>F. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan keluarganya mengenai rantai makanan dan hubungan antarmakhluk hidup <p>Hasil yang Diharapkan:</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) <p>Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari)</p>	5 menit
Pertemuan 2 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa. • Siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menyanyikan lagu wajib nasional. (Nasionalisme dengan mengingat perjuangan pahlawan untuk menumbuhkan rasa syukur akan kemerdekaan) • Guru Mengingatkan siswa agar menjaga kebersihan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Menjaga Kebersihan • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. • Guru menjelaskan aspek, jenis dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan. • Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apa yang tergambar pada sampul buku. ✓ Apa judul buku ✓ Kira-kira ini menceritakan tentang apa ✓ Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>(Kemandirian dalam mengembangkan wawasan melalui kegiatan literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi 	5 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Inti	<p>A. Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka diskusi tentang ketergantungan yang terjadi dalam sebuah ekosistem • Siswa mengamati gambar tentang berbagai jenis ekosistem • Siswa mencoba menjawab pertanyaan pertanyaan yang ada di awal pembelajaran sebagai arahan untuk memasuki topik pembelajaran • Siswa mencoba menyebutkan hubungan ketergantungan antara manusia, hewan, dan tumbuhan yang mereka ketahui. <p>B. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dengan saksama Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem. Siswa mencatat beberapa kata sulit untuk dicari artinya • Siswa mengamati dengan saksama bagan tentang jenis-jenis simbiosis • Guru memberikan informasi mengenai hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dan macam-macam simbiosis • Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dan macam-macam simbiosis • Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku tematik yang sudah ditentukan oleh guru • Siswa membaca materi yang sudah ditentukan oleh guru • Guru meminta siswa menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal yang dianggap penting pada bacaan • Siswa menggaris bawahi kata kunci atau hal-hal yang dianggap penting pada bacaan • Guru menjelaskan dan mencontohkan cara membuat <i>mind mapping</i> • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai cara membuat <i>mind mapping</i> • Guru meminta beberapa siswa melengkapi <i>mind mapping</i> di papan tulis secara bergantian • Siswa maju ke depan melengkapi <i>mind mapping</i> di depan kelas secara bergantian • Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai cara membuat <i>mind mapping</i> yang belum dimengerti • Siswa bertanya kepada guru cara membuat <i>mind</i> 	60 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><i>mapping</i> yang belum dimengerti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi LKK yang meminta siswa membuat <i>mind mapping</i> mengenai rantai makanan pada suatu ekosistem sebagai tugas kelompok • Siswa membuat <i>mind mapping</i> pada LKK mengenai rantai makanan pada suatu ekosistem untuk memperoleh makanan secara berkelompok <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengetahuan siswa tentang hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dan macam-macam simbiosis. ✓ Keterampilan siswa dalam menjelaskan hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem dan macam-macam simbiosis. <p>Sikap mandiri dan teliti siswa dalam mengerjakan tugas</p> <p>C. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menggunakan informasi yang telah mereka peroleh untuk membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu simbiosis. Siswa diberi kebebasan memilih simbiosis apakah itu parasitisme, komensalisme, atau mutualisme untuk topik nonfiksi. <p>D. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka diskusi tentang hubungan yang erat antara alam dengan manusia, dalam hal ini alam seringkali menjadi sumber inspirasi dalam kebudayaan manusia, salah satunya tarian. • Siswa mencermati teks bacaan tentang Alam dalam Tarian • Siswa mendiskusikan isi bacaan • Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tentang Tari Turuk Langgai • Siswa mempraktikkan tarian yang terdapat dalam bacaan tersebut disertai dengan iringan alat musik ritmis dan properti tarian yang sesuai • Siswa melakukan tarian dalam kelompok kelompok kecil dan akan mementaskannya di depan kelas pada pertemuan berikutnya <p>E. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: “Bagaimana sikap yang harus kamu 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>kembangkan selama mengikuti proses pembelajaran?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. • Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai rantai makanan dan hubungan antarmakhluk hidup. <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa. <p>Hasil yang Diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengetahui rantai makanan ✓ Siswa mengetahui hubungan antarmakhluk hidup <p>F. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan keluarganya mengenai rantai makanan dan hubungan antarmakhluk hidup <p>Hasil yang Diharapkan: Siswa mampu berdiskusi dengan keluarga dan dapat mengetahui berbagai komponen dan jenis penggolongan hewan.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Siswa membuat kesimpulan dibimbing guru kemudian dilaksanakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan. (Integritas dalam menerapkan konsep ilmu yang didapat) • Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam. (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	5 menit

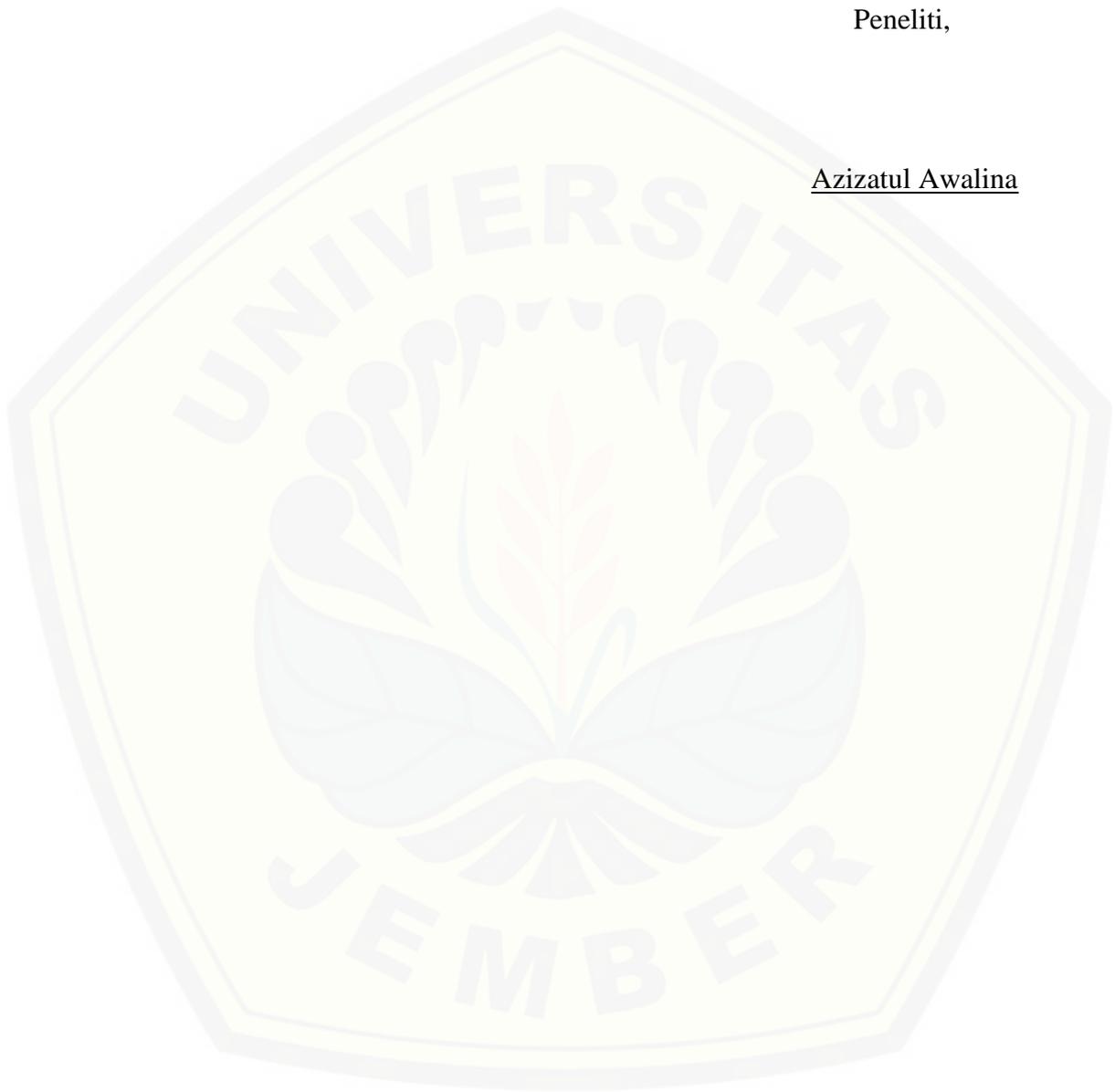
J. Penilaian

a. Bentuk : tes tulis

Jember, 23 Oktober 2018

Peneliti,

Azizatul Awalina



LAMPIRAN G. MATERI PEMBELAJARAN

Pembelajaran 1

Materi Komponen Ekosistem

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Pengertian Ekosistem dan Jenis Makanan Hewan

1. Pengertian ekosistem

Setiap makhluk hidup memerlukan makhluk hidup lain dan lingkungannya untuk kelangsungan hidupnya. Makhluk hidup berinteraksi dengan sesamanya maupun dengan lingkungan tempat hidupnya. Hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya disebut ekosistem.

Ekosistem terdiri atas dua komponen, yaitu komponen biotik (makhluk hidup) dan komponen abiotik (benda tak hidup). Contoh komponen biotik adalah manusia, hewan, dan tumbuhan. Contoh komponen abiotik adalah tanah, udara, air, cahaya matahari, dan suhu.

2. Jenis Makanan Hewan

Di dalam suatu lingkungan, selain terdapat berbagai jenis makhluk hidup, juga terdapat benda tak hidup. Salah satu jenis makhluk hidup adalah hewan. Hewan tidak dapat membuat makanannya sendiri. Oleh karena itu, hewan memerlukan makhluk hidup lain untuk dijadikan sumber makanan. Secara umum, jenis makanan hewan terbagi menjadi dua, yaitu tumbuhan dan hewan.

a. Tumbuhan

Bagian tumbuhan yang umumnya dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah daun, buah, dan biji-bijian. Contoh hewan pemakan daun adalah kuda, ulat, koala, dan kambing. Contoh hewan pemakan buah adalah kelelawar, orang utan, kera, dan burung rangkong. Contoh hewan pemakan biji-bijian adalah tupai, burung pipit, dan burung kutilang.

b. Hewan lain

Selain tumbuhan, hewan juga memakan hewan lain. makanan yang berasal dari hewan dapat berupa daging, ikan, serangga, dan bangkai hewan. Sebagai contoh, di sawah kamu dapat menemukan belalang yang menjadi makanan bagi katak, sedangkan katak dimakan oleh ular.

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu.

Pembelajaran 2

Menentukan Ide Pokok dalam Teks Nonfiksi

Sebelumnya, kamu telah mengetahui bahwa dalam teks nonfiksi terdapat informasi tentang suatu kejadian berdasarkan fakta yang disusun ke dalam konsep-konsep teks nonfiksi. Selain dengan menggali informasi, konsep-konsep teks nonfiksi dapat diketahui dengan menentukan ide pokok dari setiap paragraph yang terdapat pada teks nonfiksi.

Ide pokok teks adalah inti permasalahannya dari suatu teks. Ide pokok berisi gagasan dasar mengenai suatu hal atau kejadian yang ingin disampaikan oleh pembuat teks. Ada beberapa nama lain dari ide pokok teks, di antaranya pikiran pokok, pikiran utama, atau gagasan pokok. Semua istilah tersebut sama dan merujuk pada inti permasalahan dari suatu teks yang disajikan.

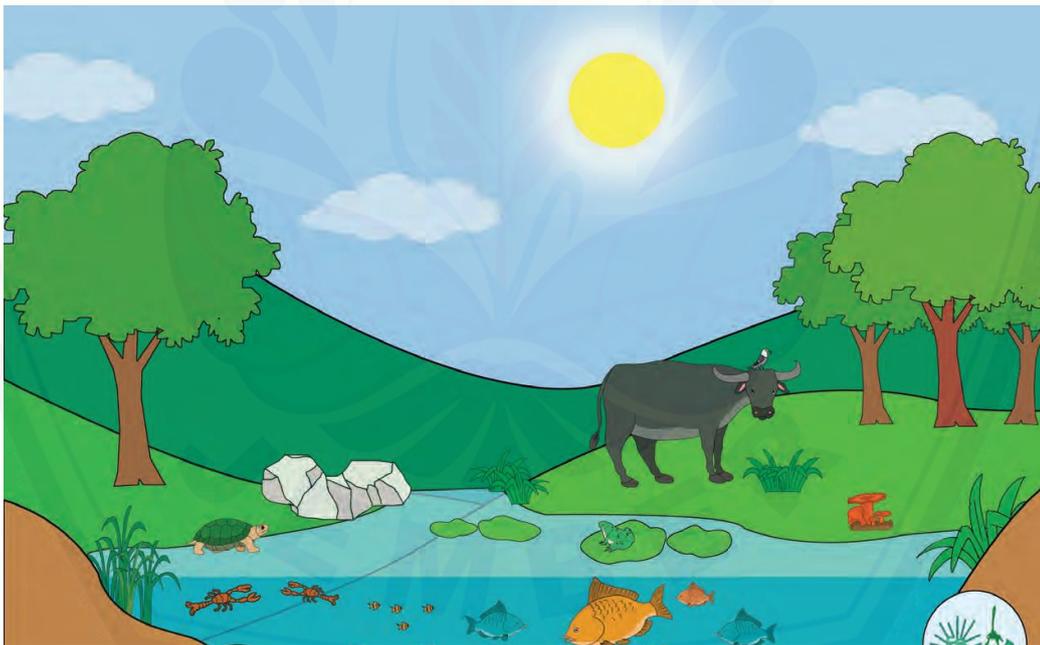
Untuk dapat menentukan ide pokok teks, kamu perlu membaca teks dengan saksama. Perhatikan setiap kalimat pada masing-masing paragraph dalam teks nonfiksi. Dalam satu paragraph teks nonfiksi, biasanya terdapat satu kalimat

yang mengandung informasi atau permasalahan dasar dari teks tersebut. Pada kalimat itulah, ide pokok teks dapat ditemukan. Ide pokok dari paragraf dapat ditemukan pada kalimat inti tersebut.

Jenis-jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

1. Ekosistem air



Contoh Ekosistem Air Tawar

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang,

koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

2. Ekosistem darat



Ekosistem Hutan Hujan

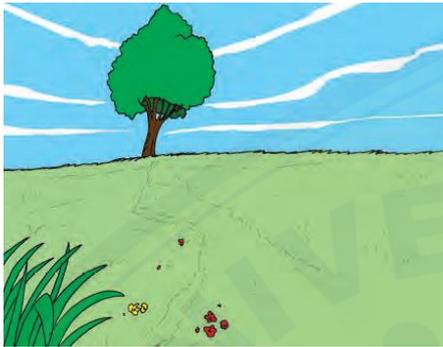
a. Ekosistem hutan hujan

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.

b. Ekosistem padang rumput dan taiga

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang

paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh disini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



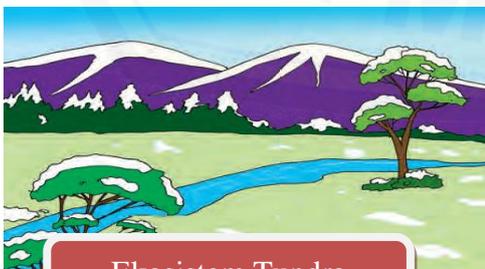
Ekosistem Padang Rumput



Ekosistem Gurun

c. Ekosistem Tundra dan Taiga

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.



Ekosistem Tundra



Ekosistem Taiga

Lagu Bertangga Nada Mayor

Lagu dapat dibedakan menjadi lagu bertangga nada mayor dan lagu bertangga nada minor. Tangga nada adalah susunan nada yang memiliki tinggi rendah yang teratur. Tangga nada mayor dan minor dapat dibedakan dengan melihat ciri-cirinya. Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor antara lain sebagai berikut:

- Lagu bersifat optimis dan penuh keyakinan,
- Dinyanyikan dengan riang, gembira, ceria, menyenangkan, dan penuh semangat,
- Diawali dan diakhiri nada do, terdapat juga lagu yang diawali dengan nada sol atau mi,
- Jarak atau interval nadanya $1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$

Lagu bertangga nada mayor banyak ditemui pada lagu anak. Misalnya, lagu bertema hewan atau tumbuhan seperti lagu berjudul “Burung Kutilang”, “Burung Hantu”, “Lihat Kebunku”, dan “Kucingku”.

Pelajarilah contoh lagu bertangga nada mayor berikut! Selanjutnya, nyanyikan bersama teman-temanmu!

Lagu maju tak gentar

Do = Bes
4/4, Marcia

Maju Tak Gentar

C. Simandjuntak

5 3 5 1 3 2 i 2 i 6 5
Ma - ju tak gen - tar mem - be - la yang be - nar.

4 2 4 5 7 7 2 i 2 i 2
Ma - ju tak gen - tar hak ki - ta di - se - rang.

5 3 5 i 3 2 i 2 i 6 5
Ma - ju se - ren - tak me - ngu - sir pe - nye - rang.

4 2 4 5 7 7 2 4 3 2 i
Ma - ju se - ren - tak ten - tu ki - ta me - nang.

i 7 6 4 4 4 3 2 i 3 3 3 2 i 7 7 i 2 4 3
Ber - ge - rak, ber - ge - rak, se - ren - tak, se - ren - tak, me - ner - kam, me - ner - jang, ter - jang!

i 7 6 4 4 4 2 i 7 3 3 3 2 i 7 7 i 2 3 i
Tak gen - tar, tak gen - tar, me - nye - rang, me - nye - rang, ma - ju - lah, ma - ju - lah me - nang!

<http://sdnkunjang1.blogspot.com>

Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

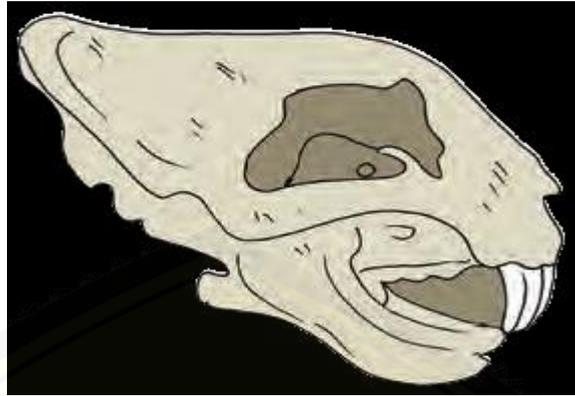
Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor.

1. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa. Tengkorak Hewan Karnivor.



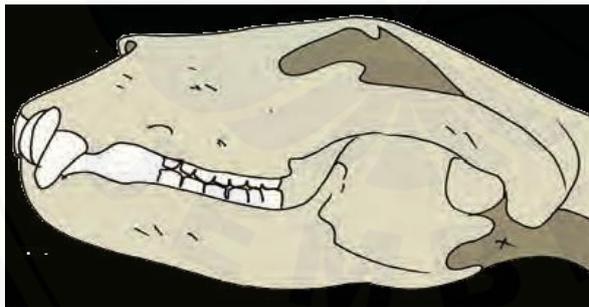
Tengkorak Hewan
Herbivora

2. Kelompok hewan karnivor adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Sebagian besar hewan yang termasuk di dalam kelompok ini merupakan hewan buas dan liar. Hewan ini harus berburu untuk mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan ini memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Hewan ini juga memiliki gigi seri yang tajam dan kuat meskipun berukuran kecil. Gigi ini juga berfungsi untuk memotong makanan. Hewan yang termasuk dalam kelompok ini adalah harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.



Tengkorak Hewan
Karnivora

3. Kelompok hewan omnivor merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivor memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makanannya. Gigi seri dan gigi taring digunakan ketika memakan makanan yang berupa hewan lain. Sementara itu, gigi seri dan gigi geraham digunakan ketika memakan makanan berupa tumbuhan. Orangutan, gorila, dan monyet, merupakan beberapa contoh hewan yang termasuk dalam kelompok ini.



Tengkorak Hewan
Omnivora

1. Herbivor

- Kelompok hewan pemakan tumbuhan (daun, batang, buah, dan biji-bijian).
- Susunan gigi terdiri atas gigi seri (untuk memotong makanan) dan gigi geraham yang lebar dan kuat (untuk

2. Karnivor

- Kelompok hewan pemakan daging.
- Hewan karnivor memiliki gigi taring atau paruh yang tajam dan kuat untuk mencabik dan merobek daging mangsanya.
- Contoh hewan karnivor, antara lain kucing, harimau, macan tutul, buaya, ikan hiu, dan burung elang.

3. Omnivora

- Kelompok hewan pemakan tumbuhan maupun hewan lain.
- Susunan gigi terdiri atas gigi seri, gigi geraham, dan gigi taring yang berkembang dengan seimbang.
- Contoh hewan omnivore, antara lain, beruang, orang utan, landak, tikus, dan ayam.

4. Insektivor

- Kelompok hewan pemakan serangga.
- Hewan insektivor umumnya memiliki struktur tambahan berupa lidah yang panjang dan lengket untuk menangkap mangsanya.

Pembelajaran 2 Subtema 2

Rantai Makanan dan Hubungan Antar Makhluk Hidup Mengembangkan Ide Pokok Menjadi Kalimat Utama

Setiap teks memiliki gagasan dasar dalam pembuatannya. Gagasan dasar yang terkandung dalam teks disebut juga ide pokok. Ide pokok biasanya terdapat pada setiap paragraph dalam teks yang disajikan.

Ide pokok berisi gagasan dasar mengenai suatu hal atau kejadian yang ingin disampaikan pembuat teks. Ide pokok tersebut dijadikan dasar dalam pembuatan teks, termasuk pada teks nonfiksi. Untuk membuat sebuah teks, penulis biasanya menentukan dahulu topic dan ide pokok. Setelah ditentukan, ide pokok tersebut dikembangkan menjadi kalimat utama. Kalimat utama harus berisi informasi utama atau ide pokok yang menjelaskan dasar permasalahan di dalam teks. Setelah kalimat utama terbentuklah, barulah kalimat-kalimat tersebut dapat dikembangkan lagi menjadi paragraph atau teks nonfiksi.

Untuk mengembangkan ide pokok dari teks yang disajikan, lakukan hal-hal berikut!

1. Membaca teks nonfiksi dengan saksama.
2. Menentukan ide pokok dari teks nonfiksi.
3. Membuat kalimat baru yang berisi ide pokok tersebut menggunakan bahasa sendiri.
4. Menggunakan diksi dan ejaan yang tepat saat mengembangkan ide pokok menjadi kalimat-kalimat utama.

Bacalah teks nonfiksi berikut!

Menanam Padi di Sawah Air Payau

Padi merupakan salah satu jenis tanaman hijau yang terdapat di ekosistem sawah. Di ekosistem sawah, padi berperan sebagai penghasil makanan bagi hewan. Selain menyediakan makanan bagi makhluk hidup lain, padi juga dapat menghasilkan makanannya sendiri. Oleh sebab itu, di dalam rantai makanan di ekosistem sawah, padi berperan sebagai produsen.

Padi tidak hanya ditanam di sawah. Di Indonesia, padi dapat juga ditanam di air payau. Hal itu dibuktikan oleh sejumlah petani yang tinggal di Kecamatan Patimuan, Jawa tengah. Mereka menanam padi di air payau dengan luas lahan keseluruhan sekitar 3.764 hektare. Menanam padi di air payau dilakukan oleh para petani tersebut karena sebagian besar daerah di sana merupakan daerah bekas rawa sehingga selalu basah. Terdapat perbedaan antara menanam padi di air payau dan menanam padi di sawah pada umumnya. Jika menanam padi di sawah biasa, petani dapat panen sebanyak dua kali dalam setahun. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya air tawar untuk mengirigasi sawah dan mencegah tanaman pada mati akibat kadar garam pada air payau yang cukup tinggi.

Rantai Makanan

Setiap makhluk hidup membutuhkan makanan untuk bertahan hidup. Melalui makanan, makhluk hidup memperoleh energi yang digunakan untuk tumbuh, bergerak, dan melakukan aktivitas. Oleh karena itu, di alam terbentuk interaksi makan dan dimakan antarmakhluk hidup yang disenut rantai makanan. Rantai makanan adalah rangkaian peristiwa makan dan dimakan antarmakhluk hidup untuk kelangsungan hidupnya.

Setiap makhluk hidup dalam rantai makanan memiliki peran masing-masing. Secara umum, terdapat tiga peran makhluk hidup di dalam rantai makanan. Perhatikan penjelasan berikut!

1. Produsen

- Produsen adalah makhluk hidup yang dapat membuat makanannya sendiri melalui fotosintesis. Contohnya, rumput, padi, jagung, dan semua tumbuhan hijau.
- Produsen mampu mengubah energy dari cahaya matahari menjadi energy kimia.

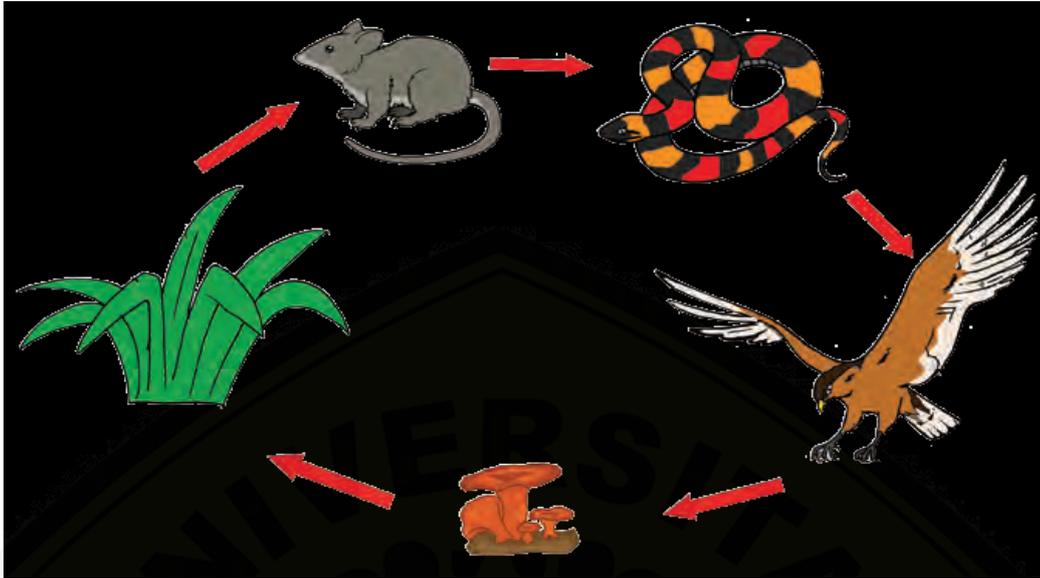
2. Konsumen

- Konsumen adalah makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanannya sendiri sehingga mendapatkan energi dari makhluk hidup lain. contoh konsumen adalah hewan.
- Di dalam rantai makanan, konsumen dapat dikelompokkan menjadi:
 - a. Konsumen tingkat I, yaitu kelompok hewan yang memakan tumbuhan (produsen). Konsumen tingkat I merupakan kelompok hewan herbivor. Contohnya rusa, kelinci, dan belalang.
 - b. Konsumen tingkat II, yaitu kelompok hewan yang memakan hewan lain (konsumen I). Konsumen tingkat II merupakan kelompok hewan karnivor atau omnivore. Contohnya katak, ular, tikus, dan ayam.
 - c. Konsumen puncak, yaitu kelompok hewan karnivor yang tidak ada pemangsanya. Contohnya, singa, elang, dan harimau.

3. Pengurai

Pengurai adalah makhluk hidup yang mengurai sisa-sisa tubuh makhluk hidup lain yang telah mati. Penguraian tersebut menghasilkan zat-zat kimia dan nutrisi yang dibutuhkan produsen. Contoh pengurai antara lain cacing tanah, jamur, dan bakteri.

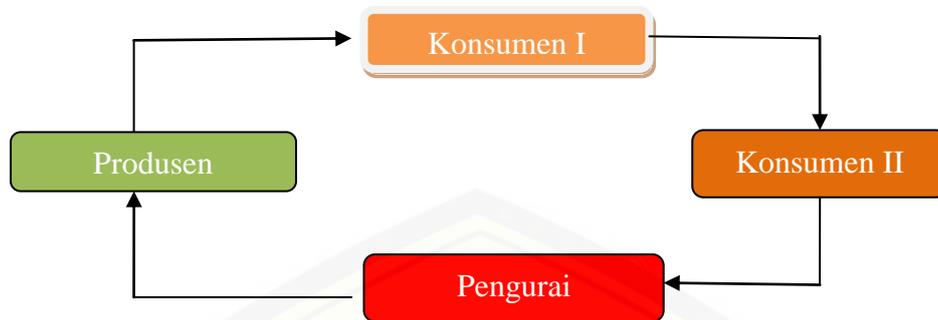
Untuk lebih memahami rantai makanan, perhatikan gambar rantai makanan berikut!



Gambar di atas menunjukkan rantai makanan pada ekosistem sawah. Rantai makanan tersebut dimulai dari padi. Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya. Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



Tarian Daerah dan Properti Tari



Keberadaan ekosistem juga dijadikan sebagai inspirasi dalam berkarya, seperti yang terdapat dalam beberapa tari daerah. Hasil panen yang diperoleh dari ekosistem sawah atau ladang dituangkan menjadi karya tari yang indah dan menarik. Beberapa tarian daerah juga menjadikan tindak tanduk hewan dalam sebuah ekosistem sebagai inspirasi tarian mereka. Berikut adalah beberapa tari daerah yang mengetengahkan tentang berkah Tuhan lewat ekosistem di sekitar.



Sumber: www.eastjava.com
Tari Cacing Ngancak

Tari Tradisional Cacing Ngancak yang berasal dari Lamongan, Jawa Timur menceritakan tentang kehidupan petani. Tari ini menggambarkan para petani yang sedang bekerja mulai dari menanam, merawat, hingga memanen padi. Seperti petani sebenarnya, para penari juga mengenakan cacing. Cacing merupakan penutup kepala yang biasa dikenakan petani saat bekerja di sawah. Cacing berbentuk kerucut terbuat dari anyaman bambu.



Sumber: www.ragamseni.com
Tari Alang Babega

Tari Alang Babega dari Minangkabau, Sumatera Barat, merupakan sebuah tarian khas daerah yang menggambarkan burung elang yang melayang layang di udara. Burung elang ini mengepakkan sayapnya, mencari mangsa, kemudian menukik dan menyambar mangsa tersebut.

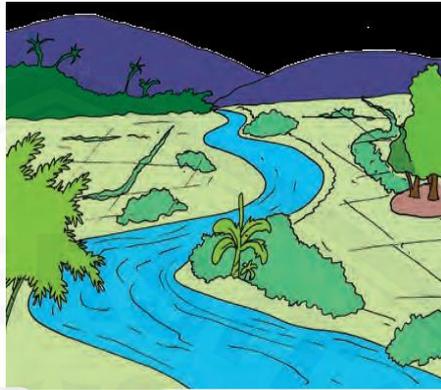
Setiap tarian daerah memerlukan perlengkapan (properti) yang dikenakan penari pada saat menarikannya. Properti tari bisa jadi berbeda antara satu tarian dengan tarian yang lain. Properti yang digunakan menjadi ciri khas tersendiri tarian tersebut. Bahkan, beberapa properti tari dijadikan sebagai nama bagi tarian tersebut. Misal payung yang digunakan dalam Tari Payung atau caping yang digunakan dalam Tari Caping Ngancak.

Pembelajaran 5 Subtema 2

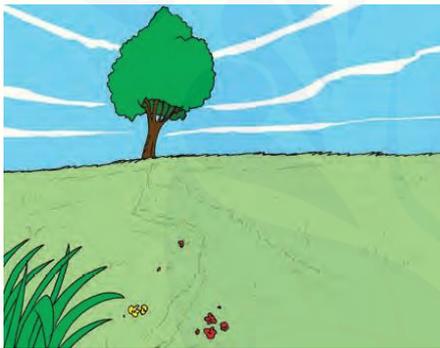
Perhatikanlah gambar jenis ekosistem darat berikut.



Ekosistem Hutan Hujan



Ekosistem Sungai



Ekosistem Padang Rumput



Ekosistem Gurun



Ekosistem Tundra



Ekosistem Taiga

hewan-hewan p-
 tiap ekosistem tersebut? Tahukah kamu persamaan dan perbedaan antara jenis

satu ekosistem dengan ekosistem lain? Bersama dengan teman sebangkumu, carilah informasi untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Dapatkah kamu membayangkan bagaimana sejumlah hewan dan tumbuhan hidup bersama di ekosistem tersebut? Apakah mereka saling bergantung satu dengan yang lain? Mengapa mereka harus saling bergantung? Bagaimana dengan pengaruh komponen tak hidup pada tiap ekosistem? Apakah hewan dan tumbuhan bergantung juga kepada komponen tak hidup? Bagaimana dengan manusia? Bagaimana kebergantungan manusia terhadap ekosistem tersebut?

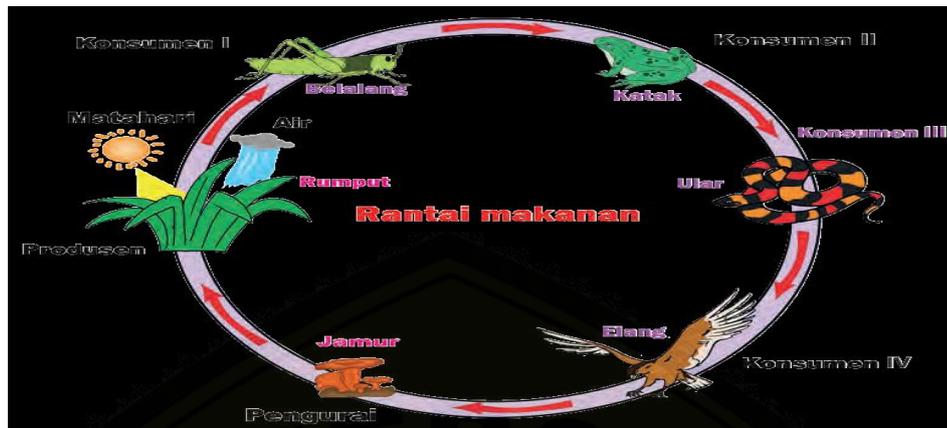
Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini.

Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Semua makhluk hidup memiliki kebergantungan yang saling mengisi antara yang satu dengan yang lainnya. Manusia memerlukan tumbuhan dan hewan, tumbuhan dan hewan juga memerlukan manusia. Demikian juga hewan. Makhluk hidup juga membutuhkan tanah, udara, air, dan matahari untuk mendukung kehidupannya. Di sekeliling kita, dijumpai banyak bentuk saling kebergantungan antara manusia, hewan, dan tumbuhan, juga dengan komponen tak hidup lain.

Di dunia, terdapat berbagai jenis ekosistem, baik ekosistem air maupun ekosistem darat. Di dalam ekosistem, terjadi interaksi atau hubungan yang saling membutuhkan antarmakhluk hidup dan antara makhluk hidup dengan komponen tak hidup.

Perhatikan gambar rantai makanan di bawah ini.



Pada rantai makanan terjadi proses memakan dan dimakan oleh berbagai makhluk hidup yang ada pada sebuah ekosistem. Pada gambar di atas, terlihat hewan konsumen tingkat pertama. Lalu, hewan konsumen tingkat pertama dimakan oleh hewan konsumen tingkat kedua. Begitu seterusnya hingga hewan tingkat tertinggi mati dan diuraikan oleh pengurai.

Selain kebergantungan makhluk hidup melalui rantai makanan, banyak makhluk hidup lain yang berhubungan dengan cara yang khas. Hubungan dua makhluk yang berbeda dan sangat erat kaitannya disebut simbiosis. Terdapat tiga jenis simbiosis, yaitu simbiosis mutualisme, parasitisme, dan komensalisme.

Hubungan Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Semua makhluk hidup yang tinggal di suatu ekosistem saling membutuhkan satu sama lain. makhluk hidup saling berinteraksi untuk mempertahankan hidupnya. Interaksi antarmakhluk hidup dalam ekosistem dapat berupa simbiosis.

Simbiosis adalah hubungan timbal balik antara dua makhluk hidup yang hidup di dalam ekosistem yang sama. Simbiosis dibedakan menjadi simbiosis mutualisme, komensalisme, dan parasitisme.

1. **Simbiosis mutualisme**, yaitu hubungan atau interaksi antara dua jenis makhluk hidup yang saling menguntungkan. Contohnya, bunga dan lebah. Bunga diuntungkan karena lebah membantu proses penyerbukan, sedangkan lebah diuntungkan karena mendapat nectar dari bunga tersebut. Contoh lain, yaitu ikan badut dan anemone serta kerbau dan burung jalak.

2. **Simbiosis komensalisme**, yaitu interaksi yang menguntungkan satu makhluk hidup, namun makhluk hidup lainnya tidak dirugikan dan tidak diuntungkan. Contohnya, ikan hiu dan ikan remora. Ikan remora diuntungkan karena mendapatkan perlindungan dari ikan hiu yang ada di dekatnya, sedangkan ikan hiu tidak diuntungkan maupun dirugikan dengan keberadaan ikan remora. Contoh lain yaitu tumbuhan paku dan pohon inang serta anggrek dan pohon inang.
3. **Simbiosis parasitisme**, yaitu interaksi yang menguntungkan satu makhluk hidup lainnya. Contohnya, nyamuk dan manusia. Nyamuk diuntungkan karena mendapatkan zat makanan berupa darah manusia, sedangkan manusia dirugikan karena kulitnya menjadi gatal bahkan dapat tertular penyakit dari nyamuk. Contoh lain yaitu kutu dan kucing serta tali putrid an tumbuhan inang.

Bacalah teks berikut dengan seksama!

Alam dalam Tarian

Alam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Suku Mentawai yang tinggal di Pulau Nias, Sumatra Utara. Selain menjadi sumber kehidupan, alam memberikan inspirasi seni. Alam sebagai inspirasi seni dapat dilihat dari tarian tradisional mereka yang diberi nama Turuk Langgai. Dalam tarian ini, penari menirukan aneka gerak hewan seperti unggas, kelinci, dan monyet. Tarian ini biasanya ditarikan sebagai penutupan prosesi pengobatan yang dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional Suku Mentawai. Tujuan tarian ini adalah memberikan hiburan kepada si sakit agar segera sembuh.

Tarian ini ditarikan oleh beberapa *Sikerei*. Seorang ahli pengobatan yang memimpin upacara ini. *Sikerei* mengenakan hiasan kepala berupa manik-manik dan bulu unggas dan memegang dedaunan. Beberapa dedaunan diselipkan di bagian belakang tubuhnya menyerupai ekor. Dengan diiringi *tuddukat*, gendang tradisional, *Sikerei* lalu berjingkat-jingkat sambil membungkukkan badan. Kepalanya menengadah ke atas sambil mengepakkan daun di tangan. Kakinya menghentak papan lantai menghasilkan suara ritmis yang teratur. Keduanya

berputar-putar berkeliling, terkadang saling mengejar atau berjajar berhadapan. Lengkingan keluar dari mulut *Sikerei*. Dalam temaram lampu petromak, bayangan para *Sikerei* yang menari jatuh di dinding, tampak hidup seperti dua ekor burung menari di alam bebas.

Usai menarik gerakan unggas, *Sikerei* kemudian memulai gerakan yang lain. Ia melompat tinggi dan terlihat lincah bagaikan seekor kelinci. Tangkai daun yang awalnya dijadikan sebagai sayap, dinaikkan sejajar dengan telinga. Gerakannya pun terlihat menarik bagaikan seekor kelinci yang berlari menghindari kejaran pemangsa.

Properti Tari dan Pola Lantai dalam Tari Bertema

Tari tradisional di Indonesia memiliki banyak tema. Misalnya, tari dengan tema alam dan kepahlawanan. Pada tari dengan tema alam, gerak tari yang dilakukan dapat meniru kehidupan di alam, misalnya meniru gerakan hewan. Properti tari yang digunakan dapat memakai benda alam seperti dedaunan, bulu hewan, atau akar-akaran. Properti tari yang digunakan dapat memakai benda alam seperti dedaunan, bulu hewan, atau akar-akaran. Properti juga bisa menggunakan benda yang dibuat menyerupai benda-benda di alam. Misalnya, selendang yang menyerupai sayap dan mahkota yang menyerupai kepala burung.

LAMPIRAN H. LKS KELAS KONTROL

Lampiran H.1 LKS Kelas Kontrol Pertemuan 1

LEMBAR KERJA SISWA

Nilai

Nama :	
Kelas :	
No. Absen :	

Tuliskanlah pikiran utama dan informasi dari bacaan nonfiksi “Ekosistem” penting tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1	
2	

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
3	
4	

TABEL EKOSISTEM

Komponen Ekosistem Beserta Contohnya	Macam-macam Ekosistem Beserta Contohnya	Satuan Ekosistem Beserta Contohnya	Interaksi Ekosistem Beserta Contohnya

Lampiran H.2 LKS Kelas Kontrol Pertemuan 3

LEMBAR KERJA SISWA

Nilai

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Bacalah bukumu tentang rantai makanan kemudian isilah tabel di bawah ini !

**TABEL PERAN MAKHLUK HIDUP
DI DALAM RANTAI MAKANAN**

No.	Peran Makhluk Hidup	Contohnya
1.	Produsen:	
2.	Konsumen:	

No.	Peran Makhluk Hidup	Contohnya
3.	Pengurai:	

LAMPIRAN I. LKS KELAS EKSPERIMEN**Lampiran I.1 LKS Kelas Eksperimen Pertemuan 2****LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :

Kelas :

No. Absen :



Buatlah ringkasan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya!

Petunjuk :

1. Bacalah materi di buku tematik!
2. Garis bawahilah kata-kata kunci pada materi yang sudah dibaca!
3. Buatlah gagasan utama di tengah-tengah kertas secara horizontal dan beri batasan dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain!
4. Tambahkan cabang utama dari pusat untuk mengelompokkan atau mengarahkan kata kunci!
5. Masukkan kata kunci yang sudah kalian garis bawah ke cabang utama!
6. Hiaslah ringkasan kalian seindah mungkin!
7. Buatlah simbol atau gambar sesuai kreativitas kalian!

Lampiran I.2 LKS Kelas Eksperimen Pertemuan 4

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

No. Absen :



Buatlah ringkasan materi macam-macam atau jenis simbiosis!

Petunjuk :

1. Bacalah materi di buku tematik!
2. Garis bawahilah kata-kata kunci pada materi yang sudah dibaca!
3. Buatlah gagasan utama di tengah-tengah kertas secara horizontal dan beri batasan dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain!
4. Tambahkan cabang utama dari pusat untuk mengelompokkan atau mengarahkan kata kunci!
5. Masukkan kata kunci yang sudah kalian garis bawah ke cabang utama!
6. Hiaslah ringkasan kalian seindah mungkin!
7. Buatlah simbol atau gambar sesuai kreativitas kalian!

LAMPIRAN J. LKK KELAS KONTROL**Lampiran J.1 LKK Kelas Kontrol Pertemuan 2****LEMBAR KERJA KELOMPOK****Nilai**

Nama Kelompok: Nama Anggota Kelompok 1. 2. 3. 4. 5.	
---	--

Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompokmu yang terdiri atas empat atau lima orang.

Lalu, buatlah tabel seperti contoh berikut.

No.	Nama Hewan	Jenis Makanan	Kelompok Hewan
1.	Sapi		
2.			
3.			
4.		Tumbuhan	
5.			
6.			
7.			Herbivora
8.			
9.			

Lampiran J.2 LKK Kelas Kontrol Pertemuan 4

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nilai

<p style="text-align: center;">Nama Kelompok:</p> <p style="text-align: center;">Nama Anggota Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; height: 150px; width: 100%;"></div>
---	---

Bacalah bukumu tentang materi jenis-jenis simbiosis kemudian isilah tabel di bawah ini!

TABEL JENIS SIMBIOSIS

No.	SIMBIOSIS BESERTA CONTOHNYA		
	MUTUALISME	KOMENSALISME	PARASITISME

LAMPIRAN K. LKK KELAS EKSPERIMEN**Lampiran K.1 LKK Kelas Eksperimen Pertemuan 1****LEMBAR KERJA KELOMPOK****Nilai**

Nama Kelompok:	
Nama Anggota Kelompok	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Buatlah ringkasan materi ekosistem (komponen, macam-macam, satuan, interaksi) beserta contohnya!

Petunjuk :

1. Bacalah materi di buku tematik!
2. Garis bawahilah kata-kata kunci pada materi yang sudah dibaca!
3. Buatlah gagasan utama di tengah-tengah kertas secara horizontal dan beri batasan dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain!
4. Tambahkan cabang utama dari pusat untuk mengelompokkan atau mengarahkan kata kunci!
5. Masukkan kata kunci yang sudah kalian garis bawahi ke cabang utama!
6. Hiaslah ringkasan kalian seindah mungkin!
7. Buatlah simbol atau gambar sesuai kreativitas kalian!

Lampiran K.2 LKK Kelas Eksperimen Pertemuan 3

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nilai

<p style="text-align: center;">Nama Kelompok:</p> <p style="text-align: center;">Nama Anggota Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.5.	
---	--

Buatlah ringkasan materi rantai makanan dalam suatu ekosistem!

Petunjuk :

1. Bacalah materi di buku tematik!
2. Garis bawahilah kata-kata kunci pada materi yang sudah dibaca!
3. Buatlah gagasan utama di tengah-tengah kertas secara horizontal dan beri batasan dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain!
4. Tambahkan cabang utama dari pusat untuk mengelompokkan atau mengarahkan kata kunci!
5. Masukkan kata kunci yang sudah kalian garis bawah ke cabang utama!
6. Hiaslah ringkasan kalian seindah mungkin!
7. Buatlah simbol atau gambar sesuai kreativitas kalian!

LAMPIRAN L. KISI-KISI

KISI-KISI SOAL *Postest*

Tema : Ekosistem

Sub Tema : Komponen dan Hubungan Antarmakhluk hidup dalam Ekosistem

Kelas / Semester : V / 1 (satu)

No.	Indikator	Jenjang Pengetahuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1.	Bahasa Indonesia							
	a. Menemukan pokok pikiran yang terdapat pada teks nonfiksi.	√				16	Objektif	1
				√		23, 27	Objektif	1
					√	17	Objektif	1
	b. Menemukan informasi baru yang terdapat pada teks nonfiksi yang disajikan.		√			19, 20, 22, 25	Objektif	1
				√		21, 24, 26	Objektif	1
	c. Menjelaskan arti kata sulit.		√			18	Objektif	1
2.	IPA							
	a. Menjelaskan jenis makanan hewan.		√			3	Objektif	1
	b. Mengklasifikasikan hewan-hewan yang termasuk golongan	√				1	Objektif	1
			√			2, 7	Objektif	1

No.	Indikator	Jenjang Pengetahuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor	
		C1	C2	C3	C4				
	karnivora, herbivora, dan omnivora.			√		6	Objektif	1	
	c. Menjelaskan rantai makanan yang ada pada suatu ekosistem		√			13	Objektif	1	
				√		5	Objektif	1	
						√	8, 14, 15	Objektif	1
	d. Menjelaskan hubungan makhluk hidup dalam ekosistem			√		9, 12	Objektif	1	
					√		4, 10, 11	Objektif	1
3.	SBdP								
	a. Menjelaskan ciri-ciri lagu bertanda nada mayor dan minor.		√			29,	Objektif	1	
				√		30, 31,	Objektif	1	
					√		28	Objektif	1
	b. Menyebutkan tarian daerah dan propertinya	√				32	Objektif	1	
			√			34, 36, 39	Objektif	1	
				√			33, 35, 38	Objektif	1
					√		37	Objektif	1

Kriteria penilaian: Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 2 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN M. TABEL UJI VALIDITAS

NO.	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Adinda Pramestysari K.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
2	Arka Januar Nugraha Y.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
3	Arya Azaria Nasrullah	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
4	Berlian Nur Rihadatul Ais	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
5	Deniswara Aulia Cristanti	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
6	Dezura Naylendra K.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
7	Fatih Aufa Sidqi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
8	Husain Ahmad Kholaf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2
9	Ibnaty Rafeylah Muthmainnah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
10	Itsnatani Aulia Azka	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
11	Karina Diara Putri Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Kayla Fauziyyah Tertia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
13	Kirana Putri Rahayu	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	M. Aufa Iblaani Holil	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
15	Maulida Nayla Maharani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
16	M. Dasya Putra Praseja	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
17	Muhammad Aqil As'ad	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
18	Muhammad Azriel Musyafak	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1

NO.	NAMA SISWA	NOMOR BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
19	Muhammad Ibadus Sholihin	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Natania Rizky Febriyanti	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
21	Rama Radhitya P. R.	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
22	Rassya Carolina Kaluara	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
23	Rausyan Fikri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
24	Raynisha Ananda Dewi	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Reygan Wahyu Satria	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Rozan Ahmad Syakib	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
27	Shavania Renata Agustya. W.	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
28	Shevadzikra Ihsan Aimanullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
29	Vanessa Patricia Bevani	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
30	Yovie Kurnia Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
31	Yunita Febriyanti	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
32	Yura Eka Gunawan	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
33	Zahra Septi Ekawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
34	Zazkira Azzahra	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0

No	NAMA SISWA	Nomor Butir Soal									
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Adinda Pramestysari K.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
2	Arka Januar Nugraha Y.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
3	Arya Azaria Nasrullah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
4	Berlian Nur Rihadatul Ais	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
5	Deniswara Aulia Cristanti	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
6	Dezura Naylendra K.	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
7	Fatih Aufa Sidqi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
8	Husain Ahmad Kholaf	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
9	Ibnaty Rafeylah Muthmainnah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Itsnatani Aulia Azka	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
11	Karina Diara Putri Maharani	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Kayla Fauziyyah Tertia	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
13	Kirana Putri Rahayu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	M. Aufa Iblaani Holil	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
15	Maulida Nayla Maharani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
16	M. Dasya Putra Praseja	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
17	Muhammad Aqil As'ad	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
18	Muhammad Azriel Musyafak	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1
19	Muhammad Ibadus Sholihin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Natania Rizky Febriyanti	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0

21	Rama Radhitya P. R.	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
22	Rassya Carolina Kaluara	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0
23	Rausyan Fikri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24	Raynisha Ananda Dewi	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
25	Reygan Wahyu Satria	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
26	Rozan Ahmad Syakib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Shavana Renata Agustya. W.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
28	Shevadzikra Ihsan Aimanullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Vanessa Patricia Bevani	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0
30	Yovie Kurnia Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Yunita Febriyanti	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
32	Yura Eka Gunawan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
33	Zahra Septi Ekawati	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
34	Zazkira Azzahra	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0

LAMPIRAN N. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

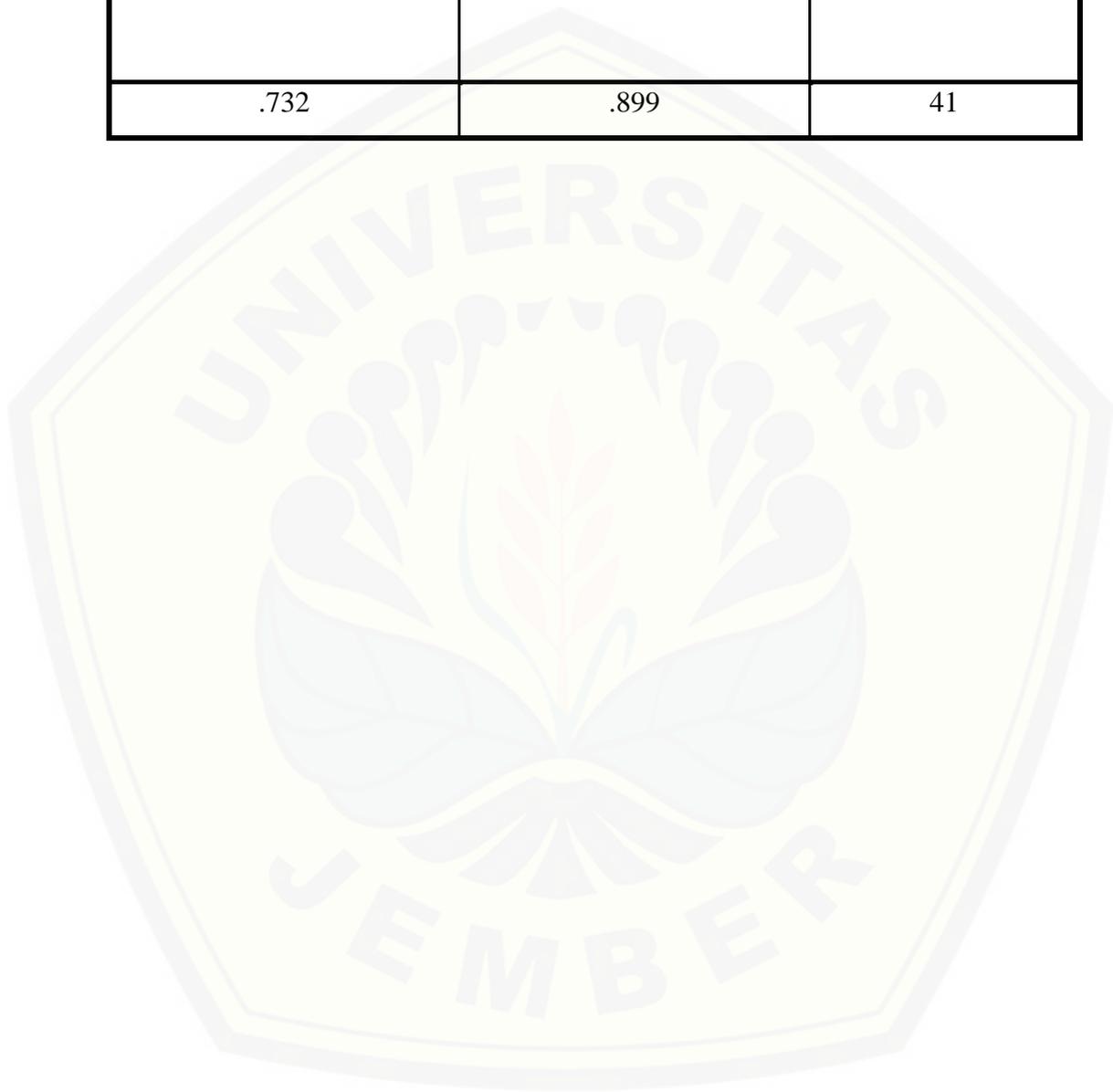
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.97	213.848	.480	.724
VAR00002	53.82	214.938	.552	.726
VAR00003	53.82	216.029	.437	.727
VAR00004	54.12	215.137	.338	.727
VAR00005	53.91	214.507	.471	.725
VAR00006	54.00	214.303	.430	.725
VAR00007	53.91	214.992	.430	.726
VAR00008	54.06	215.087	.352	.726
VAR00009	54.06	215.451	.326	.727
VAR00010	54.12	214.410	.388	.725
VAR00011	53.85	215.160	.478	.726
VAR00012	54.00	215.152	.366	.726
VAR00013	53.79	216.047	.497	.727
VAR00014	53.82	215.180	.526	.726
VAR00015	54.26	214.201	.399	.725
VAR00016	54.12	212.471	.523	.723
VAR00017	54.09	214.204	.408	.725
VAR00018	53.97	216.029	.312	.728
VAR00019	54.00	214.121	.387	.725
VAR00020	53.97	212.090	.536	.722
VAR00021	53.85	215.160	.478	.726
VAR00022	53.94	215.451	.372	.727
VAR00023	54.09	215.537	.314	.727
VAR00024	54.18	216.029	.272	.728
VAR00025	53.82	215.907	.450	.727
VAR00026	54.21	214.896	.348	.726
VAR00027	54.03	215.848	.305	.727
VAR00028	54.21	215.623	.299	.727
VAR00029	53.82	216.150	.424	.727
VAR00030	54.09	214.931	.357	.726
VAR00031	27.35	55.084	1.000	.878

Keterangan: Soal dinyatakan valid apabila hasil korelasi item soal (*corrected Item-Total Correlation*) menunjukkan hasil lebih besar atau sama dengan r-tabel dengan taraf signifikansi 5% nilai r-tabel yaitu 0,339.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.732	.899	41



LAMPIRAN O. HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES

No.	Nomor Soal	Korelasi Item	r-tabel	Kesimpulan
1.	1	.503	0,339	Valid
2.	2	.567	0,339	Valid
3.	3	.455	0,339	Valid
4.	4	.367	0,339	Valid
5.	5	.492	0,339	Valid
6.	6	.455	0,339	Valid
7.	7	.453	0,339	Valid
8.	8	.381	0,339	Valid
9.	9	.356	0,339	Valid
10.	10	.416	0,339	Valid
11.	11	.497	0,339	Valid
12.	12	.393	0,339	Valid
13.	13	.511	0,339	Valid
14.	14	.542	0,339	Valid
15.	15	.427	0,339	Valid
16.	16	.547	0,339	Valid
17.	17	.435	0,339	Valid
18.	18	.339	0,339	Valid
19.	19	.417	0,339	Valid
20.	20	.561	0,339	Valid
21.	21	.497	0,339	Valid
22.	22	.397	0,339	Valid
23.	23	.344	0,339	Valid
24.	24	.459	0,339	Valid
25.	25	.467	0,339	Valid
26.	26	.378	0,339	Valid
27.	27	.587	0,339	Valid
28.	28	.576	0,339	Valid
29.	29	.442	0,339	Valid
30.	30	.386	0,339	Valid

LAMPIRAN P. SOAL POST TEST



1. Hewan pemakan segala disebut....
 - A. Omnivora
 - B. Karnivora
 - C. Insektivora
 - D. Herbivora
2. Burung di bawah ini termasuk ke dalam golongan hewan pemakan yaitu....



- A. Herbivora
 - B. Omnivora
 - C. Karnivora
 - D. Insektivora
3. Perhatikan gambar di bawah ini, yang dimakan hewan tersebut adalah....



- A. Daun

- B. Biji
 - C. Hewan lain
 - D. Buah
4. Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya, apabila hubungan antara makhluk hidup itu tidak berjalan seimbang yang akan terjadi pada makhluk hidup tersebut adalah....
- A. Kebutuhan makhluk hidup tetap akan tercukupi
 - B. Semua makhluk hidup akan mati
 - C. Kelangsungan hidup antar makhluk hidup dapat terganggu
 - D. Lingkungan yang ditempati makhluk hidup akan terasa nyaman
5. Setiap makhluk hidup dalam rantai makanan memiliki peran masing-masing. Ada 3 peran makhluk hidup di dalam rantai makanan, peran produsen dalam rantai makanan tersebut adalah....
- A. Membutuhkan makhluk hidup lain untuk membuat makananya
 - B. Dapat membuat makananya sendiri
 - C. Menguraikan sisa-sisa tubuh makhluk hidup lain
 - D. Predator yang memangsa produsen atau konsumen lainnya
6. Seorang petani memiliki kerbau. Pada tubuh kerbau tersebut banyak terdapat kutu yang sangat mengganggu kehidupan kerbau. Kemudian kerbau tersebut digembala di lapangan rumput dan secara tiba – tiba datang burung jalak hinggap di punggung kerbau sambil memakan kutu dari punggung kerbau hubungan simbiosis tersebut adalah. . . .
- A. Netralisasi
 - B. Mutualisme
 - C. Komensalisme
 - D. Parasitisme
7. Perhatikan gambar di bawah ini!

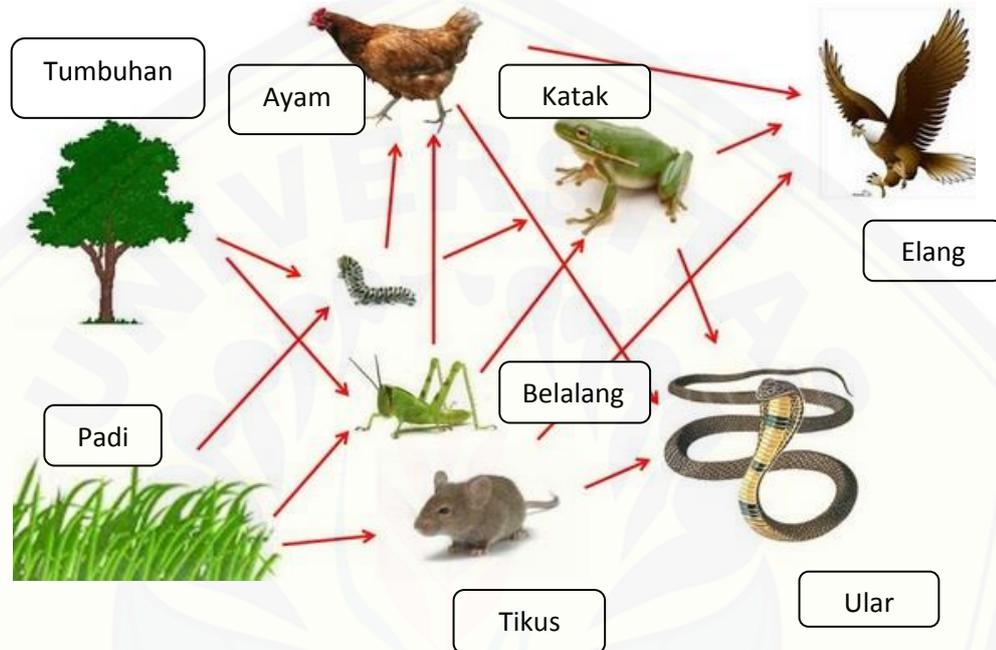


Gambar ini termasuk contoh simbiosis mutualisme, alasannya yaitu....

- A. Bunga dibantu penyerbukan oleh kupu-kupu dan kupu-kupu mendapat makanan dari bunga
 - B. Bunga kehabisan makanan oleh kupu-kupu karena kupu-kupu mendapatkan makanan dari bunga
 - C. Bunga dibantu penyerbukannya oleh kupu-kupu, dan kupu-kupu tidak mendapatkan makanan dari bunga
 - D. Bunga dibantu penyerbukan oleh angin, dan kupu-kupu tidak mendapatkan makanan dari bunga.
8. Jika kamu menanam pohon anggrek pada pohon mangga, pohon mangga juga tidak terganggu juga tidak diuntungkan karena tanaman anggrek tersebut hidupnya yaitu. . . .
- A. Simbiosis mutualisme
 - B. Simbiosis parasitisme
 - C. Simbiosis komensalisme
 - D. Simbiosis netralisme
9. Perhatikan dua rantai makanan berikut !
- (1) Rumput → Belalang → burung ketilang → burung elang
- (2) Tanaman wortel → kelinci → ular → burung elang
- Berdasarkan kedua rantai makanan tersebut belalang dan ular secara berurutan berperan sebagai....
- A. Produsen dan konsumen I

- B. Konsumen I dan konsumen II
- C. Konsumen II dan konsumen III
- D. Produsen dan konsumen III

10. Dalam ekosistem persawahan terdapat jaring makanan sebagai berikut.

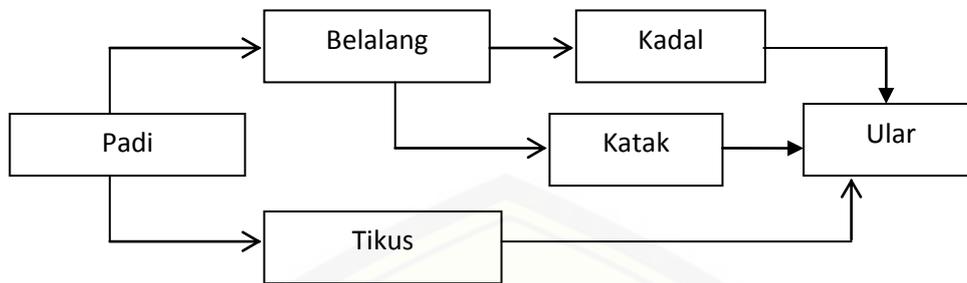


Bila dalam ekosistem tersebut ular habis diburu manusia, maka yang dapat diupayakan manusia agar hama tikus tidak mengganggu pertanian padi adalah

....

- A. Menjaga kelestarian elang
- B. Menjaga kelestarian katak
- C. Membasmi hama belalang dengan pestisida
- D. Mengusir burung pemakan padi

11. Perhatikan jaring-jaring makanan berikut!



Hal yang terjadi apabila jumlah belalang menurun adalah

- A. Jumlah tikus akan menurun karena padi semakin banyak
- B. Jumlah kadal semakin berkurang karena berkurangnya jumlah makanan
- C. Jumlah ular bertambah karena kehilangan satu sumber makanan
- D. Jumlah katak bertambah karena dapat langsung memakan padi

12. Topik utama atau ide utama dari sebuah paragraf disebut

- A. Kalimat utama
- B. Kalimat penjelas
- C. Kalimat induktif
- D. Pokok pikiran

13. Berikut ini yang bukan cara menentukan pokok pikiran pada paragraf adalah

- A. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
- B. Menandai kalimat awal dan kalimat akhir.
- C. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
- D. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf

14. Di sebuah kolam terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Arti kata yang digaris bawahi adalah

- A. Makhluh hidup tunggal yang hidup pada ekosistem tertentu
- B. Tempat individu tinggal

- C. Kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu
- D. Populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 19-21.

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagun. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu.

15. Makanan hewan pada bacaan tersebut dibagi menjadi beberapa jenis yaitu
- A. 3 (daging, daun, batang)
 - B. 2 (tumbuhan dan hewan lain)
 - C. 1 (tumbuhan)
 - D. 1 (hewan lain)
16. Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah
- A. Batang

- B. Buah
- C. Daun
- D. Biji

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 22-24

Menanam Padi di Sawah Air Payau

Padi merupakan salah satu jenis tanaman hijau yang terdapat di ekosistem sawah. Di ekosistem sawah, padi berperan sebagai penghasil makanan bagi hewan. Selain menyediakan makanan bagi makhluk hidup lain, padi juga dapat menghasilkan makanannya sendiri. Oleh sebab itu, di dalam rantai makanan di ekosistem sawah, padi berperan sebagai produsen.

Padi tidak hanya ditanam di sawah. Di Indonesia, padi dapat juga ditanam di air payau. Hal itu dibuktikan oleh sejumlah petani yang tinggal di Kecamatan Patimuan, Jawa tengah. Mereka menanam padi di air payau dengan luas lahan keseluruhan sekitar 3.764 hektare. Menanam padi di air payau dilakukan oleh para petani tersebut karena sebagian besar daerah di sana merupakan daerah bekas rawa sehingga selalu basah.

17. Peran padi pada ekosistem sawah adalah....
- A. Konsumen
 - B. Produsen
 - C. Pengurai
 - D. Hama
18. Gagasan pokok pada paragraf kedua bacaan di atas adalah
- A. Sejumlah petani yang tinggal di Kecamatan Patimuan, Jawa Tengah mereka menanam padi di air payau
 - B. Padi tidak hanya ditanam di sawah
 - C. Padi merupakan salah satu jenis tanaman hijau yang terdapat di ekosistem

sawah

- D. Menanam padi di air payau dilakukan oleh para petani tersebut karena sebagian besar daerah di sana merupakan daerah bekas rawa sehingga selalu basah

Bacaan ini untuk menjawab soal nomor 25-27

Alam dalam Tarian

Alam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Suku Mentawai yang tinggal di Pulau Nias, Sumatra Utara. Selain menjadi sumber kehidupan, alam memberikan inspirasi seni. Alam sebagai inspirasi seni dapat dilihat dari tarian tradisional mereka yang diberi nama Turuk Langgai. Dalam tarian ini, penari menirukan aneka gerak hewan seperti unggas, kelinci, dan monyet. Tarian ini biasanya ditarikan sebagai penutupan prosesi pengobatan yang dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional Suku Mentawai. Tujuan tarian ini adalah memberikan hiburan kepada si sakit agar segera sembuh.

19. Pada tarian “Turuk Langgai”, penari menirukan gerakan yang menyerupai berbagai macam gerak hewan. Hewan yang dimaksud adalah
- A. Kerbau, banteng dan kidang
 - B. Unggas, kelinci, dan monyet
 - C. Monyet, burung dan angsa
 - D. Kelinci, kuda dan banteng
20. Gagasan pokok bacaan “ Alam dalam Tarian” adalah
- A. Tari tradisional “Turuk Langgai” yang berasal dari Suku Mentawai ini terinspirasi oleh alam sekitar.
 - B. Penari menirukan aneka gerak hewan seperti unggas, kelinci dan monyet
 - C. Tarian ini biasanya ditarikan sebagai penutupan prosesi pengobatan yang

dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional suku Mentawai

D. Alam tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat suku Mentawai

21. Berikut yang termasuk lagu dengan tangga nada minor adalah

- A. Hari merdeka
- B. Maju tak gentar
- C. Berkibarlah benderaku
- D. Gugur bunga

22. Perhatikan ciri-ciri tangga nada berikut ini!

- 1) Lagu bersifat sendu, sedih, dan khidmat
- 2) Dinyanyikan penuh semangat
- 3) Lagu bersifat optimis dan penuh keyakinan
- 4) Jarak atau interval nadanya $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
- 5) Urutan nadanya dimulai dengan nada A (la) dan diakhiri dengan nada A' atau E (mi)

Yang termasuk ciri-ciri tangga nada minor adalah

- A. 1,2 dan 4
- B. 1, 4 dan 5
- C. 1 dan 3
- D. 2, 3 dan 5

23. Perlengkapan yang digunakan dalam tari disebut

- A. Musik
- B. Pola lantai
- C. Properti
- D. Panggung

24. Perhatikan gambar berikut!



Nama properti tari pada gambar di atas adalah

- A. Kipas
- B. Topeng
- C. Tongkat
- D. Selendang

25. Fungsi properti dalam tari adalah

- A. Gerakan tari menjadi lebih mudah dimengerti
- B. Menggambarkan suatu makna dari dalam tarian
- C. Memberikan keindahan pada tarian
- D. Menggambarkan kegiatan masyarakat sekitar yang terkemas dalam suatu tarian

26. Contoh properti yang digunakan dalam tari bendrong lesung adalah



- A. Selendang dan piring

- B. Alu dan lesung
 - C. Kipas dan topeng
 - D. Caping dan lilin
27. Pada saat menyambut hari kemerdekaan RI kemarin, Sita bersama teman-temannya mengikuti lomba tari yang diselenggarakan di sekolahnya. Lomba tari tersebut ditentukan tema tariannya yaitu dengan tema alam. Properti yang dibutuhkan Sita dengan teman-temannya untuk menarikan tarian tersebut adalah
- A. Topeng, Caping dan lilin
 - B. Kipas, alu, dan lesung
 - C. Dedaunan, bulu hewan atau akar-akaran
 - D. Selendang dan iring
28. Contoh tarian daerah yang memiliki tema gerakan hewan yaitu....
- A. Tari kancet dan tari merak
 - B. Tari gandrung dan tari petik kopi
 - C. Tari bendrong lesung dan tari piring
 - D. Tari gambyong dan tari petake gerinjing
29. Tujuan tarian Turuk Langgai yang berasal dari Suku Mentawai adalah.....
- A. Untuk mengobati masyarakat sekitar yang sedang sakit
 - B. Rasa syukur kepada Tuhan atas segala rezeki yang diberikan
 - C. Memberikan hiburan kepada si sakit agar segera sembuh
 - D. Merayakan hari besar keagamaan penduduk setempat
30. Dari tarian berikut yang ditarikan dengan menirukan gerakan hewan, *kecuali*
- A. Tari Turuk Langgai
 - B. Tari Merak
 - C. Tari Kancet

D. Tari Gambyong



LAMPIRAN Q. KUNCI JAWABAN SOAL *POST TEST*

1. A. Omnivora
2. A. Herbivora
3. C. Hewan lain
4. C. Kelangsungan hidup antar makhluk hidup dapat terganggu
5. B. Dapat membuat makanannya sendiri
6. B. Mutualisme
7. A. Bunga dibantu penyerbukan oleh kupu - kupu dan kupu –kupu mendapat makanan dari bunga
8. C. Simbiosis komensalisme
9. B. Konsumen I dan konsumen II
10. A. Menjaga kelestarian elang
11. B. Jumlah kadal semakin berkurang karena berkurangnya jumlah makanan
12. D. Pokok pikiran
13. C. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
14. C. Kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu
15. B. 2 (tumbuhan dan hewan lain)
16. C. Daun
17. B. Produsen
18. A. Sejumlah petani yang tinggal di Kecamatan Patimuan, Jawa Tengah mereka menanam padi di air payau
19. B. Unggas, kelinci, dan monyet
20. A. Tari tradisional “Turuk Langgai’ yang berasal dari Suku Mentawai ini terinspirasi oleh alam sekitar.
21. D. Gugur bunga
22. B. 1, 4 dan 5
23. C. Properti
24. D. Selendang
25. C. Memberikan keindahan pada
26. B. Alu dan lesung
27. C. Dedaunan, bulu hewan atau akar-akaran
28. A. Tari kancet dan tari merak
29. C. Memberikan penghiburan kepada si sakit agar segera sembuh

tarian

30. D. Tari Gambyong



LAMPIRAN R. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

LEMBAR VALIDASI**INSTRUMEN TES**

Petunjuk!

1. Berikan tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian		
		1	2	3
1.	Validasi Isi			
	a) Soal sesuai materi.			
	b) Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.			
	c) Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.			
	d) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			
2.	Validasi bahasa soal			
	a) Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa.			
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).			
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.			
3.	Validasi petunjuk			
	a) Pernyataan petunjuk yang jelas.			
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).			

Keterangan.

1. Validasi isi

Aspek 1 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal tidak sesuai dengan materi.
2	Cukup Memenuhi	Terdapat soal yang tidak sesuai dengan materi
3	Memenuhi	Semua soal sesuai dengan materi.

Aspek 1 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal tidak dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.
2	Cukup Memenuhi	Ada soal yang kurang dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.
3	Memenuhi	Semua soal dapat menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.

Aspek 1 c.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Semua soal tidak dapat menggali miskonsepsi siswa.
2	Cukup Memenuhi	Terdapat soal yang kurang dapat menggali miskonsepsi siswa.
3	Memenuhi	Semua soal dapat menggali miskonsepsi siswa.

Aspek 1 d.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Maksud semua soal tidak dirumuskan dengan jelas.
2	Cukup Memenuhi	Maksud salah satu soal dirumuskan dengan tidak jelas.
3	Memenuhi	Maksud semua soal dirumuskan dengan jelas.

2. Validasi bahasa

Aspek 2 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
2	Cukup Memenuhi	Bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
3	Memenuhi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Aspek 2 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Pertanyaan menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
2	Cukup Memenuhi	Pertanyaan cukup menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)
3	Memenuhi	Pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu)

Aspek 2 c.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Pertanyaan tidak komunikatif (menggunakan bahasa yang tidak sederhana dan tidak mudah dipahami siswa).
2	Cukup Memenuhi	Pertanyaan cukup komunikatif (menggunakan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami siswa).
3	Memenuhi	Pertanyaan komunikatif (menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami siswa).

3. Validasi petunjuk

Aspek 3 a.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Petunjuk tidak jelas.
2	Cukup Memenuhi	Petunjuk cukup jelas.
3	Memenuhi	Petunjuk jelas.

Skor	Makna	Indikator
3	Memenuhi	Petunjuk jelas.

Aspek 3 b.

Skor	Makna	Indikator
1	Tidak Memenuhi	Bahasa petunjuk menimbulkan makna ganda (ambigu).
2	Cukup Memenuhi	Bahasa petunjuk cukup menimbulkan makna ganda (ambigu).
3	Memenuhi	Bahasa petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).

Saran revisi:

Sesuai dengan saran dan Revisi yang
diberikan

Jember, 18 November 2018

Validator



(Dr. Iwan Wicaksono, S.Pd, M.Pd)



LAMPIRAN S. DAFTAR NILAI *POST TEST***S.1 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen**

No.	NAMA	Nilai <i>Post Test</i>
1.	Adistia Ramadhani	70
2.	Ahmad Maulana	70
3.	Akbar Mujahid Al Habiby	80
4.	Aldi Ridho Habibi	77
5.	Aliya Wulandari	90
6.	Ana Althafunnisa Arifiana	80
7.	Andreyanto Pratama	72
8.	Anggun Permatasari	73
9.	Damas Hariyadi Putra	67
10.	Difa Dwi Fajar Nuraini	70
11.	Dimas Ferdiansyah	69
12.	Iftitahur Rohma	71
13.	Jeni Kurnia Wati	73
14.	Jovita Shabrina Naqiyyah Amini	81
15.	Julia Rismawati	87
16.	Lailatul Laila	91
17.	Lukmawati	80
18.	M. Alid Al Mahri	73
19.	Moh. Safel	67
20.	Muhammad Hidayatul Maulana Alfarisi	89
21.	Musrifa Ayu Ningtyas	75
22.	Niken Naraswari Iftifarita	73
23.	Nurul Badriatus Sholehah	67
24.	Reval Fathaariq Sudjatmiko	91
25.	Rival Maulana	70
26.	Sinta Bela	80
27.	Syarifatul Jannah	73
28.	Valentine Kurnia S	70

S.2 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

No.	NAMA	Nilai <i>Post Test</i>
1.	Ach. Wildi Ramadani	83
2.	Adinda Cahyu Safira	63
3.	Ahmad Malik Abdul Aziz	53
4.	Alan Falentino Rozzi	65
5.	Amelia Triana Wulandari	90
6.	Andika Riski Firmansah	55
7.	Andreansyah	45
8.	Aprillia Wulandari	48
9.	Dzaqiya Syilva Purnama Mulyadi	45
10.	Fitriah	46
11.	Gilang Fiyardi Prasetyo	45
12.	Hoidatul Jannah	45
13.	Imel Putri Cahyati	68
14.	Intan Dwi Septiana	70
15.	Mardiyansyah	50
16.	Mohammad Candra Elian Putra	45
17.	Mohammad Faizal	48
18.	Nelsa Kirania Atmaja	45
19.	Ninda Yuli Amalia	63
20.	Nur Hafila	45
21.	Nuraeni	50
22.	Rani Dwi Agustin	68
23.	Rizki Aditia	45
24.	Taufik Nur Hidayah	55
25.	Ulfatun Hasanah	65
26.	Zulfa Kamilia	85

LAMPIRAN T. HASIL PERHITUNGAN UJI-T

Tabel T.1 Hasil Perhitungan Uji-t Menggunakan SPSS versi 20.0

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	post test 1	28	75.39	7.875	1.488
Posttest	post test 2	26	57.11	13.735	2.693

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
POST TEST Equal variances assumed	9.396	.003	6.053	52	.000	18.277	3.019	12.218	24.336
Equal variances not assumed			5.939	39.210	.000	18.277	3.077	12.053	24.501

Hasil analisis uji-t menggunakan SPSS di atas diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,053, selanjutnya harga t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui nilai derajat kebebasan (db_d) adalah jumlah keseluruhan sampel dikurangi 2, yaitu $26 + 28 - 2 = 52$, sehingga diperoleh harga t_{tabel} sebesar 1,674. Ketentuan hasil t_{hitung} adalah apabila analisis hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila analisis hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ taraf signifikansi 5%, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dari tabel perhitungan uji-t ranah kognitif dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,053 > 1,674$), sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh strategi belajar *mind mapping* terhadap hasil belajar tema ekosistem siswa kelas V di SDN Lengkong 04 Jember tahun pelajaran 2018/2019.



LAMPIRAN U. HASIL LKK KELAS EKSPERIMEN

U.1 Hasil kerja kelompok oleh kelompok kancil pada pertemuan 1

138

LAMPIRAN K. LKK KELAS EKSPERIMEN
Lampiran K.1 LKK Kelas Eksperimen Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nilai

№ Nama Kelompok: **kancil**

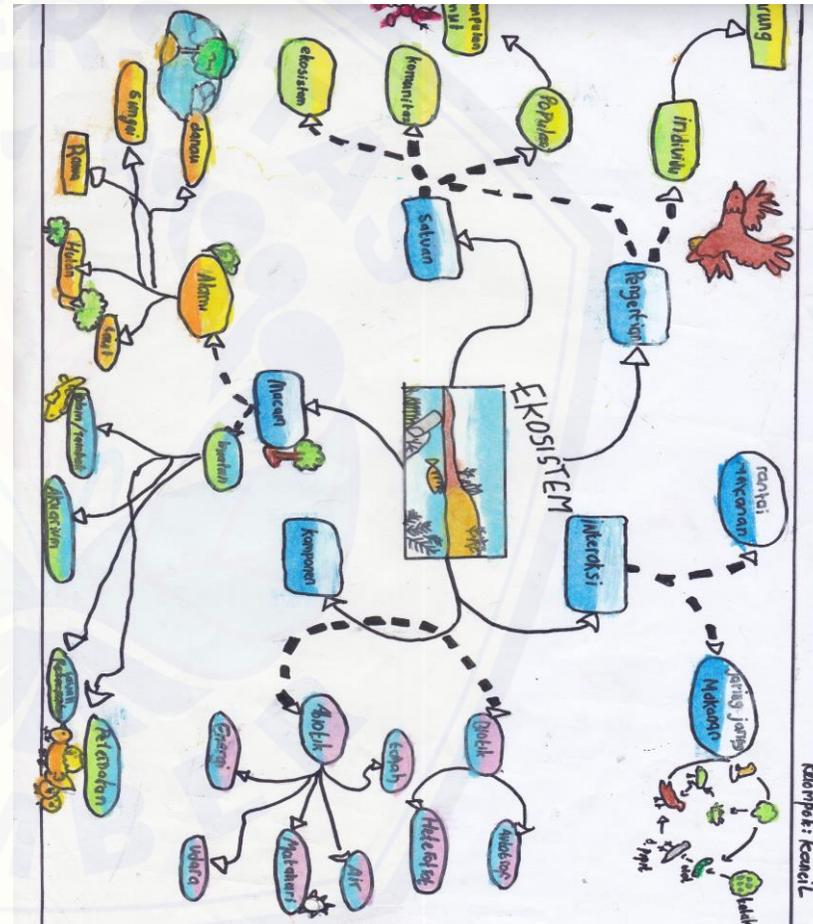
Nama Anggota Kelompok

1. Julia risma wati
2. Musnafa ayu Ningtyas
3. Valen tina kurnia safitri
4. M. Alid almahri
5. Moh. safel

Buatlah ringkasan materi ekosistem (komponen, macam-macam, satuan, interaksi) beserta contohnya!

Petunjuk :

1. Bacalah materi di buku tematik!
2. Garis bawahilah kata-kata kunci pada materi yang sudah dibaca!
3. Buatlah gagasan utama di tengah-tengah kertas secara horizontal dan beri batasan dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain!
4. Tambahkan cabang utama dari pusat untuk mengelompokkan atau mengarahkan kata kunci!
5. Masukkan kata kunci yang sudah kalian garis bawah ke cabang utama!
6. Hiaslah ringkasan kalian seindah mungkin!
7. Buatlah simbol atau gambar sesuai kreativitas kalian!



kelompok: kancil

U.2 Hasil kerja kelompok oleh kelompok kelinci pada pertemuan 1

138

LAMPIRAN K. LKK KELAS EKSPERIMEN
Lampiran K.1 LKK Kelas Eksperimen Pertemuan 1

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nilai

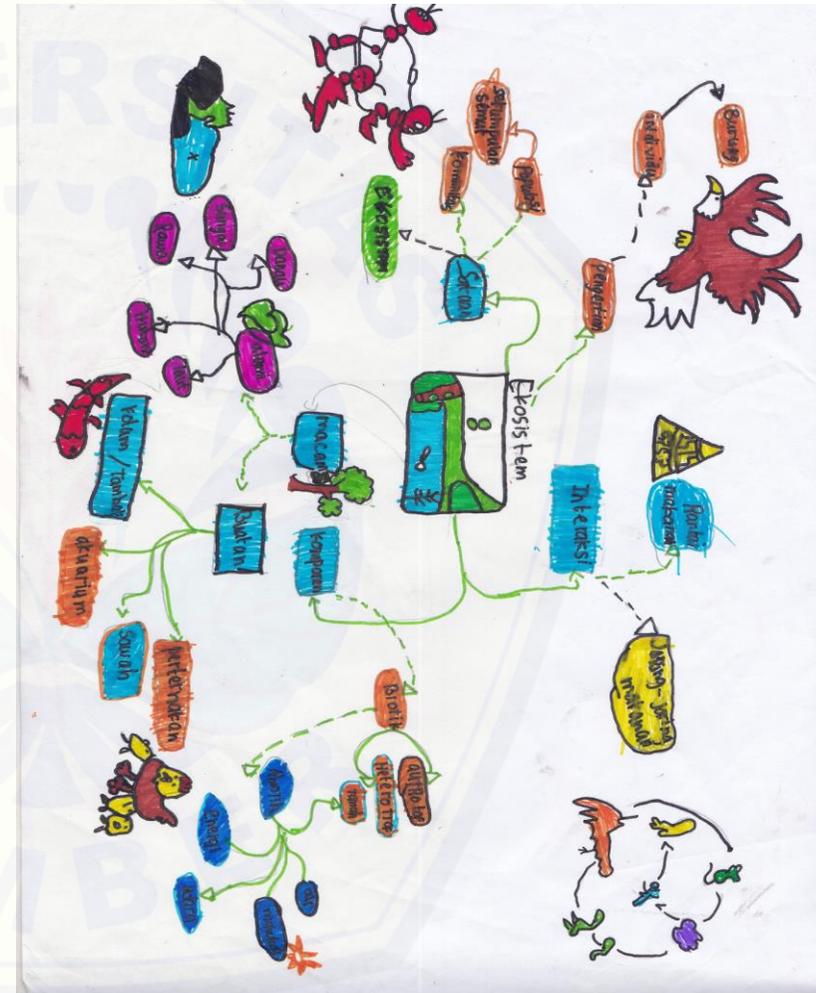
Kls.-vB Nama Kelompok: kelinci
Nama Anggota Kelompok

1. Reval vatorik s.
2. akbar mujahid
3. Lalatul Naila
4. Nurul Baoriatu Sholichah
5. adistia Ramadhani

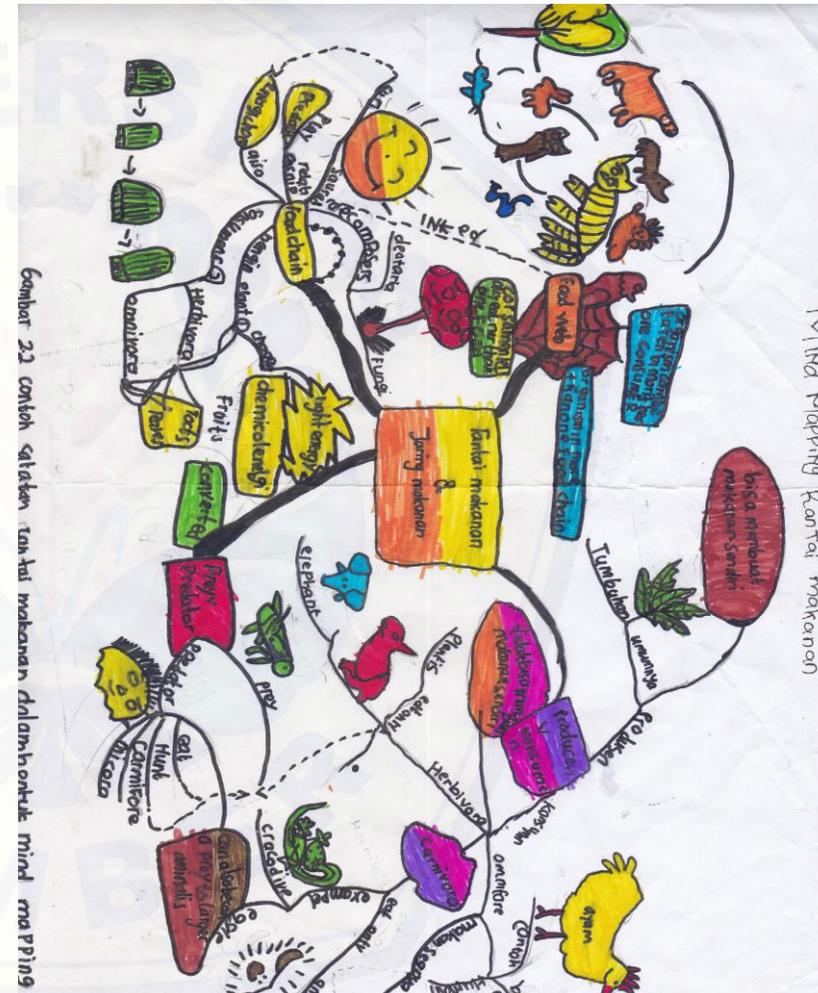
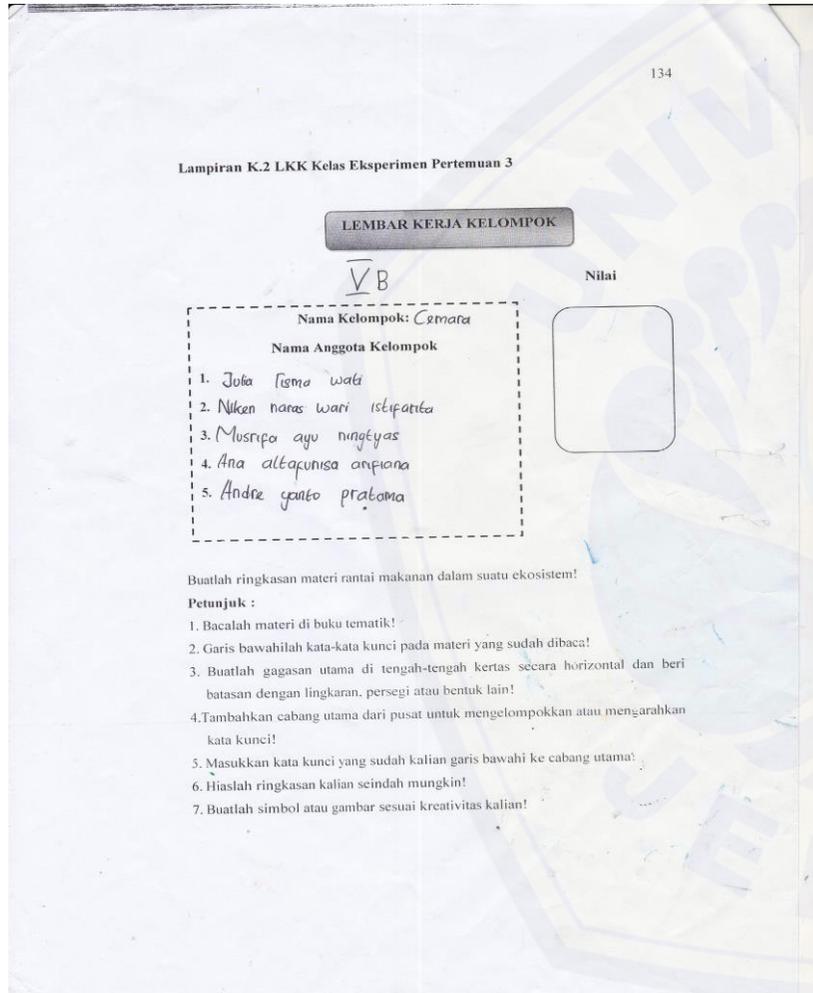
Buatlah ringkasan materi ekosistem (komponen, macam-macam, satuan, interaksi) beserta contohnya!

Petunjuk :

1. Bacalah materi di buku tematik!
2. Garis bawahilah kata-kata kunci pada materi yang sudah dibaca!
3. Buatlah gagasan utama di tengah-tengah kertas secara horizontal dan beri batasan dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain!
4. Tambahkan cabang utama dari pusat untuk mengelompokkan atau mengarahkan kata kunci!
5. Masukkan kata kunci yang sudah kalian garis bawah ke cabang utama!
6. Hiaslah ringkasan kalian seindah mungkin!
7. Buatlah simbol atau gambar sesuai kreativitas kalian!

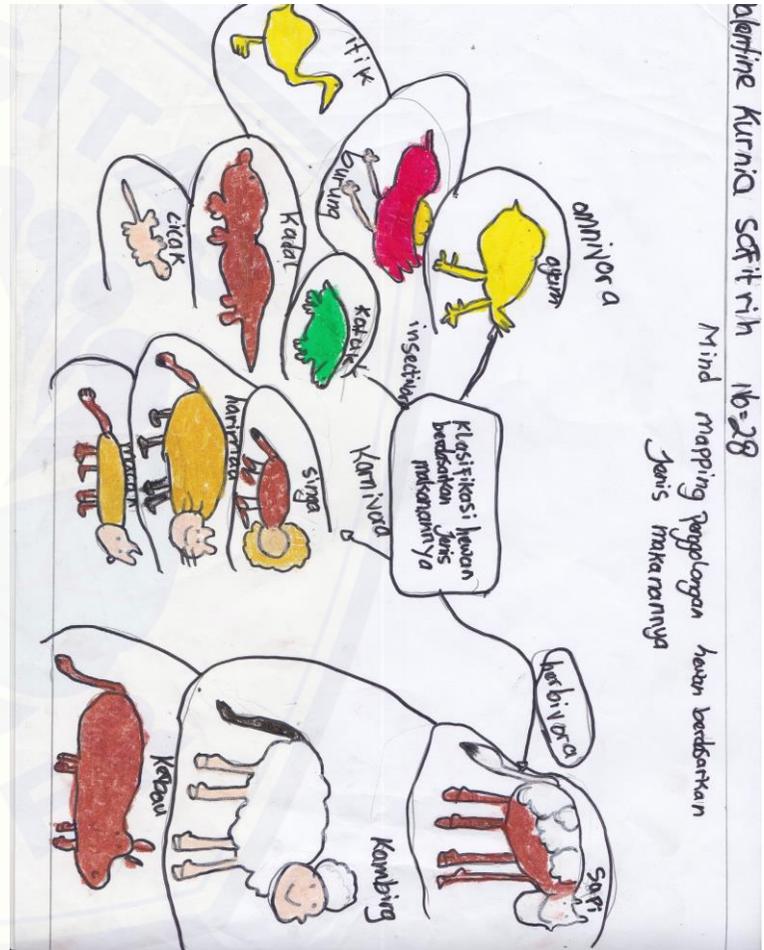
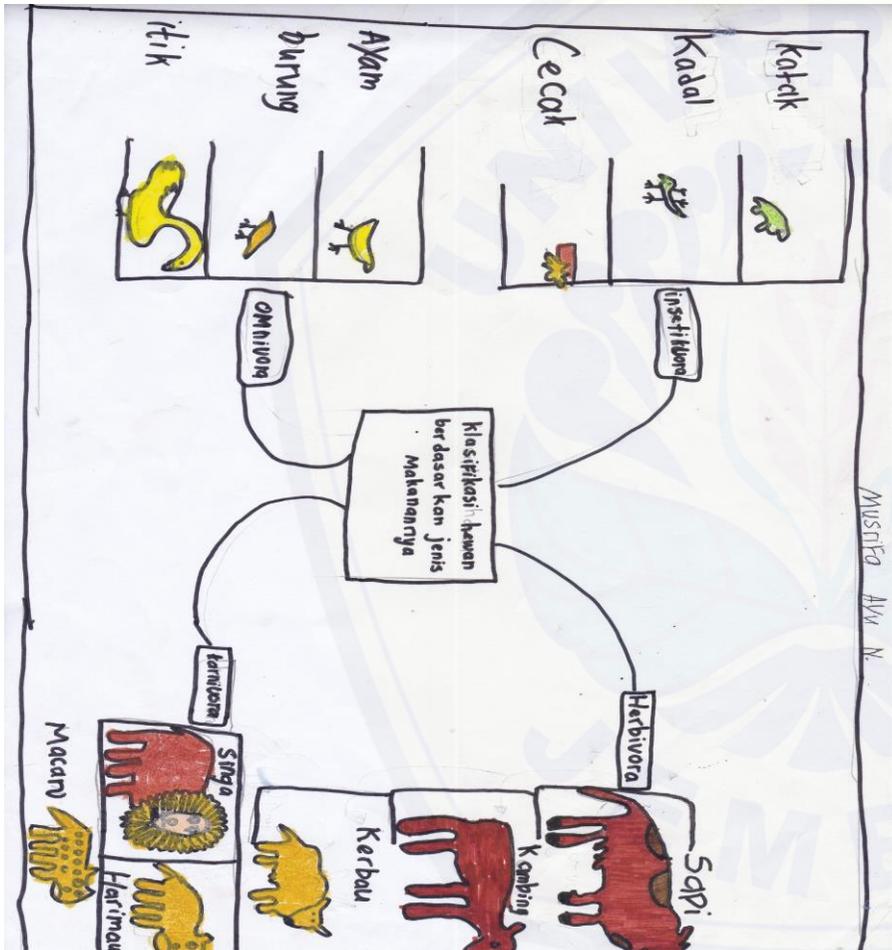


U.3 Hasil kerja kelompok oleh kelompok cemara pada pertemuan 3



LAMPIRAN V. HASIL LKS KELAS EKSPERIMEN

V.1 Hasil kerja siswa oleh Firman Wahid dan Valentine Kurnia pada pertemuan 2



Mind mapping pengulangan hewan berdasarkan jenis makanannya



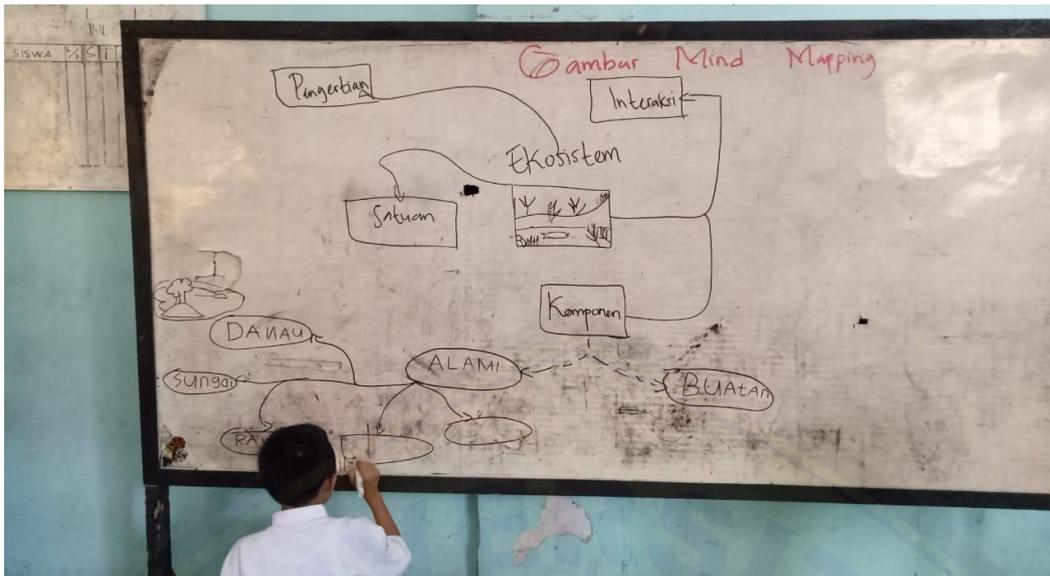
LAMPIRAN W. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar W.1 Siswa membaca dan menggaris bawahi kata kunci materi pada bacaan sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh guru



Gambar W.2 Guru menjelaskan dan mencotohkan membuat *mind mapping*



Gambar W.3 Guru meminta beberapa siswa kelas eksperimen melengkapi *mind mapping* secara bergantian



Gambar W.4 Siswa membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari menggunakan *mind mapping* secara berkelompok



Gambar W.5 Siswa membuat catatan tentang materi yang telah dipelajari menggunakan strategi belajar *mind mapping* secara individu



Gambar W.6 Siswa mempresentasikan hasil *mind mapping* di depan kelas

LAMPIRAN X. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0395/UN25.1.5/LT/2018 14 JAN 2018
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Lengkong 04 Jember
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

- Nama : Azizatul Awalina
- NIM : 150210204018
- Jurusan : Ilmu Pendidikan
- Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Strategi belajar *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Tema Ekosistem Kelas V di SDN Lengkong 04 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


 W. K. Dr. Karli,
 Prof. Dr. Suratno, M.Si
 NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN Y. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI LENGKONG 04
 Alamat : Jalan Soekarno - Hatta No. 04 Lengkong Mumbulsari
 No. Telp 0331- 325659 Kode Pos : 68174

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/054/413.13.20523539/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Lengkong 04 Jember Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember :

Nama : **M. ARIFIN, S.Pd.SD, M.Pd**
 NIP : 19701230 199606 1 001
 Tempat/tanggal lahir : Jember, 30 Desember 1970
 Pangkat/golongan ruang : Penata TK. I/ III d
 Unit kerja : SDN Lengkong 04 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AZIZATUL AWALINA**
 NIM : 150210204018
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Belajar *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar
 Tema Ekosistem Siswa Kelas V di SDN Lengkong 04 Jember

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Lengkong 04 Jember pada Tanggal 16 s/d 23 November 2018. Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Jember, 23 November 2018

Kepala Sekolah
M. ARIFIN, S.Pd.SD, M.Pd
 NIP. 19701230 199606 1 001

LAMPIRAN Z. LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA

146

(90)

$D = 27$
 $S = 3$

LAMPIRAN P. SOAL POST TEST

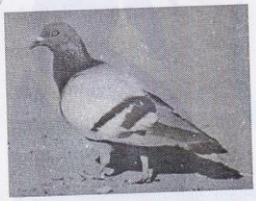


Nama : LAICATUL NAILA

Kelas : 5B

No Absen : 16

1. Hewan pemakan segala disebut....
 - A. Omnivora
 - B. Karnivora
 - C. Insektivora
 - D. Herbivora
2. Burung di bawah ini termasuk ke dalam golongan hewan pemakan yaitu....



 - A. Herbivora
 - B. Omnivora
 - C. Karnivora
 - D. Insektivora
3. Perhatikan gambar di bawah ini, yang dimakan hewan tersebut adalah....



11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar ini termasuk contoh simbiosis mutualisme, alasannya yaitu....

- A. Bunga dibantu penyerbukan oleh kupu-kupu dan kupu-kupu mendapat makanan dari bunga
- B. Bunga kehabisan makanan oleh kupu-kupu karena kupu-kupu mendapatkan makanan dari bunga
- C. Bunga dibantu penyerbukannya oleh kupu-kupu, dan kupu-kupu tidak mendapatkan makanan dari bunga
- D. Bunga dibantu penyerbukan oleh angin, dan kupu-kupu tidak mendapatkan makanan dari bunga.

12. Jika kamu menanam pohon anggrek pada pohon mangga, pohon mangga juga tidak terganggu juga tidak diuntungkan karena tanaman anggrek tersebut hidupnya yaitu. . . .

- A. Simbiosis mutualisme
- B. Simbiosis parasitisme
- C. Simbiosis komensalisme
- D. Simbiosis netralisme

13. Perhatikan dua rantai makanan berikut !

(1) Rumput → Belalang → burung ketilang → burung elang

(2) Tanaman wortel → kelinci → ular → burung elang

Berdasarkan kedua rantai makanan tersebut belalang dan ular secara berurutan berperan sebagai *konsumen*.

15. Perhatikan jaring-jaring makanan berikut!



Hal yang terjadi apabila jumlah belalang menurun adalah

- A. Jumlah tikus akan menurun karena padi semakin banyak
- B. Jumlah kadal semakin berkurang karena berkurangnya jumlah makanan
- C. Jumlah ular bertambah karena kehilangan satu sumber makanan
- D. Jumlah katak bertambah karena dapat langsung memakan padi

16. Topik utama atau ide utama dari sebuah paragraf disebut

- A. Kalimat utama
- B. Kalimat penjelas
- C. Kalimat induktif
- D. Pokok pikiran

17. Berikut ini yang bukan cara menentukan pokok pikiran pada paragraf adalah

....

- A. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
- B. Menandai kalimat awal dan kalimat akhir.
- C. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
- D. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf

18. Di sebuah kolam terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Arti kata yang digaris bawah adalah

- A. Makhluk hidup tunggal yang hidup pada ekosistem tertentu
- B. Tempat individu tinggal

75

146

LAMPIRAN P. SOAL POST TEST



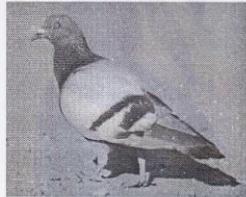
Nama	: Zulfa kamelia
Kelas	: <u>II</u> (lima) A
No Absen	: 26

1. Hewan pemakan segala disebut....

- A. Omnivora
- B. Karnivora
- C. Insektivora
- D. Herbivora

S: 7
B: 23

2. Burung di bawah ini termasuk ke dalam golongan hewan pemakan yaitu....



- A. Herbivora
- B. Omnivora
- C. Karnivora
- D. Insektivora

3. Perhatikan gambar di bawah ini, yang dimakan hewan tersebut adalah....



11. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar ini termasuk contoh simbiosis mutualisme, alasannya yaitu....

- A. Bunga dibantu penyerbukan oleh kupu-kupu dan kupu-kupu mendapat makanan dari bunga
- B. Bunga kehabisan makanan oleh kupu-kupu karena kupu-kupu mendapatkan makanan dari bunga
- C. Bunga dibantu penyerbukannya oleh kupu-kupu, dan kupu-kupu tidak mendapatkan makanan dari bunga
- D. Bunga dibantu penyerbukan oleh angin, dan kupu-kupu tidak mendapatkan makanan dari bunga.

12. Jika kamu menanam pohon anggrek pada pohon mangga, pohon mangga juga tidak terganggu juga tidak diuntungkan karena tanaman anggrek tersebut hidupnya yaitu. . .

- A. Simbiosis mutualisme
- B. Simbiosis parasitisme
- C. Simbiosis komensalisme
- D. Simbiosis netralisme

13. Perhatikan dua rantai makanan berikut !

(1) Rumput → Belalang → burung ketilang → burung elang

(2) Tanaman wortel → kelinci → ular → burung elang

Berdasarkan kedua rantai makanan tersebut belalang dan ular secara berurutan berperan sebagai....

15. Perhatikan jaring-jaring makanan berikut!



Hal yang terjadi apabila jumlah belalang menurun adalah

- A. Jumlah tikus akan menurun karena padi semakin banyak
- B. Jumlah kadal semakin berkurang karena berkurangnya jumlah makanan
- C. Jumlah ular bertambah karena kehilangan satu sumber makanan
- D. Jumlah katak bertambah karena dapat langsung memakan padi

16. Topik utama atau ide utama dari sebuah paragraf disebut

- A. Kalimat utama
- B. Kalimat penjelas
- C. Kalimat induktif
- D. Pokok pikiran

17. Berikut ini yang bukan cara menentukan pokok pikiran pada paragraf adalah

- A. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
- B. Menandai kalimat awal dan kalimat akhir.
- C. Membaca sebagian kalimat dalam paragraf
- D. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf

18. Di sebuah kolam terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Arti kata yang digaris bawah adalah

- A. Makhluk hidup tunggal yang hidup pada ekosistem tertentu
- B. Tempat individu tinggal

Lampiran AA. Biodata Mahasiswa**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Azizatul Awalina
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4	NIM	150210204018
5	Tempat, Tanggal Lahir	Trenggalek, 09 September 1996
6	E-mail	Azizatulawalina@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	- / 083846883317

B. Riwayat Pendidikan

	TK	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	TK Dharma Wanita 3 Ngadirejo	SDN 03 Ngadirejo	SMPN 1 Pogalan	SMAN 1 Durenan
Jurusan	-	-	-	IPS
Tahun Masuk - Lulus	2001-2003	2002-2009	2009-2012	2012-2015

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka (Pusdiklatcab) Argapura Jember	23-29 Desember 2017

E. Perlombaan yang Pernah Diikuti

No.	Nama Perlombaan	Institusi Penyelenggara	Tanggal	Keterangan
-	-	-	-	-

F. Pengalaman Berorganisasi

No.	Nama Organisasi	Masa Pengabdian	Keterangan
1.	Himpunan Mahasiswa PGSD Universitas Jember	2017-2018	-

G. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
1.	Seminar Nasional “Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum Nasional Berwawasan Lingkungan Hidup” dan “Peran Asosiasi Profesi PGSD Indonesia dalam Pengembangan Profesi Guru SD di Era Global”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	14 November 2015	Nomor: 6142/U N25.15 /KM/2015
2.	Talkshow Inspiratif 2015 “Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas Mahasiswa Bersama Pelita”	UKM PELITA Universitas Jember	Peserta	28 November 2015	No.02/e /PH/Se k.Pan/ UKM PELIT A/VII-10/2015
3.	Seminar Nasional “Pengembangan	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	17 Desember 2016	Nomor: 11000/ UN25.1

No	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
	Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”				.5/KM/2016
4.	Seminar Nasional “Meningkatkan Profesionalisme Pendidik Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Teknologi Komunikasi”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	7 Oktober 2017	Nomor: 5960/U N25.1.5 /KM/2017
5.	Seminar Nasional “Pengembangan Keterampilan Abad 21 “4C” di Sekolah Dasar dalam Rangka Menyongsong Terwujudnya Edukasi 4.0”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	1 Desember 2018	Nomor: 8117/U N25.1.5 /KM/2018

Jember, 27 Januari 2019

Azizatul Awalina
NIM.150210204018

